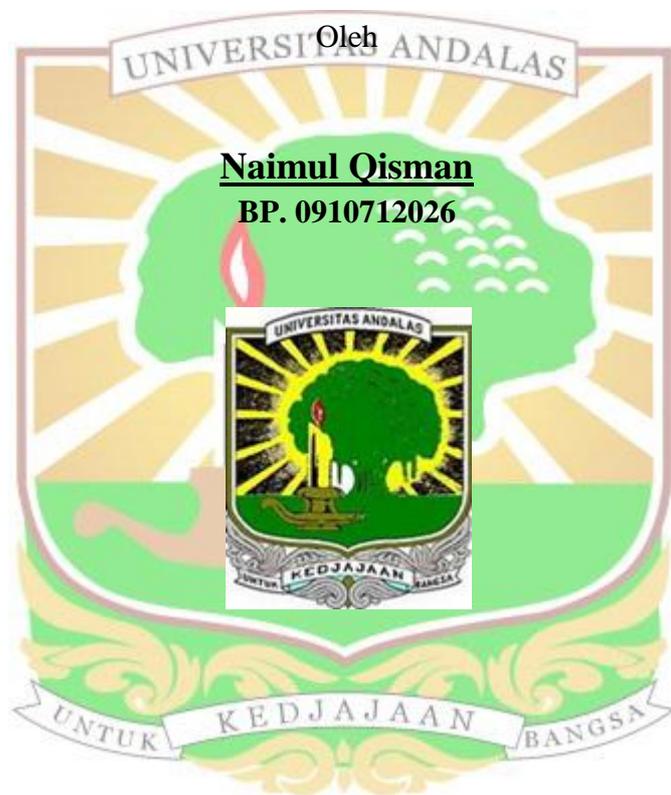


AMIRMUSLIM MALIK: DOKTER PENDIDIK 1968-2015

Skripsi

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Humaniora Pada Fakultas Ilmu Budaya Jurusan Sejarah
Universitas Andalas*



**PROGRAM STUDI ILMU SEJARAH
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2016**

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Saya mahasiswa/dosen/tenaga kependidikan* Universitas Andalas yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama lengkap : NAIMUL QISMAN
No. BP/NIM/NIDN : 0910712026
Program Studi : ILMU SEJARAH
Fakultas : ILMU BUDAYA
Jenis Tugas Akhir : ~~TAD3~~/Skripsi/Tesis/Disertasi/.....Skripsi.....**

demikian demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Andalas hak atas publikasi *online* Tugas Akhir saya yang berjudul:

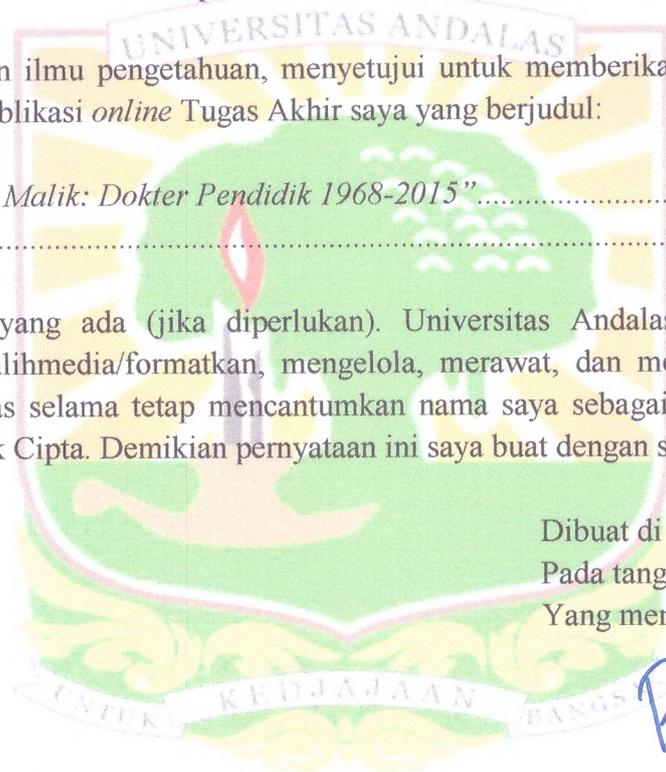
....."Amirmuslim Malik: Dokter Pendidik 1968-2015".....

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Universitas Andalas juga berhak untuk menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola, merawat, dan mempublikasikan karya saya tersebut di atas selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di ...PADANG.....

Pada tanggal, 29 Juli 2016

Yang menyatakan,



(NAIMUL QISMAN.)

BP. 0910712026

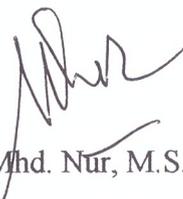
* pilih sesuai kondisi

** termasuk laporan penelitian, laporan pengabdian masyarakat, laporan magang, dll

LEMBARAN PENGESAHAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui Dosen Pembimbing dan disahkan oleh Ketua Jurusan Ilmu sejarah, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Andalas pada tanggal 18 Juli 2016

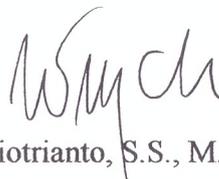
Pembimbing I



Dr. Mhd. Nur, M.S.

NIP 196302011989011001

Pembimbing II



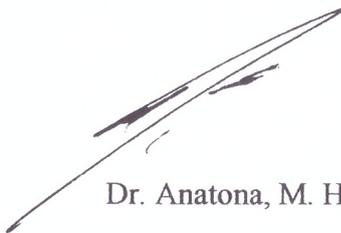
Wiotrianto, S.S., M. Hum., M.Si.

NIP 197109092000031001

Mengetahui

Ketua Jurusan Ilmu Sejarah

Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas



Dr. Anatona, M. Hum.

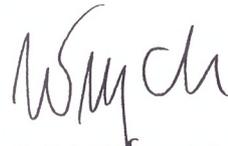
NIP 196510111993031002

Skripsi ini telah diuji dalam sidang skripsi Jurusan Ilmu Sejarah Fakultas Ilmu
Budaya Universitas andalas Pada Jumat, 22 Juli 2016 dengan tim penguji:



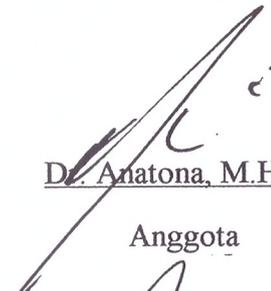
Dr. Mhd. Nur, Ms

Ketua



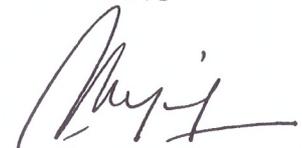
Witrianto, S.S, M.Fum, M.Si

Sekretaris



Dr. Anatona, M.Hum

Anggota



Dra. Enimay, M.si

Anggota



Dra. Irianna, M.Hum

Anggota

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas

Prof. Dr. phil. Gusti Asnan

NIP.196208121988111002

LEMBARAN PENGESAHAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui Dosen Pembimbing dan disahkan oleh Ketua Jurusan Ilmu sejarah, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Andalas pada tanggal 18Juli2016

Pembimbing I

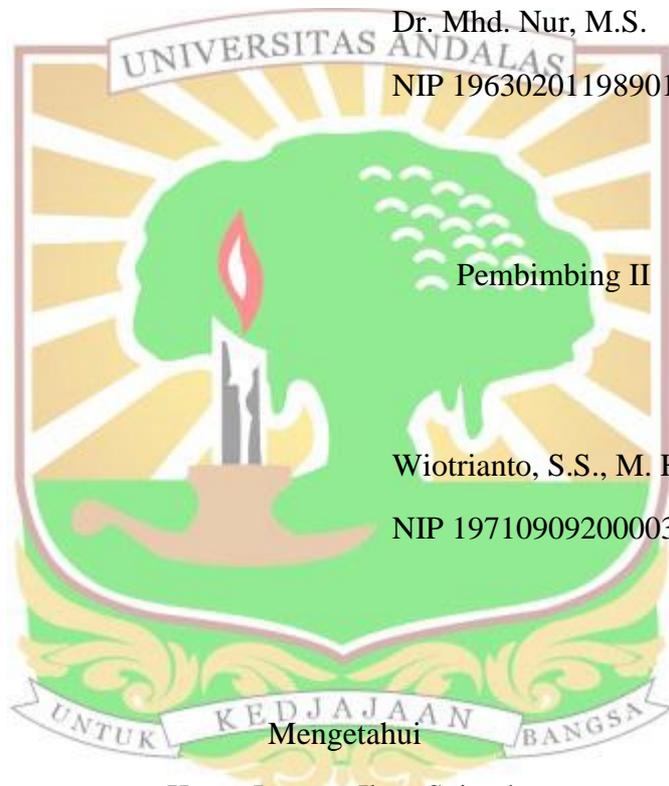
Dr. Mhd. Nur, M.S.

NIP 196302011989011001

Pembimbing II

Wiotrianto, S.S., M. Hum., M.Si.

NIP 197109092000031001



Mengetahui

Ketua Jurusan Ilmu Sejarah

Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas

Dr. Anatona, M. Hum.

NIP 196510111993031002

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah rabil `alamiin,, puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan kasih sayang-Nya serta kemudahan dan kelapangan jalan bagi penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Amirmuslim Malik: Dokter Pendidik 1968-2015**”. Selanjutnya tidak lupa penulis mengucapkan shalawat beserta salam kepada junjungan alam Nabi besar Muhammad SAW.

Selama penulisan skripsi ini, penulis tidak terlepas dari hambatan dan kendala. Alhamdulillah berkat kekuatan yang diberikan oleh Allah SWT dan bantuan dari berbagai pihak segala hambatan dan kendala tersebut dapat teratasi. Untuk itu melalui lembaran ini pertama penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada Dr. Mhd. Nur, M.S. sebagai Pembimbing I dan Witrianto S.S.,M.Hum.,M.Si selaku Pembimbing II, yang telah menyediakan waktu serta memberikan masukan, saran, dan nasehatnya dalam penyelesaian penelitian dan penulisan ini.

Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada Dr. Anatona, M.Hum selaku Ketua Jurusan Sejarah, Dr. Mhd Nur, M.S selaku Sekretaris Jurusan Sejarah dan Staf Pengajar. Selanjutnya ucapan terima kasih disampaikan kepada para Staf Pengajar di Jurusan Sejarah, yakni Prof. Dr. Phil. Gusti Asnan, Dr. Nopriyasman, M.Hum., Drs. Purwo Husodo, M.Hum., Dr. Lindayanti, M.Hum., Drs. Zulqayyim, M.Hum., Drs. Syafrizal, M.Hum., Dra. Eni May, M.Si., Drs. M.

Djuir, Harry Effendi Iskandar, S.S., M.A., Yenny Narny S.S, M.A., Drs. Armansyah, Dra. Iriana, M. Hum. dan Yudhi Andoni, S.S.,MA atas bekal ilmu yang telah diberikan kepada penulis.

Selain itu, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Dekan, Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas, Wakil Dekan I, Wakil Dekan II, dan Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas, serta kepada para karyawan Fakultas Ilmu Budaya yang telah memperlancar kepentingan penulis dalam perkuliahan sampai kepada penyelesaian skripsi ini.

Penulisan ini juga dapat selesai atas bantuan dari para informan. Penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada Amirmuslim Malik beserta keluarga, yang telah memberikan arsip-arsip serta informasi yang penulis butuhkan. Selanjutnya ucapan erima kasih kepada para informan lainnya yang telah menyempatkan waktu untuk bersedia diwawancarai.

Selanjutnya penulis menyampaikan rasa hormat dan terimakasih yang tidak terhingga kehadapan yang mulia Ayahanda Baharuddin M.Pdi dan Ibunda Yusmaniar (Almarhum). Terima kasih atas pengorbanan Ayahanda dan Ibunda selama ini, Izinkan ananda persembahkan karya ini kepada Ayahanda dan Ibunda. Tidak lupa penulis juga ucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kakak-kakak tercinta, yang selalu ada mendampingi penulis.

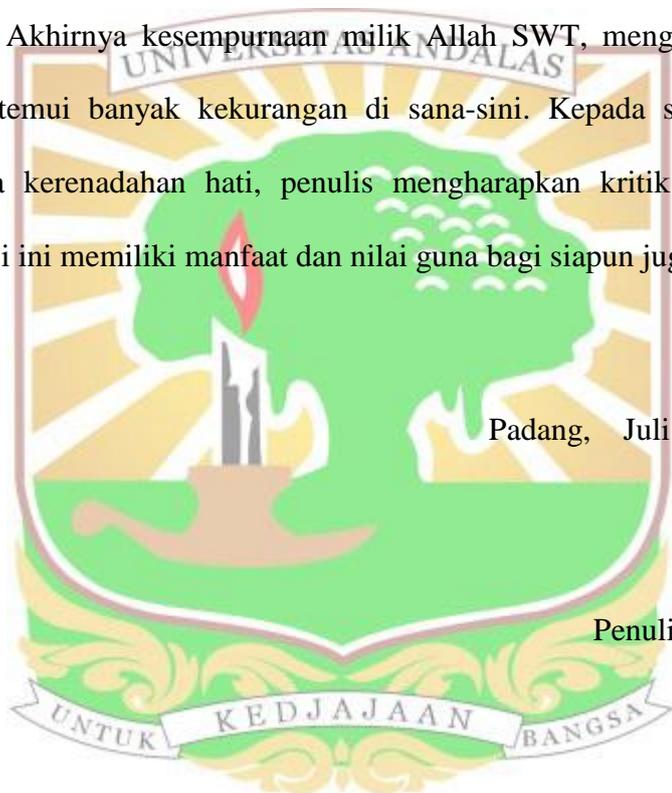
Terima kasih juga kepada teman-teman Jurusan Sejarah Angkatan 2009, Di antaranya Abrar, Putra, Saydiman, Yopi, Akanter, Ranof, Romi, Redho, Alrizal, Fadhli, Rizki, Sukri, Rian, Riko, Nesa, Sri Andika, Sri Mulyanti, Nifo,

Resti, Liza, Sara, Kira, Adel, Cici, Ami, Wita, Imam, Doni, Ibrahim dan Hendri. Tidak lupa pula ucapan terima kasih juga penulis ucapakan kepada kepada Uda- Uni Angkatan 2004, 2005, 2006, 2007, 2008, dan adik-adik Angkatan 2010, 2011, 2012, 2013, 2014, dan 2015, dan teman-teman KKN Nagari Kambang Timur Pesisir Selatan. Marilah kita terus berjuang menuntut ilmu selama hayat masih dikandung badan.

Akhirnya kesempurnaan milik Allah SWT, mengenai skripsi ini tentu akan ditemui banyak kekurangan di sana-sini. Kepada semua pembaca dengan segala kerendahan hati, penulis mengharapkan kritik dan sarannya. Semoga skripsi ini memiliki manfaat dan nilai guna bagi siapapun juga.

Padang, Juli 2016

Penulis



ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Amirmuslim Malik: Dokter Pendidik 1968-2014 ”. Skripsi ini berusaha mengungkapkan kehidupan dari seorang Amirmuslim Malik, terutama aktivitasnya sebagai seorang akademisi di Universitas Andalas dan Universitas Baiturrahmah. Selain itu, Amirmuslim Malik juga dikenal sebagai seorang pakar dalam bidang kedokteran khususnya ilmu gizi. Tahun 1968 dijadikan batasan awal, karena pada tahun itu Amirmuslim Malik mulai mengajar di Universitas Andalas sebagai asissten dosen bidang ilmu biokimia. Tahun 2014 merupakan batasan akhir karena penelitian dilakukan pada tahun tersebut, disamping itu setelah memasuki masa pensiun sejak tahun 2006, namun hingga tahun 2014 Amirmuslim Malik masih dipercaya mengajar dan menjadi Dekan di Fakultas Kedokteran Universitas Baiturrahmah.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian sejarah. Tahap pertama adalah pengumpulan sumber (heuristik), yang dilakukan dengan studi pustaka dan studi lapangan. Studi pustaka merupakan untuk mendapatkan data-data tertulis berupa buku-buku atau dokumen penting. Sedangkan studi lapangan dilakukan dengan wawancara agar diperoleh data primer secara langsung. Setelah data terkumpul, maka akan dilakukan kritik sumber. Selanjutnya adalah interpretasi, yang merupakan tahap menganalisa data yang telah dikritik. Dan tahap terakhir adalah historiografi, menuliskannya ke dalam bentuk penulisan sejarah.

Hasil Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Amirmuslim Malik merupakan seorang akademisi sukses dalam bidang yang digelutinya, semua hal tersebut tidak lepas dari sikap sederhana, jujur, bekerja keras serta mempunyai jiwa bertanggungjawab terhadap setiap pekerjaannya. Ia selalu dipercaya mengemban jabatan-jabatan, baik ketika bekerja di Unand maupun ketika berada di Unbrah,



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR SINGKATAN	viii
DAFTAR ISTILAH	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Perumusan dan Batasan Masalah.....	7
1.3. Tujuan Penelitian.....	8
1.4. Tinjauan Pustaka.....	9
1.5. Metode Penelitian dan Bahan Sumber.....	15
1.6. Sistematika Penulisan.....	17
BAB II LATAR BELAKANG KELUARGA DAN MASA KECIL YANG MEMBENTUK KEPERIBADIAN AMIRMUSLIM MALIK	19
2.1. Nagari Kotobaru.....	19
2.2. Masa Kecil dan Latar Belakang Keluarga.....	22
2.3. Pendidikan.....	29
2.4. Membina Rumah Tangga.....	37
BAB III KIPRAH AMIRMUSLIM MALIK DI UNAND DAN UNBRAH	40
3.1. Amirmuslim Malik di Universitas Andalas.....	40
3.2. Amirmuslim Malik di Baiturrahmah.....	46
3.3. Karya Ilmiah.....	53
BAB IV TANGGAPAN DAN KOMENTAR	61
BAB V KESIMPULAN	67

DAFTAR PUSTAKA.....69.

DAFTAR INFORMAN.....72

LAMPIRAN- LAMPIRAN74



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Peta Nagari Kotobaru Kecamatan Kubung.....	20
Gambar 2 : Gedung Kantor Wali Nagari Kotobaru.....	21
Gambar 3 : Amirmuslim Malik di University of New South Wales.....	35
Gambar 4 : Amirmuslim Malik Pengukuhan Jadi Profesor.....	36
Gambar 5 : Pernikahan Amirmuslim Malik.....	38
Gambar 6 : Amirmuslim Malik di Akademi Gizi Padang.....	42
Gambar 7 : Amirmuslim Malik Setelah Menyampaikan Pidato.....	45
Gambar 8 : Amirmuslim Malik di Universitas Andalas.....	46
Gambar 9 : Seminar Pembahasan Seleksi Proposal RUT.....	54



DAFTAR SINGKATAN

Alm.	: Almarhum
BANPT	: Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi
COME	: Community Oriented Medical
D1	: Diloma Satu
DIKTI	: Pendidikan Tinggi
Dr	: Dokter
Drs	: Doktorandus
Dt	: Datuak
H	: Haji
HA	: Hektare
Hj	: Hajjah
ICU	: Intensive Care Unit
ICCU	: Intensive Cardiologi Care Unit
IDI	: Ikatan Dokter Indonesia
IKDU	: Ilmu Kedokteran Umum
IKIP	: Institute Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Ir	: Insinyur
ISSO	: Indonesian Society for the Study of Obesity
Jln	: Jalan
KEDUBES	: Kedutaan Besar
KOPERTIS	: Koordinator Perguruan Tinggi Swasta
Med	: Medis
NIDDM	: Non Insulin Depend Diabetes Melitus
OSIS	: Organisasi Sekolah



PERGERI	: Perkumpulan Gerontologi Indonesia
PERHIBI	: Perhimpunan Biokimia Indonesia
PhD	: Doctor of Philosophy
PNS	: Pegawai Negri Sipil
PP	: Peraturan Pemerintah
PRI	: Pembantu Rektor Bagian Akademik
Prof	: Profesor
RUT	: Riset Utama Terpadu
S3	: Strata Tiga
SD	: Sekolah Dasar
SG4	: Sekolah Guru Empat Tahun
SH	: Serjana Hukum
SK	: Surat Keputusan
SMA	: Sekolah Menengah Atas
SMP	: Sekolah Menengah Pertama
SR	: Sekolah Rakyat
STKG	: Sekolah Tinggi Kedokteran Gigi
TBC	: Tuberkulosis
UGM	: Universitas Gadjah Mada
UNAND	: Universitas Andalas
UNBRAH	: Universitas Baiturrahmah
UNP	: Universitas Negri Padang
UU	: Undang Undang



DAFTAR ISTILAH

Adat : Gagasan kebudayaan yang terdiri dari nilai-nilai kebudayaan, norma, kebiasaan, kelembagaan dan hukum.

Biokimia : Kimia makhluk hidup.

Doktor of Philosophy : Gelar akademik tertinggi pada banyak bidang keilmuan.

Epidemiologi : Ilmu yang mempelajari pola kesehatan dan penyakit serta faktor yang terkait ditingkat populasi.

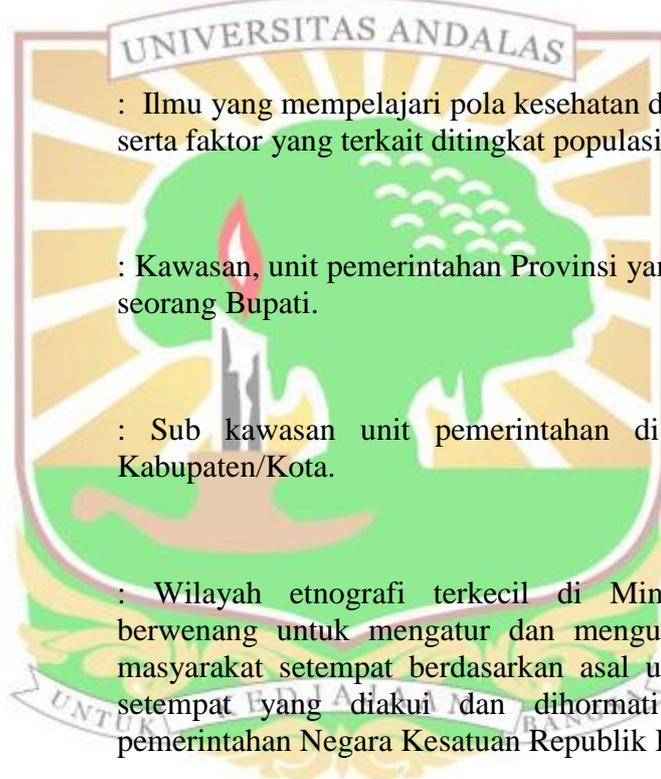
Kabupaten : Kawasan, unit pemerintahan Provinsi yang dipimpin oleh seorang Bupati.

Kecamatan : Sub kawasan unit pemerintahan di dalam sebuah Kabupaten/Kota.

Nagari : Wilayah etnografi terkecil di Minangkabau yang berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal usul adat istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Sanitarian : Tenaga profesional yang bekerja dalam bidang sanitasi dan kesehatan lingkungan.

Suku : Golongan orang-orang atau sekeluarga yang seketurunan Minangkabau.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Biografi seseorang telah banyak ditulis, baik oleh penulis akademis yang bersangkutan maupun penulis non akademis. Setiap penulis mempunyai cara pandang berbeda – beda terhadap tokoh yang ditulisnya. Dalam beberapa tahun terakhir biografi dan otobiografi sangat banyak ditulis dan diterbitkan. Berbagai macam tujuan dalam penulisan tersebut, mulai dari politik, inspirasi, dedikasi, dan lain sebagainya. Fenomena di atas melahirkan beberapa bentuk biografi berdasarkan bidang yang digeluti oleh seorang individu dalam kehidupan bermasyarakat, antara lain: biografi tokoh politik, tokoh pendidikan, tokoh agama, tokoh budaya, tokoh perjuangan, tokoh inspiratif dan lain sebagainya.

Dalam bidang kedokteran misalnya, tokoh dr. Mohammad Djamil berjuang didalam dunia kesehatan. Dr. Mohammad Djamil merupakan orang Indonesia pertama yang meraih dua gelar doktor di bidang kedokteran. Gelar doktor pertamanya dengan title *Doctor Medicinae Interne Ziekten* diperolehnya di University Utrecht, Belanda pada 31 Mei 1932. Sedangkan doktornya yang ke dua diperoleh di University Johns Hopkins, Baltimore, Maryland, Amerika Serikat pada tanggal 12 Juni 1934 dengan title *doctor of public health*.¹

¹ Djoeir Moehamad, Abrar Yusra. *Memoar Seorang Sosialis*,. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 1997.

Salah satu tokoh pendidikan dalam ilmu kedokteran yang dapat dijadikan panutan oleh masyarakat di Sumatera Barat adalah Amirmuslim Malik yang telah melalui lika-liku kehidupan khususnya dalam bidang yang ditekuninya. Amirmuslim Malik merupakan anak ketiga dari enam bersaudara, dari pasangan Abdul Malik Yunus (alm) yang dikenal sebagai Datuak Rajo Pangeran dalam kaum adat Minangkabau dan Kyalsyum Syarif. Saudara-saudaranya adalah Fauzi Malik (alm), Rusdi Malik, Raflini Malik, Parmaswari Malik, dan Iqbal Malik. Kedua orang tua Amirmuslim Malik menjunjung tinggi nilai-nilai keagamaan, hal tersebut tidak luput dari latar belakang pendidikan yang mereka tempuh. Ayah lulusan sekolah agama di Padang, sedangkan ibunya yang akrab dipanggil Ande adalah lulusan Diniyah Putri Padangpanjang. Menurut Amirmuslim Malik, pekerjaan ayahnya tidak menentu dan Ande berprofesi sebagai guru agama di SD 1 Kotobaru Solok.²

Amirmuslim Malik lahir ketika Soekarno dan Mohammad Hatta belum genap satu tahun mewakili masyarakat untuk mendeklarasikan kemerdekaan Republik Indonesia, di sebuah kampung kecil yang terletak di pinggiran jalan raya yang menghubungkan kabupaten Solok dan kota Padang. Tepatnya, di jorong Bawah Duku nagari Kotobaru kecamatan Kubung pada tanggal 9 juni 1946.³

Kehidupan kampung yang serba sederhana, tidak membuat orang tua Amirmuslim Malik berpikir sederhana pula. Mereka tidak mau kehidupan kampung demikian berlangsung terus menerus tanpa ada perubahan. Buah pikiran ayah dan ande adalah bahwa mereka tidak mau anak – anaknya nanti hanya akan

² Wawancara dengan Amirmuslim Malik, tanggal 23 November 2015.

³ Wawancara dengan Amirmuslim Malik, tanggal 23 November 2015.

menjadi petani seperti sebagian besar pekerjaan yang dilakukan masyarakat di kampung. Bekal agama yang ditanamkan oleh mereka kepada anak-anaknya, Amirmuslim Malik beradik-kakak dituntut untuk mengenyam pendidikan setinggi-tingginya.⁴

Pendidikan formal pertama yang ditempuh Amir adalah di Sekolah Dasar (SD) 1 Kotobaru, Solok pada tahun 1953 dan tamat pada tahun 1959. Selanjutnya, Amir terdaftar di SMP Negeri Selayo pada tahun 1959 dan menyelesaikannya pada tahun 1962, pada tahun 1965 Amirmuslim Malik mendapatkan ijazah di SMA Negeri Solok.⁵

Pada tahun 1965 Amirmuslim Malik mendaftarkan diri sebagai mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Andalas. Ia berhasil menyandang status baru sebagai mahasiswa di Fakultas Kedokteran Universitas Andalas. Dalam masa perkuliahan kecerdasannya mullai tampak sehingga selama tiga tahun berselang Amirmuslim Malik menjabat sebagai asisten dosen *biokimia*. Ia dapat mengikuti pendidikan dokternya dengan baik. Pada tahun 1973 Amirmuslim Malik diangkat menjadi dosen tetap Fakultas Kedokteran Universitas Andalas dengan golongan III/a dalam bidang Ilmu Biokimia. Amirmuslim Malik menikah pada tanggal 30 juli 1976 dengan Lasvinorita, dan dikaruniai tujuh orang anak yakni Indira Malik, David Malik, Kendall Malik, Rifkind Malik, Cameron Malik, Gibran Malik, dan Hanafi Malik. Selanjutnya pada tahun 1976 Amir memperoleh gelar dokter dari Fakultas Kedokteran Universitas Andalas.⁶

⁴ Wawancara dengan Amirmuslim Malik, tanggal 23 November 2015.

⁵ Ijazah Sekolah Menengah Umum Tingkat Atas jurusan Ilmu Pengetahuan Alam.

⁶ Ijazah Dokter (dr) Universitas Andalas, Nomor 288.

Setelah menjadi dosen tetap di Universitas Andalas, karir Amirmuslim Malik mulai meningkat. Banyak hibah – hibah penelitian yang didapatkannya, seperti hibah dari Universitas Andalas, DIKTI, World Bank Higher Education Project, dan Riset Utama Terpadu. Pada tahun 1977 Amirmuslim Malik mengikuti program Diploma Gizi yang merupakan proyek dari Bank Dunia di Universitas Indonesia Jurusan Gizi selama 10 bulan. Pada tahun 1982 Amir berangkat ke Australia untuk mendalami Ilmu Biokimia di Deakin University, Melbourne melalui penjangkaran dari proyek Bank Dunia dan mendapatkan gelar Doctor of Philosophy (Ph.D) pada tahun 1986.⁷

Pada tahun 2001 melalui rapat senat luar biasa Universitas Andalas Amir melakukan Pidato Pengukuhan sebagai Guru Besar tetap dalam bidang ilmu Biokimia pada Fakultas Kedokteran Universitas Andalas. Menurut Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 pasal 1 ayat 3, Guru besar atau Profesor adalah jabatan fungsional tertinggi bagi dosen yang masih mengajar di lingkungan satuan pendidikan.⁸

Pada tahun 1997 Amirmuslim Malik menjabat sebagai Pembantu Rektor bidang Akademik (I) Universitas Andalas sampai tahun 2002.⁹ Pada tahun 2002 Amirmuslim Malik mendapat mandat sebagai Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Baiturrahmah sampai sekarang.¹⁰ Amirmuslim Malik banyak melakukan penelitian dan persentasi ilmiah di beberapa negara seperti China, Jepang, Malaysia, dan Australia. Persentasi ilmiah luar negeri yang pernah

⁷ Ijazah Deakin University student no.82011964.

⁸ *Ibid.* Ayat 3.

⁹ Surat Keputusan Rektor Universitas Andalas No: 988/III/A/UNAND-2001.

¹⁰ Surat Keputusan Rektor Universitas Baiturrahmah No: 181/F/UNBRAH/VIII/2005.

dilakukan Amir antara lain: *Proceeding of the Nutrition Society of Australia* dengan tema *effect of increased viscosity with xanthan gum on rate of stomach emptying in the rat* pada tahun 1982 di Canberra, Australia. *Proceeding of the Nutrition Society of Australia* dengan tema *Dietary fibre intake in village dwellers in West Sumatera* pada tahun 1984 di Armidale, NSW, Australia. *First Asian cataract research conference* dengan tema *prevalence and risk factors of cataract in West Sumatra Province, Indonesia* pada tahun 1996 di Guang Zhou, China. *International forum on advanced techniques in lens and cataract research* dengan tema *cataract survey in the West Sumatra eye study in the coastal area* pada tahun 1995 di Kanazawa, Japan.

Selain melakukan persentasi ilmiah Amir juga bergerak aktif dalam meneliti, antara lain: ialah Riset follow pada tahun 1992 sampai tahun 1993 dengan kajian studi hubungan vitamin c dengan timbulnya penyakit katarak pada mata, *experiment* dilakukan pada marmut. Amir juga melakukan riset di daerah sendiri melalui program pemerintah RUT (Riset Utama Terpadu) pada tahun 1995 selama dua tahun dan menjadi wakil satu- satunya dari Sumatera Barat.¹¹

Beberapa jabatan penting yang pernah diemban Amir antara lain: Ketua Jurusan Ilmu Kedokteran Dasar Umum (IKDU) tahun 1990 sampai 1995, Ketua Community Oriented Medical Education Fakultas Kedokteran Universitas Andalas pada tahun 1990 sampai 1996, Kepala bagian Biokimia Fakultas Kedokteran Universitas Andalas tahun 1996 sampai 1998, Dosen luar biasa pada Fakultas Kedokteran Universitas Baiturrahmah tahun 1996 sampai 1999.

¹¹ Wawancara dengan Amirmuslim Malik, tanggal 23 November 2015.

Selain melakukan penelitian – penelitian Amir juga bergelut dalam keanggotaan organisasi profesi, yaitu: anggota Ikatan Dokter Indonesia (IDI) tahun 1977 sampai sekarang, anggota Perhimpunan Biokimia Indonesia (PERHIBI) tahun 1986 – sekarang, anggota the Australian Nutrition Society tahun 1982- 1988, anggota Perhimpunan Peminat Gizi dan Pangan tahun 1989- sekarang, anggota Perkumpulan Endokrinologi Indonesia tahun 1988- sekarang, anggota Indonesian Society for the Study of Obesity (ISSO) tahun 1994- sekarang, anggota Perkumpulan Gerontologi Indonesia (PERGERI) tahun 1996- sekarang, anggota pengurus ICMI, Orwil Sumatera Barat tahun 1995- sekarang, ketua Perkumpulan Studi Obesitas Indonesia cabang Padang tahun 1995- sekarang.¹²

Atas ketekunan Amir dalam menggeluti bidang pendidikan dan melakukan penelitian- penelitian dalam bidang ilmu kedokteran, Amir menerima beberapa bentuk penghargaan antara lain: dosen teladan I Fakultas Kedokteran Universitas Andalas tahun 1987 dan dosen teladan III Universitas Andalas pada tahun yang sama. Penerima Rohto Travel, fellowsip awards dari international cataract foundation pada first Asian cataract reserch conference di Ghuang Zhou, China pada tahun 1996. Assesor Badan akreditasi nasional perguruan tinggi pada tahun 1998,1999 dan 2000. Penghargaan atas publikasi dalam majalah internasional dari proyek URGE-DIKTI tahun 1998. Secara resmi Amirmuslim pensiun di Universitas Andalas pada umur 60 tahun atau pada tahun 2006.¹³

¹² Wawancara dengan Amirmuslim Malik, tanggal 23 November 2015.

¹³ Surat Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 20/K tahun 2006.

Biografi ini menarik untuk ditulis karena belum ada yang menulis sebelumnya, peran Amirmuslim Malik yang sudah mengenyam suka- duka di dunia pendidikan dalam bidang kedokteran menambah wawasan generasi selanjutnya untuk melanjutkan tongkat estafet dalam tujuan pendidikan di negara republik ini. Hanya dua kampus perguruan tinggi yang memiliki Jurusan Pendidikan Dokter di Sumatera Barat, pertama Universitas Andalas, dan kedua Universitas Baiturrahmah. Amirmualim Malik terlibat aktif dan berperan penting terhadap kedua Universitas ini. Ada tiga hal dasar yang menjadi pegangan Amirmualim Malik untuk meraih kesuksesan, antara lain: kesederhanaan, jujur, dan kerja keras. Faktor-faktor yang dimiliki oleh Amirmualim Malik tersebut, menyebabkan pengkajian khusus mengenai biografi Amirmuslim Malik dalam sebuah penulisan biografi yang berjudul **Amirmuslim Malik : Dokter Pendidik (1968- 2014)**

B. Perumusan Masalah

Supaya penulisan ini lebih terfokus, maka perlu dibuat batasan permasalahannya, baik batasan spasial maupun temporal. Batasan spasial sangat bersifat relatif karena Amirmualim Malik kelahiran Kotobaru Solok berkiprah mulai dari kampungnya sampai ke kota Padang khususnya dan Sumatra barat umumnya. Batasan temporal penelitian ini adalah dimulai dari tahun 1968 sampai pada tahun 2014. Batasan awalnya dibuat pada tahun 1968 karena, pada tahun ini merupakan awal dari karir Amirmuslim Malik dimana pada tahun tersebut Amir diangkat menjadi Asisten Dosen dalam bidang Ilmu Biokimia dan masih terdaftar

sebagai mahasiswa kedokteran Universitas Andalas. Sedangkan batasan akhirnya dibuat pada tahun 2014 karena karirnya masih cemerlang di Universitas Baiturrahmah. Setelah pensiun dari PNS pada tahun 2006, Amir memiliki waktu lebih banyak dan fokus mengabdikan diri sebagai dekan dan dosen di Fakultas Kedokteran Universitas Baiturrahmah.

Dalam pembahasan kajian ini akan berusaha memaparkan sesuai dengan ruang lingkup penulisan yang terbatas di wilayah Sumatera Barat. Akan tetapi lebih banyak memfokuskan perhatian pada kota Padang, karena di kota inilah tempat dimana Amirmuslim Malik banyak menghabiskan waktunya dan di kota ini pula Amirmuslim Malik merintis karirnya. Untuk memfokuskan permasalahan ini, agar lebih jelas dan terarah maka di rumuskan dalam beberapa pertanyaan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah latar belakang keluarga dan masa kecil yang membentuk kepribadian Amirmuslim Malik ?
2. Mengapakah Amirmuslim Malik berkiprah di dua universitas di Sumatera Barat?
3. Siapakah yang berkomentar terhadap Amirmuslim Malik di antara kenalannya ?

C. Tujuan dan manfaat penelitian

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan latar belakang keluarga dan masa kecil Amirmuslim Malik, menjelaskan kehidupan Amirmuslim Malik sebagai dokter dan dosen, dan menggambarkan rekan sejawat, mahasiswa, dan pasien

terhadap Amirmuslim Malik. Manfaat dari penulisan biografi Amirmuslim Malik tersebut memperoleh gambaran yang utuh dari rangkaian proses kehidupan seorang dokter sekaligus pendidik, memberikan manfaat bagi masyarakat. Sejarah hidupnya bisa menginspirasi generasi selanjutnya dalam tujuan pendidikan Indonesia pada umumnya dan Sumatera Barat khususnya.

D. Tinjauan Pustaka

Tulisan yang membahas biografi Amirmuslim Malik belum pernah di tulis sebelumnya. Tulisan yang bisa di jadikan sebagai acuan dalam penulisan skripsi ini yaitu, buku yang ditulis oleh Wisran Hadi dengan judul Biografi Haji Amran Sutan Sidi Sulaiman, pendiri Yayasan Pendidikan Baiturrahmah dijadikan salah satu studi relevan dalam penulisan biografi Amir Muslim Malik. Buku ini menampilkan perjuangan hidup Haji Amran dalam memperjuangkan pendidikan di Sumatera Barat yang didasari sifat disiplin, terbuka dan tegas dalam mempertahankan prinsip.¹⁴

Buku H. Is Anwar Datuak Rajo Perak, SH, yang berjudul Berkat Do'anya Aku Jadi Begini, yang ditulis oleh Arwildayanto dan H. Abrar Yusra. Buku otobiografi, testimoni dan refleksi pemikiran untuk negeri ini merupakan gabungan perjalanan hidup dalam mencari jati diri, menggapai aktualisasi, sehingga menemukan sebuah pencapaian hidup yang paripurna melampaui harapan dan impian dalam berbagai perspektif, sosial, kultural, maupun

¹⁴ Wisran Hadi. *Haji Amran Sutan Sidi Sulaiman Pendiri Yayasan Baiturrahmah*. Padang : Yayasan Pendidikan Baiturrahmah, 2007.

komunal.¹⁵ antara Haji Amran dan H. Is Anwar memiliki kesamaan pandangan terhadap pendidikan di Sumatera Barat, mereka sama- sama mendedikasikan hartanya untuk kepentingan pendidikan dengan mendirikan lembaga penyelenggara pendidikan tingkat Universitas/ sekolah tinggi.

E. Kerangka Analisis

Sejarah wujudnya memberikan pengertian dari pada masa yang lalu. Ia menggambarkan di depan kita suatu idealtipe, bentuk rupa dari masa itu. Sejarah bukan melahirkan cerita dari kejadian yang lalu, tetapi memberi pengertian tentang suatu kejadian atau masa yang lalu dengan mengemukakan kejadian atau masa itu sebagai masalah. Sejarawan mengupas masalah dalam keadaan yang heterogen (berbeda-beda), dengan menceritakan keadaan masa lalu menurut cabang-cabangnya (macam-macam disiplin ilmu dalam perspektif sejarah).¹⁶

Dalam penulisan biografi ini dipakai konsep biografi sebagai konsep utama penulisan, dan konsep kesehatan, konsep dokter, konsep dosen/ pendidik sebagai penunjang penulisan. Jika sejarah menjadikan masyarakat sebagai sasaran perhatiannya, maka biografi menjadikan individu pergumulan dan penghadapan anak manusia dengan nasibnya sebagai perhatian utama. Dalam sejarah, anak manusia, yaitu individu-individu yang merupakan unsur utama dalam sejarah, diperlukan sebagai bagian dari denyut dinamika sosial. Dalam biografi, ia sang

¹⁵ Arwildayanto dan Abrar Yusra, *H. Is Anwar Datuak Rajo Perak, SH berkat do'anya aku jadi begini* (2014)

¹⁶R. Moh. Ali, *Penentuan Arti Sejarah & Pengaruhnya Dalam Metodologi Sejarah Indonesia* (Jakarta: Bharatara Karya Aksara. 1981). hal. 27 & 28.

anak manusia yang diperlukan sebagai aktor sejarah adalah segala-galanya. Ia yang menjadi pusat perhatian.¹⁷

Biografi adalah laporan tentang suatu kehidupan yang sebenarnya, bukan mengada-ada. Kata biografi berasal dari bahasa latin, yaitu *bio* yang mengandung makna hidup dan *grafi* artinya penulisan. Berdasarkan etimologi tersebut, biografi berarti penulisan tentang kisah kehidupan seseorang yang tidak mengada-ada. Biografi ini menarik perhatian sebab manusia lebih cenderung tertarik pada apa yang sebenar-benarnya terjadi.¹⁸

Sementara konsep kesehatan adalah keadaan sejahtera dari badan, jiwa, dan sosial yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara sosial dan ekonomis. Upaya kesehatan adalah setiap kegiatan untuk memelihara dan meningkatkan yang dilakukan oleh pemerintah atau masyarakat. Sedangkan tenaga kesehatan adalah setiap orang yang mengabdikan diri dalam bidang kesehatan serta memiliki pengetahuan dan atau keterampilan melalui pendidikan dibidang kesehatan yang untuk jenis tertentu memerlukan kewenangan untuk melakukan upaya kesehatan.¹⁹

Dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentranformasikan, mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan,

¹⁷ M. Nursam, *Pergumulan Seorang Intelektual Biografi Soedjatmoko*, (Jakarta: PT. Gramedia Utama, 2002), hal. 11

¹⁸ Desritawati, "Biografi H. Dt. Batuah", Skripsi Padang: Jurusan Sejarah FIS, UNP, 2002

¹⁹ *Ibid.*

teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.²⁰

Menulis biografi tokoh kesehatan merupakan suatu usaha untuk menggambarkan dan memperkenalkan seseorang melalui kisah hidupnya sampai menjadi tokoh kesehatan dan pendidik. Taufik Abdullah menyatakan bahwa biografi adalah suatu bentuk penulisan sejarah yang berusaha untuk mengungkapkan aktivitas seseorang dalam konteks waktu tertentu tanpa mengabaikan hubungan antara tokoh tersebut dengan perkembangan zaman dan lingkungannya.²¹ Penulisan biografi dikelompokkan menjadi tiga bentuk penulisan, yaitu berdasarkan susunan menurut waktu (kronologi), berdasarkan susunan tematis, dan kombinasi atas keduanya.²²

Pada pokoknya biografi mempunyai dua inti, yang pertama adalah watak atau pribadi dan yang kedua adalah tindakan-tindakan atau pengalaman. Tidak selalu kedua ini mendapat tekanan yang sama bila ada dalam satu biografi. Berdasarkan hal tersebut, maka tulisan mengenai biografi Amirmuslim Malik adalah lebih ditekankan pada tindakan-tindakan atau pengalaman. Penulisan ini termasuk dalam biografi tematis, karena lebih memfokuskan kepada karier/pekerjaan yang ditekuni Amirmuslim Malik dari tahun 1968-2014.²³

²⁰ *Ibid.*

²¹ Taufik Abdullah. "Sebuah Pengantar" dalam Taufik Abdullah, et, at., (ed). *Manusia Dalam Kemelut Sejarah*. Jakarta : LP3ES, 1983, hal 6.

²² A.Suijomiharjo. *Menulis Riwayat Hidup, dalam Pemikiran Biografi dan Kesejarahan, Suatu Prasarana Pada Berbagai Lokakarya*. Jakarta : Depdikbud, 1983, hal 71-72.

²³ Undang-Undang RI No.23 Tahun 1992 tentang *Kesehatan*

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 32 Tahun 1996 pasal 2 ayat 1 sampai 8, yang termasuk dalam kategori tenaga kesehatan terdiri dari: tenaga medis (dokter dan dokter gigi), tenaga keperawatan (perawat dan bidan), tenaga kefarmasian (apoteker, analis farmasi, dan asisten apoteker), tenaga kesehatan masyarakat (epidemiolog kesehatan, entomolog kesehatan, mikrobiolog kesehatan, penyuluh kesehatan, administrator kesehatan dan sanitarian), tenaga gizi (nutrisionis dan dietisien), tenaga keterampilan fisik (fisioterapis, okupasiterapis, dan terapis wicara), tenaga keteknisan medis (radiografer, radioterapis, teknisi gigi, teknisi elektromedis, analis kesehatan, refraksionis optisien, othotik prostetik, teknisi tranfusi, dan perekam medis).²⁴ Berdasarkan undang-undang diatas, dokter adalah seseorang yang telah lulus pendidikan kedokteran yang oleh hukum diberi kewenangan untuk melakukan praktek kedokteran dalam upaya pelayanan kesehatan.

Pendidikan merupakan kunci kemajuan dan perkembangan potensi diri dan pembentukan manusia berkualitas. Pendidikan merupakan suatu proses panjang yang mencakup keseluruhan yang dipelajari secara formal dan non formal, yang menghasilkan kebudayaan bagi individu, membentuk sosialisasi diri yang keseluruhannya melengkapi untuk hidup sebagai warga Negara.²⁵

Dalam Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tertulis, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan dirinya untuk

²⁴ Peraturan Pemerintah No. 32 Tahun 1996 tentang *Tenaga Kesehatan* pasal 2 ayat 1 sampai 8.

²⁵ Umar Tirtarahardja dan Lasula. *Pengertian Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta, 1995, hal. 264.

memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahklak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.²⁶ Untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan berbangsa, yang menjadi poros utama adalah pendidik dan peserta didik.

Pendidik adalah tenaga kependidikan yang berkualifikasi sebagai guru, dosen, konselor, pamong belajar, widyaiswara, tutor, instruktur, fasilitator, dan sebutan lain yang sesuai dengan kekhususannya, serta berpartisipasi dalam menyelenggarakan pendidikan.²⁷ Sedangkan peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.²⁸

Selanjutnya, menurut Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 mempertegas definisi dosen sebagai pendidik profesional dan ilmuan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.²⁹ Definisi di atas menunjukkan bahwa dosen merupakan figur sentral dalam proses pendidikan tingkat perguruan tinggi. Dalam pengelolaan kegiatan belajar mengajar dosen sangat berperan dalam mengelola mahasiswa/mahasiswi, tempat belajar, kegiatan pembelajaran, materi pembelajaran, sumber belajar, dan pengelolaan strategi serta evaluasi belajar.

²⁶ Undang-Undang RI No.20 Tahun 2003 tentang *Pendidikan* pasal 1 ayat 1.

²⁷ *Ibid.* Ayat 6.

²⁸ *Ibid.* Ayat 4.

²⁹ Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tentang *guru dan dosen* pasal 1 ayat 2.

F. Metode Penelitian

Metode sejarah adalah proses menguji dan menganalisa secara kritis rekaman dan peninggalan masa lampau berdasarkan data yang diperoleh. Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode sejarah, seperti yang disebutkan oleh Louis Gottschalk bahwa intisari metode sejarah itu, bertumpu pada empat kegiatan pokok: (1) pengumpulan obyek tertulis, dan lisan yang relevan yang disebut heuristik, (2) menyingkirkan bahan-bahan yang tidak otentik atau disebut dengan kritik, (3) menyimpulkan kesaksian yang dapat dipercaya atau yang dikenal dengan interpretasi, dan (4) penyusunan kesaksian menjadi sesuatu kisah atau penyajian yang berarti dikenal dengan tahap historiografi.³⁰

Adapun prosedur dalam metode sejarah tersebut meliputi tahap-tahap sebagai berikut: pertama, heuristik yaitu proses pengumpulan sumber yang terdiri dari sumber primer maupun sekunder, kedua setelah berbagai sumber telah dikumpulkan kemudian dilakukan kritik sumber yaitu mengadakan penilaian terhadap sumber-sumber sejarah yang telah ditemukan untuk memperoleh fakta-fakta sejarah yang menyangkut dua aspek yaitu kritik ekstern dan kritik intern.

Kritik ekstern berusaha mencari keaslian sumber dari segi luarnya (otentisitas), sedangkan kritik intern berusaha mencari keaslian sumber dari segi isinya (kredibilitas). Setelah sumber-sumber diperoleh, peneliti melakukan upaya penilaian tentang keaslian sumber seperti mengamati hasil cetakan, jenis huruf, usia kertas dan sebagainya. Kemudian untuk mengetahui tingkat kredibilitas data

³⁰ Louis Gottschalk, *mengerti sejarah*, (terj. Nugroho Notosusanto), (Jakarta: UI Press, 1986), hlm. 32.

peneliti membandingkan data yang satu dengan data yang lain, sehingga dapat diperoleh data dengan tingkat keterandalan yang baik. Ketiga, interpretasi atau penafsiran dari data-data yang sudah diseleksi. Keempat, historiografi atau penulisan sejarah.

Dalam pengumpulan sumber, terdapat dua jenis sumber yang harus dikumpulkan yaitu sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer dalam penelitian ini adalah arsip pribadi yang berhubungan dengan tokoh, seperti ijazah, SK, surat/piagam penghargaan, dan sertifikat. Sumber primer juga dapat diperoleh dari wawancara dengan tokoh, yaitu dengan Amirmuslim Malik dan dengan orang-orang yang memiliki hubungan langsung dengan tokoh.

Selain menggunakan sumber primer berupa arsip, digunakan pula sumber-sumber sekunder dari studi kepustakaan. Guna mendapatkan buku-buku serta skripsi-skripsi yang menyangkut dengan penulisan studi kepustakaan dilakukan di Perpustakaan Pusat Universitas Andalas, Perpustakaan Fakultas Ilmu dan Budaya Universitas Andalas, Perpustakaan Jurusan Ilmu Sejarah Universitas Andalas, dan perpustakaan Universitas Baiturrahmah, serta Perpustakaan Daerah Sumatera Barat.

Data-data yang diperoleh akan dicek kebenarannya melalui kritik ekstern dan kritik intern. Sumber-sumber yang telah dikritik itu kemudian dikategorisasikan menurut sistematika pembahasan. Kategori itu akan memudahkan interpretasi yang merupakan tahap ketiga dari proses penelitian, guna menjelaskan hubungan antar fakta. Proses tersebut diharapkan dapat

mempermudah pembaca akan sebuah pemahaman terhadap biografi Amirmuslim Malik.

G. Sistematika Penulisan

Pada bagian ini Penelitian ini terdiri dari lima bab. Setiap bab tersebut akan di bahas hal- hal sebagai berikut, bab I adalah berupa pendahuluan. Didalamnya berkenaan dengan latar belakang masalah, pembatasan dan perumusan masalah, tujuan penelitian, kerangka analisis, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II akan membahas tentang latar belakang riwayat hidup Amirmuslim Malik yang didalamnya berisi tentang lingkungan sosial, budaya, dan pendidikan yang mempengaruhi beliau.

Dalam bab III menjelaskan tentang karir Amirmuslim Malik staf pengajar di Fakultas Kedokteran Universitas Andalas, mulai menjadi dosen tetap dengan golongan IIIa sampai menjadi Pembantu Rektor I Universitas Andalas serta pengukuhan gelar guru besar Universitas Andalas, selanjutnya menjelaskan peran dan kegiatan Amirmuslim Malik di Fakultas kedokteran Universitas Baiturrahmah.

Bab IV menjelaskan tentang tanggapan orang- orang didalam kehidupan Amirmuslim Malik, dimulai dari keluarga, rekan sejawat, mahasiswa dan pasien.

Terakhir adalah bab V, yaitu kesimpulan yang berisi tentang titik akhir dari sebuah penulisan dan bagaimana pendapat penulis tentang penelitian yang

telah dilakukan. Selain itu didalam kesimpulan juga terdapat rangkuman atau ringkasan dari keseluruhan dari isi skripsi nantinya.



BAB II

LATAR BELAKANG KELUARGA DAN MASA KECIL

A. Nagari Kotobaru

Nagari Kotobaru merupakan salah satu dari 8 nagari yang berada di Kecamatan Kubung Kabupaten Solok. Penduduknya sekitar 24.500 jiwa yang terdiri dari 6.006 kepala keluarga. Kotobaru merupakan nagari dengan jumlah penduduk terpadat di Kabupaten Solok.¹ Nagari dengan luas wilayah sekitar 2.955 hektar dengan ketinggian 388 meter di atas permukaan laut ini, juga dianggap sebagai daerah yang mulai berkembang menjadi sebuah kota kecil.² Secara geografis Nagari Kotobaru Kecamatan Kubung terletak antara 00° 32" 14" - 01° 46" 45" Lintang Selatan dan 100° 25" 00" - 101° 41" 41" Bujur Timur.

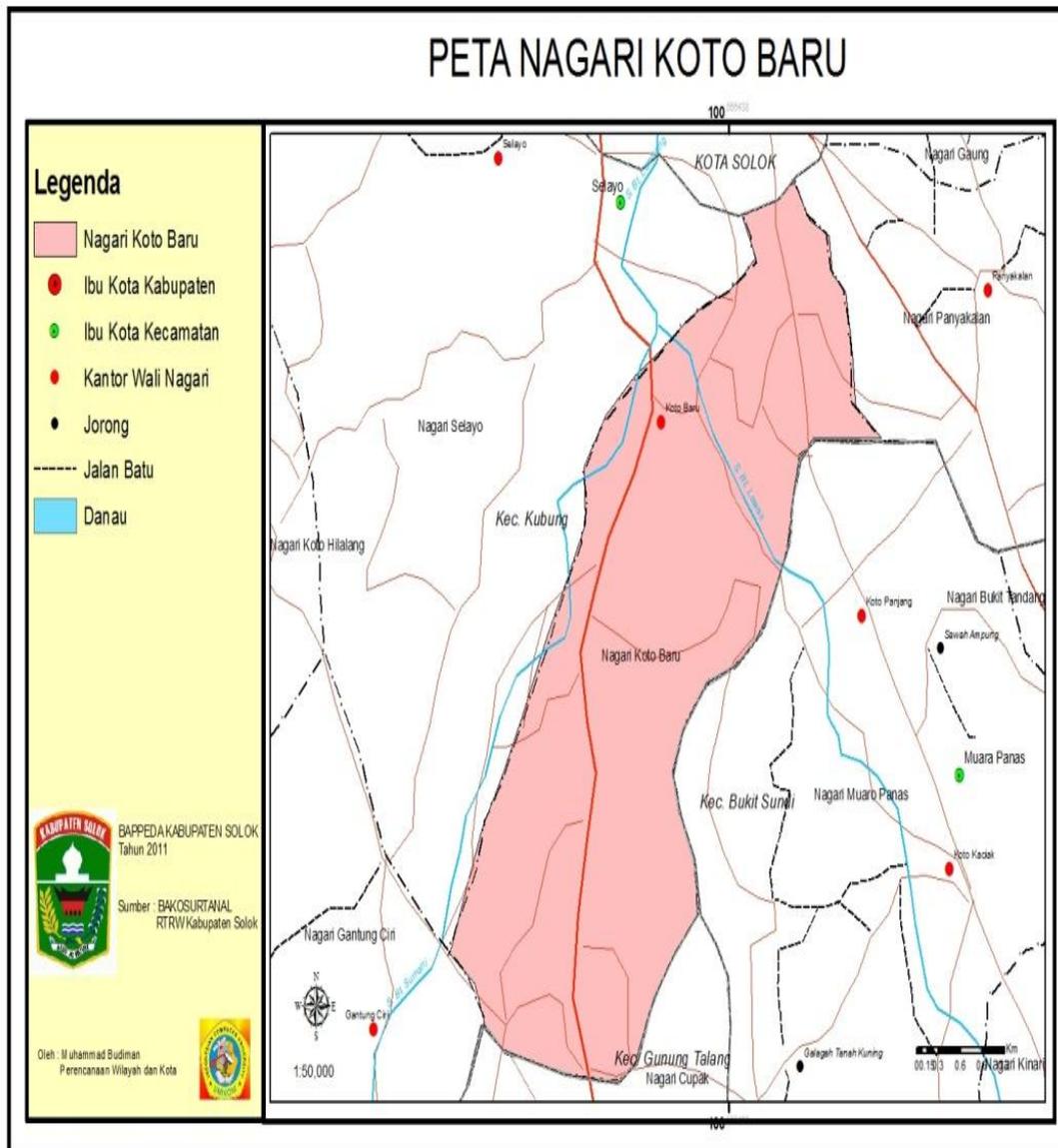
Jika dibandingkan dengan nagari lain yang ada di Kabupaten Solok, di mana sebagian besar penduduknya masih homogen atau masih terdiri dari penduduk asli nagari setempat, Kotobaru merupakan nagari dengan penduduk yang heterogen. Banyaknya pembangunan perumahan pemukiman baru di daerah itu, menjadikan nagari yang terdiri dari 7 jorong dan 1 jorong perwakilan itu menjadi tujuan tempat tinggal baru bagi penduduk yang datang dari berbagai daerah lain, tak hanya di Sumbar namun juga daerah luar Sumbar.³

¹ Kantor Wali Nagari Kotobaru. "Profil Nagari Koto Baru Kabupaten Solok tahun 2010". Kotobaru: KantorWali nagari Kotopbaru, 2010.

²*Ibid.*

³*Ibid.*

Gambar 1: Peta Nagari Koto Baru Kecamatan Kubung



Sumber: Bappeda Kabupaten Solok

Perkembangan nagari Korobaru secara langsung juga telah memberikan dampak terhadap geliat ekonomi masyarakat di daerah itu. Titik-titik pertumbuhan ekonomi baru mulai bermunculan. Nagari yang dulunya berpenduduk mayoritas

hidup di sektor pertanian, kini secara bertahap telah berkembang kepada sektor perdagangan dan jasa. Gejala itu sebetulnya telah tampak, sejak awal pertama didirikannya perumnas di Kelurahan Bukik Kili Barat yang kini telah berganti nama dengan Perumnas Batu Kubong pada tahun 1985 silam. Pembangunan perumahan itu sendiri merupakan sebuah upaya menampung dan membuatkan pemukiman bagi para pegawai, seiring dengan perpindahan ibukota Kabupaten Solok dari Solok (Kota Solok) yang telah berkembang menjadi kotamadya pada 1979 ke Nagari Kotobaru.

Pemerintahan Nagari Kotobaru dipusatkan di Kantor Wali nagari Kotobaru. Kantor Wali Nagari itu dibangun berlantai dua dan cukup representatif untuk pertemuan-pertemuan pimpinan nagari. Berikut adalah gedung Kantor Wali Nagari Kotobaru, Kecamatan Kubung, Kabupaten Solok.

Gambar 2: Gedung Kantor Wali Nagari Kotobaru, Kecamatan Kubung, Kabupaten Solok



Sumber: Dokumentasi diambil oleh Naimul Qisman pada 12 Mei 2016

B. Masa kecil dan latar belakang keluarga

Amirmuslim Malik dilahirkan pada hari Minggu, 9 Juni 1946 di sebuah rumah bergonjong empat gaya khas Minangkabau di jorong kecil dan sepi bernama Bawah Duku, Nagari Kotobaru, Kabupaten Solok, Provinsi Sumatera Barat dengan kode pos 27361. Amir lahir dari pasangan H. Abdul Malik Yunus Dt. Rj. Pangeran. SH. (Ayah) dan Hj. Kasyum Syarif (Ibu). Ayah dan ande adalah panggilan akrab Amir beserta saudara-saudaranya kepada ke dua orang tua mereka. Pada awalnya ayah dan ande memberi nama Amri Malik, karena tidak terlalu menyukai nama tersebut ditetapkanlah nama Amirmuslim. Berdasarkan etimologinya, Amir berarti pemimpin dan muslim berarti penganut agama Islam. Jadi Amirmuslim mengandung makna pemimpin muslim⁴.

Amirmuslim Malik merupakan anak ketiga dari enam bersaudara, Drs. Fauzi Malik. Ms, Ir. Rusydi Malik, dan Ir. Iqbal Malik merupakan saudara laki-laki, sedangkan saudara perempuan bernama Hj. Dra. Raflini Malik dan Parmaswari Malik. Berdasarkan catatan kecil, Ayah lahir pada tahun 1917 dan Ande lahir pada tahun 1918. Semenjak kecil Amir dan saudara-saudaranya tinggal di rumah ayahnya, rumah tersebut peninggalan dari angku (kakek).⁵

Dalam adat dan kebudayaan Minangkabau sangat jelas bahwa cara menetap keluarga Amirmuslim Malik merupakan penyimpangan dari adat, karna Minangkabau memakai sistem kekerabatan Matrilineal. Matrilineal adalah sistem kekerabatan yang dipakai menurut garis keturunan ibu. Suku adalah merupakan

⁴ Wawancara dengan Amirmuslim Malik, tanggal 23 November 2015.

⁵ Wawancara dengan Amirmuslim Malik, tanggal 23 November 2015.

basis dari organisasi sosial dan sekaligus tempat pertarungan yang fundamental terjadi. Sebagai kelompok yang memiliki garis keturunan yang sama, suku terbagi-bagi kedalam beberapa keluarga yang lebih kecil. Ini tergantung pada beberapa jumlah anggota keluarga, dan sampai beberapa tingkat tertentu juga pada kepentingan dan kebutuhan di suatu nagari, suatu keluarga “batih” mungkin saja menempati suatu rumah atau lebih yang terdapat di nagari tersebut. Komposisi dari masing-masing unit keluarga atau suku ini berdasarkan jumlah anggota keluarga yang sama dari garis keturunan ibu. Unit yang paling kecil adalah sebuah paruik yang terdiri dari semua anak-anak dari satu ibu. Sebuah paruik biasanya tinggal pada sebuah rumah gadang secara bersama-sama. Hanya kaum perempuan dan anak-anak yang jadi penghuni tetap dari suatu rumah gadang, sedangkan yang laki-laki tinggal dirumah istrinya bagi yang sudah menikah dan di surau bagi yang belum menikah.⁶

Ruang lingkup pengaruh suatu suku terdapat dalam sebuah nagari, tempat suku berperan sebagai basis dari unit-unit politik sosial dan ekonomi. Kekayaan dan kekuasaan ditentukan oleh kepemilikan tanah keluarga, harta dan sumber-sumber pemasukkan lainnya atau lebih dikenal dengan harta pusaka. Harta pusaka tidak dapat diperjualbelikan, dan juga tidak ada satu orang pun yang dapat memilikinya secara pribadi. Harta pusaka di wariskan menurut garis keturunan

⁶ Elizabeth E. Graves, *Asal-usul elite Minangkabau modern*, (Jakarta: Yayasan obor Indonesia, 2007) hal 12.

ibu (perempuan) sedangkan laki-laki dewasa (mamak) berfungsi untuk mengawasi harta pusaka tersebut.⁷

Lain hal terjadi pada keluarga Amirmuslim, tetapi ada alasan mengapa keluarga Amirmuslim Malik tinggal di rumah kakeknya. Orang tua laki-laki Amir merupakan anak tunggal dalam garis keturunan sukunya (kuti anyia) sehingga tidak ada lagi yang akan menerima harta pusaka dari kaum tersebut, karena hal inilah istri dan anak-anaknya tinggal di rumah keluarga laki-laki atau yang lebih dikenal dengan istilah patrilineal. Patrilineal adalah sistem kekerabatan yang dipakai menurut garis keturunan ayah. Pernah suatu ketika Amir dan saudara-saudaranya ditawari untuk masuk dalam garis keturunan suku kuti anyia, tetapi pihak ande beserta mamak dari suku melayu jelas akan menolak niatan baik tersebut. Peristiwa sama halnya pada pernikahan dua sistem kekerabatan terjadi, antara matrilineal dan patrilineal, apa bila perempuannya berasal dari daerah yang memakai sistem kekerabatan matrilineal dan laki-laknya berasal dari daerah yang memakai sistem kekerabatan patrilineal maka keluarga tersebut dapat menerima harta pusaka atau warisan dari kedua belah pihak.⁸

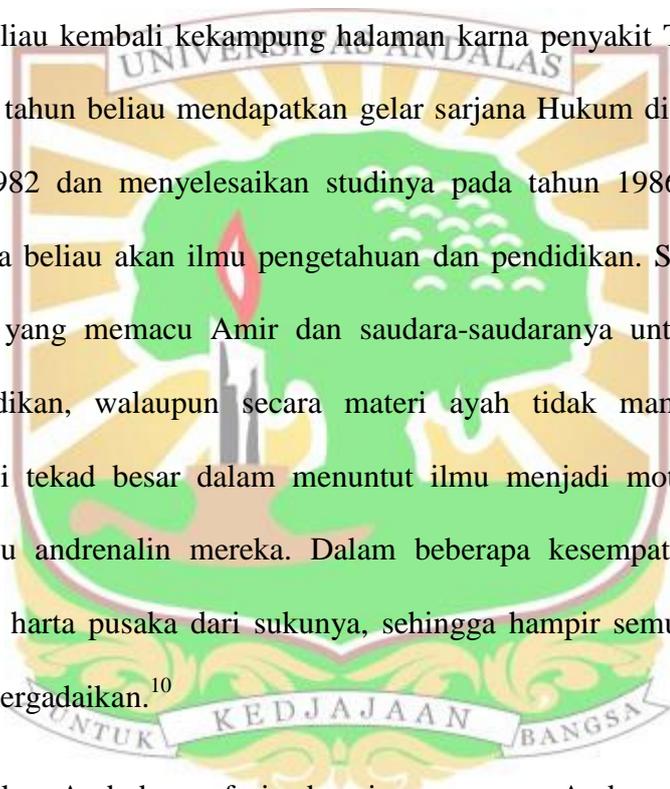
Orang tua Amir seorang yang agamis. Ayah lulusan sekolah agama di Padang, pasif memakai bahasa Arab dan ande lulusan Diniyah putri di Padang Panjang. Dalam memoar Amir pekerjaan Ayah tidak menentu, apakah beliau seorang staf pengajar, seorang petani atau pengangguran. Satu hal yang sangat

⁷ Ibid,hal 13-15.

⁸ Wawancara dengan Amirmuslim Malik, tanggal 23 November 2015.

jelas diingat Amir dan saudara-saudaranya beliau hanya bergelut dalam bidang pendidikan sepanjang hidupnya.⁹

Ketika Amir masih kecil tinggal di Batusangkar. Selanjutnya, pada tahun 1954 beliau merantau ke Yogyakarta untuk menuntut ilmu di Universitas Gadjah Mada jurusan Ekonomi sembari mengajar di SMA Muhammadiyah Yogyakarta, karna alasan kesehatan beliau tidak bisa menyelesaikan kuliahnya di UGM, dan tahun 1962 beliau kembali ke kampung halaman karna penyakit TBC. Akhirnya, pada umur 69 tahun beliau mendapatkan gelar sarjana Hukum di Jakarta, masuk pada tahun 1982 dan menyelesaikan studinya pada tahun 1986. Jelas terlihat betapa hausnya beliau akan ilmu pengetahuan dan pendidikan. Sikap ayah yang seperti inilah yang memacu Amir dan saudara-saudaranya untuk mengarungi bidang pendidikan, walaupun secara materi ayah tidak mampu menafkahi keluarga tetapi tekad besar dalam menuntut ilmu menjadi motivasi tersendiri dalam memacu adrenalin mereka. Dalam beberapa kesempatan ayah hanya mengandalkan harta pusaka dari sukunya, sehingga hampir semua harta pusaka yang dimiliki tergadaikan.¹⁰



Sedangkan Ande berprofesi sebagai guru agama. Ande mengajar di SD 1 kotobaru dan SD Selayo. Pada masa di awal-awal Indonesia terlepas dari belenggu kolonialisme, untuk menjadi seorang guru tidak memiliki syarat ataupun standart kriteria yang tinggi, karena Indonesia menghadapi tiga masalah dalam pendidikan, antara lain: kekurangan tenaga guru, gedung-gedung sekolah, alat-

⁹ Wawancara dengan Amirmuslim Malik, tanggal 23 November 2015.

¹⁰ Wawancara dengan Amirmuslim Malik, tanggal 23 November 2015.

alat pelajaran dan perlengkapan-perengkapan lainnya. Untuk mengatasi kesulitan kekurangan guru tersebut, pemerintah menempuh dua jalan, pertama: memperbanyak jumlah sekolah guru (SG 4 tahun). Kedua, memperkerjakan tenaga guru yang belum mempunyai wewenang untuk mengajar.¹¹ Berdasarkan keputusan tersebutlah ande diangkat menjadi seorang guru. Yang paling penting seorang guru bisa membaca, menulis dan menghitung. Dari sudut pandang materi, profesi guru tidak seimbang dengan pekerjaan yang telah dilakukan, sehingga jarang masyarakat yang tertarik menekuni pekerjaan dalam bidang ini, pameo masyarakat pasca kemerdekaan di Indonesia, lebih baik berkuli dari pada mengajar. Karena naluri dasar akan pentingnya pendidikan yang mengalir alamiah dalam tubuh ande sehingga menempatkan beliau dalam bidang yang disenanginya. Bagi Amir ande merupakan sosok yang istimewa karena menjalani dua peran sekaligus, selain berperan sebagai seorang ibu, ande juga berperan sebagai seorang ayah. Peran tersebut terlihat ketika ayah sedang menuntut ilmu. Karna hal inilah Amir sangat dekat dengan Ande. Selama Ayah di rantau, ande yang menyokong dapur keluarga.¹²

Keluarga adalah sebuah institusi pendidikan yang utama dan bersifat kodrati. Sebagai komunitas masyarakat terkecil, keluarga memiliki arti penting dan strategis dalam pembangunan komunitas masyarakat yang lebih luas. Oleh karena itu, kehidupan keluarga yang harmonis perlu dibangun di atas sistem interaksi yang kondusif, sehingga pendidikan dapat berlangsung dengan baik.

¹¹ I. Djumhur dan Drs. H. Danasuparta, *Sejarah Pendidikan* (Bandung: CV Ilmu, 1974) hal 210-215.

¹² *Wawancara* dengan Amirmuslim Malik, tanggal 23 November 2015.

Pendidikan dasar yang harus diberikan kepada anggota keluarga sedini mungkin dalam upaya memerankan fungsi pendidikan dalam keluarga yaitu menumbuhkembangkan potensi laten anak sebagai wahana untuk mentransfer nilai-nilai dan sebagai agen transformasi kebudayaan.¹³

Kehidupan kampung yang serba sederhana, tidak membuat orang tua Amir berpikir sederhana pula. Mereka tidak mau kehidupan kampung demikian berlangsung terus menerus tanpa ada perubahan. Yang selalu menjadi pikiran ayah dan ande, mereka tidak mau anak-anaknya nanti hanya akan menjadi petani seperti sebagian besar pekerjaan yang dilakukan oleh masyarakat dikampung. Untuk itu mereka terus mendorong anaknya untuk *menjadi orang*. Menjadi orang dalam pemahaman masyarakat tradisi Minangkabau adalah berhasil mencapai sebuah peringkat sosial dan status dalam masyarakat. Menjadi orang tersebut bisa saja sukses dalam berbagai bidang, antara lain: pendidikan, bisnis, politik, dan lain sebagainya, asal tidak menjadi *mentimun bungkuk* saja. Menjadikan anak untuk menjadi orang adalah cita-cita setiap orang minang terhadap anak-anaknya tak terkecuali orang tua Amir. Oleh karena itu ayah dan ande berusaha untuk menyekolahkan anak-anaknya.¹⁴

Rumah tangga merupakan fondasi terhadap perkembangan agama bagi anak. Anak pertama sekali berkenalan dengan Ibu dan Ayah, saudara-saudara serta anggota keluarga lainnya. Melalui komunikasi itulah terjadi proses penerimaan pengetahuan dan nilai-nilai apa saja yang hidup dan berkembang di

¹³ Drs. Syaiful Bahri Djamarah, M.Ag, *Pola Komunikasi Orang Tua dan Anak Dalam Keluarga : Sebuah Perspektif Pendidikan Islam*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hal 3.

¹⁴ Wawancara dengan Amirmuslim Malik, tanggal 23 November 2015.

lingkungan keluarga. Semua yang diterima dalam fase awal itu akan menjadi referensi kepribadian anak pada masa-masa selanjutnya. Oleh sebab itu, keluarga dituntut untuk merealisasikan nilai-nilai yang positif, nilai-nilai keagamaan, sehingga terbina kepribadian anak yang baik pula.¹⁵

Amir sebagai seorang laki-laki yang lahir, hidup dan menetap di Minangkabau, tahapan aktivitas kehidupan yang dilaluinya tidak berbeda dengan laki-laki minang lainnya. Apa yang dijalannya kemudian sampai masa tuanya merupakan sebuah mata rantai dari kehidupan orang Minangkabau dalam arti sesungguhnya. Didalam masyarakat Minangkabau tradisi, aktivitas seorang lelaki mulai pada masa kecil sampai masa tuanya seakan sudah terpola dalam siklus yang mudah dapat dilihat. Mulai dari periode kehidupan di rumah gadang semenjak lahir sampai berumur 6 sampai 7 tahun. Pada masa ini Amir di ajarkan mengenal semua anggota familinya, baik famili dari pihak ibu; niniak mamak, panghulu tungganai, urang nan ampek jiniah, bapak-ande, adik kakak maupun dari pihak ayah: bako-baki, andan pasumandan, ipa-bisan, sumando manyumando dan segala kelompok dan peringkat sosial, adat dan budaya. Amir juga akan diperkenalkan dengan sako dan pusako; sawah ladang, pandan pekuburan dan segala sesuatu yang menjadi milik kaum.¹⁶

Setelah melewati masa pendidikan awal dalam sebuah keluarga, Amir memasuki pendidikan formal pertamanya di Sekolah Rakyat Kotobaru, Solok tahun 1956. Siang hari Amir menuntut ilmu di sekolah dan malam hari menimba

¹⁵ *Op.cit*, Drs. Syaiful Bahri Djamarah, M.Ag, hal 22.

¹⁶ *Wawancara* dengan Amirmuslim Malik, tanggal 23 November 2015.

ilmu di surau. Di Minangkabau, surau memiliki fungsi yang sangat vital bagi pembentukan jati diri. Di surau Amir menuntut ilmu agama dan silat. Pemahaman agama juga didapat Amir dari ande.¹⁷

C. Pendidikan Amirmuslim Malik

Amirmuslim menamatkan sekolah rakyat (SR) di Kotobaru pada tahun 1959. Dan melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) Selayo tahun 1959 sampai tahun 1962. Pada tahun 1965 Amir mendapatkan ijazah dari Sekolah Menengah Atas (SMA) Solok jurusan ilmu pasti. Tidak banyak prestasi yang dapat diukir oleh Amir semasa sekolah, hanya peringkat sepuluh besar yang bisa dipertahankan Amir sampai tamat SMA. Amir tidak pernah menjabat posisi penting baik perangkat kelas ataupun di Organisasi sekolah (OSIS). Menurut Amir kemiskinan akan membuat seseorang merasa dalam tekanan, dampak positive dari posisi tersebut akan melahirkan seseorang yang kutu buku, seperti itulah yang dirasakan Amir. Amir tidak pandai dalam berpidato, lebih cenderung diam, membaca dan menulis. Matematika adalah pelajaran yang paling disukai Amir. Semasa sekolah Amir bercita-cita ingin menuntut ilmu ke luar negeri, untuk mewujudkan cita-citanya tersebut Amir mengirim surat ke Kedutaan Besar Amerika Serikat, yang berisikan pertanyaan bagaimana caranya untuk sekolah ke luar negeri. Bak gayung bersambut, surat tersebut dibalas oleh Kedutaan Besar Amerika Serikat (KEDUBES). Surat tersebut dikirim ke sebuah kedai di dekat rumah Amir, pemilik kedai tersebut tercengang melihat isi surat yang menggunakan bahasa Inggris, maklum pada

¹⁷ Wawancara dengan Amirmuslim Malik, tanggal 23 November 2015.

masa itu bahasa Inggris masih awam dikalangan masyarakat kampung. Isi surat tersebut menjelaskan tuntunan kuliah di Amerika Serikat.¹⁸

Setelah menyelesaikan Sekolah Menengah Atas di Solok, Amir ingin masuk jurusan Matematika di Institute Teknologi Bandung, tetapi ande melarang keinginan Amir, ande beralasan kalau Amir kuliah di Pulau Jawa, dengan siapa ande akan tinggal di kampung, sebelumnya dua uda (panggilan untuk saudara laki-laki yang lebih tua) telah menyusul ayah yang berada di Yokyakarta. Kakak pertama yang bernama Fauzi Malik mengambil jurusan Fisika di Universitas Gadjah Mada, dua tahun berikutnya kakak kedua yang bernama Rusydi Malik mengambil jurusan Arsitek Universitas Gadjah Mada. Ande memberikan solusi kepada Amir untuk mengambil jurusan Kedokteran di Universitas Andalas, ande menginginkan salah satu anaknya menjadi dokter. Tanpa penolakan Amir langsung menyetujui keinginan ande tersebut.¹⁹

Pada tahun 1965 Amirmuslim Malik diterima di Universitas Andalas Jurusan Kedokteran yang berada di daerah Airtawar Padang yang sekarang berubah menjadi Universitas Negeri Padang (UNP). Amirmuslim Malik merupakan salah satu dari dua orang yang lulus dari SMAN 1 Solok, mahasiswa kedokteran angkatan tahun 1965 dan yang lainnya didominasi oleh tamatan SMA Negeri 1 Bukittinggi. Realitanya tamatan SMA Negeri 1 Bukittinggi adalah sekolah terbaik pada masa tersebut.

¹⁸ Wawancara dengan Amirmuslim Malik, tanggal 23 November 2015.

¹⁹ Wawancara dengan Amirmuslim Malik, tanggal 23 November 2015.

Ketika Amirmuslim Malik masuk Universitas Andalas kondisi keuangan keluarga sedang susah. Biaya masuk Universitas Andalas ketika itu untuk jurusan kedokteran sekitar Rp. 5000,00. Jumlah tersebut sangat besar pada masa yang bertepatan dengan gerakan komunis yang dikenal dengan peristiwa 30 S/PKI. Segala cara sudah dipikirkan Amir untuk membayar biaya masuk tersebut. Akhirnya Amir berinisiatif untuk mendatangi salah satu dosen Unand untuk menjelaskan tentang kondisi keluarganya. Menurutnya, “Ayah ambo ndak bakarajo do pak, Ande maaja di SD nyo pak” (ayah saya tidak mempunyai pekerjaan pak, ande mengajar di Sekolah Dasar pak). Setelah mendengarkan pernyataan tersebut sambil menimbang hasil dari seleksi masuk Universitas, akhirnya Amirmuslim Malik bisa diterima pendidikannya di Universitas Andalas jurusan Kedokteran.²⁰

Tidak seperti kawan-kawan Amirmuslim Malik lainnya, proses yang dilaluinya selama menjadi mahasiswa penuh lika-liku. Amirmuslim Malik memanfaatkan setiap peluang yang ada. Pada semester tiga atau lebih dikenal dengan sebutan dua C Amirmuslim Malik menjadi asisten dosen. Posisi tersebut diambil untuk bertahan sebagai mahasiswa. Honor asisten dosen tersebutlah yang dimanfaatkan Amirmuslim Malik untuk membayar biaya kuliah. Memang bukan Amirmuslim Malik sendiri yang melalui jalan seperti ini, masih ada beberapa teman-teman Amir yang kurang beruntung dari perspektif ekonomi yang

²⁰ Wawancara dengan Amirmuslim Malik, tanggal 23 November 2015.

dialaminya. Untuk keperluan pangan dari hari ke hari Amirmuslim Malik dikirimkan oleh ande dari kampung sekali seminggu, seperti beras dan sambal.²¹

Pada tahun 1967 Amir menjadi asisten dosen Fakultas Kedokteran Universitas Andalas bidang Biokimia, alasan lain Amir menekuni bidang ini, tak lepas dari kecintaannya akan mata pelajaran matematika. Biokimia adalah ilmu dasar yang dipakai dalam beberapa jurusan antara lain kedokteran, biologi, matematika, kimia, pertanian, peternakan dan beberapa bidang eksakta lainnya.²²

Krisis keuangan yang dialami keluarga Amir, memaksa ayah untuk pulang kampung mencari nafkah dan menghidupkan lagi *batang tarandam*. Semua harta pusaka yang dimiliki ayah telah habis digadaikan kecuali satu petak sawah. Inilah salah satu alasan yang dapat menyelamatkan keluarga dari krisis keuangan, Ayah mulai menekuni kegiatannya yang baru, beliau menggarap sawah dan nantinya dapat menebus satu-persatu warisan yang telah tergadaikan. Karena alasan yang sama dua orang uda Amir mulai melakukan kegiatan bisnis sambil kuliah di Yogyakarta. Mereka menjual beras yang di beli dari daerah Bandung. Seperti perantau minang yang lainnya, mereka cukup sukses dalam bisnis beras tersebut. Mereka bisa memenuhi keperluan sehari-hari dan membeli sepeda motor.²³

Pada tahun 1971 kakak dari Amirmuslim Malik yang bernama Fauzi Malik menyelesaikan studinya di UGM jurusan Fisika. Setelah wisuda karir Fauzi melejit. Dia diterima menjadi dosen di Institute Teknologi Bandung (ITB) dan

²¹ Wawancara dengan Amirmuslim Malik, tanggal 23 November 2015.

²² Wawancara dengan Amirmuslim Malik, tanggal 23 November 2015.

²³ Wawancara dengan Amirmuslim Malik, tanggal 23 November 2015.

direkomendasikan mengajar selama tiga tahun di Malaysia. Pada saat inilah kondisi ekonomi keluarga Amirmuslim Malik membaik. Fauzi selaku anak sulung melaksanakan tugasnya seperti peran anak sulung pada umumnya. Fauzi menjamin biaya pendidikan untuk adik-adiknya.²⁴

Pada tahun 1973 Amirmuslim Malik mendapatkan gelar Sarjana Kedokterannya dengan gelar Drs. Med. dan langsung diangkat menjadi staf pengajar (dosen) di Universitas Andalas dengan golongan III/a (Penata Muda). Gaji pertama Amirmuslim Malik sebagai dosen adalah sekitar sebesar Rp. 2,820,00. Pada 19 Mei 1976 Fakultas Kedokteran Universitas Andalas dibawah kepemimpinan Dekan Soemanto menyatakan bahwa Amirmuslim Malik telah lulus ujian dokter dan berhak menyandang gelar dokter. Empat bulan setelah itu, Amirmuslim Malik menikahi tunangannya yang bernama Lasvinorita tepatnya pada tanggal 30 September 1976.²⁵

Pada tahun 1978 dr. Amirmuslim Malik memperoleh ijazah SEAMEO_TROPMED di Universitas Indonesia jurusan Gizi, judul skripsinya “Endemic Cretinism in Early Infancy”. Pendidikan ini setingkat diploma satu (D1) selama sepuluh bulan yang merupakan proyek dari Bank Dunia. Tekad besar yang diperlihatkan Abdul Malik Yunus (Ayahnya) terhadap pendidikan menular kepada Amirmuslim Malik, tidak hanya pendidikan formal saja yang diikuti, tetapi juga pendidikan non-formal. Pada tahun 1980 Amirmuslim Malik

²⁴ Wawancara dengan Amirmuslim Malik, tanggal 23 November 2015.

²⁵ Ijazah Dokter (dr) Universitas Andalas, Nomor 288.

mengikuti kursus bahasa Inggris tingkat advance di IKIP Padang dan pada tahun 1981 mengikuti kursus yang sama di British Council Jakarta.²⁶

Pada tahun 1982 Amirmuslim ditugaskan mengikuti program S3 di Deakin University, Australia jurusan Biokimia Gizi. Diwaktu bersamaan ayah Amir juga masuk jurusan Hukum di salah satu perguruan tinggi di Jakarta. Ia menetap di rumah Ir. Rusdi Malik kakak ke dua dari Amirmuslim Malik. Rusdi bekerja sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS), yang tercatat sebagai salah satu alumni Universitas Gadjah Mada Jurusan Arsitek.

Ketika menimba ilmu di Australia Amirmuslim Malik juga mengikuti kegiatan-kegiatan pendidikan lain, seperti: penataran Epidemiologi Klinik dan Penataran Metodologi Penelitian yang dilaksanakan di Fakultas Kedokteran Universitas Andalas tahun 1987 dan di tahun berikutnya mengikuti Penataran Akta V Gaya Baru (Applied Approach). Pada 20 May 1989 Amirmuslim mendapatkan ijazah Philosophy of Doctor (PhD) dari Departement of Human Natrition, Biological Healt Science, Deakin University, Geelong, Victoria, Australia, dengan judul disertasi “Studies on Dietary Fibre: analysis, epidemiological dan physiological aspects”. Pada tahun yang sama Amir juga mengikuti pelatihan Gizi klinik di departement od Medicine, Monash University, Melbourne, Australia selama dua bulan.

Gambar 3: Amirmuslim Malik kuliah di University of New South Wales

²⁶ Wawancara dengan Amirmuslim Malik, tanggal 23 November 2015.



Sumber: Dokumentasi Amirmuslim Malik pada tahun 1984

Setelah mendapatkan gelar doktor, Amirmuslim Malik kembali mengabdikan pada Universitas Andalas. Ia mengajar biokimia (metabolisme, lemak, oksidasi biologi dan lain-lain). Karir Amir sebagai seorang dosen meningkat drastis, antara lain: pelatihan gizi klinik, di Monash Medical center, Melbourne, Australia (1989), Ketua Jurusan Ilmu Kedokteran Dasar Umum (1990-1995), ketua Community Oriented Medical Education Fakultas Kedokteran Universitas Andalas (1990-1996), ditugaskan ke Kanazawa Medical University sebagai research fellow (1991-1992) dosen luar biasa pada fakultas Kedokteran Universitas Baiturrahmah (1996-1999), kepala bagian biokimia Fakultas Kedokteran Universitas Andalas (1996-1998), pembantu Rektor bidang akademik Universitas Andalas (1998-2002).

Pada tanggal 23 Februari 2001 Amirmuslim Malik melakukan pidato pengukuhan sebagai Guru Besar tetap dalam bidang Ilmu Biokimia pada Fakultas

Kedokteran Universitas Andalas yang disampaikan pada rapat senat luar biasa Universitas Andalas dengan karya yang berjudul “Aspek Medik Serat Makanan (dietary fiber) SebagaiM masa Kini”.

Gambar 4: Amirmuslim Malik Pengukuhan jadi Profesor (Guru Besar) di Universitas Andalas Pada 23 Februari 2001



Sumber: Dokumentasi Amirmuslim Malik pada tahun 2001

Setelah berakhirnya jabatan Amir sebagai Pembantu Rektor I, Amir diangkat menjadi Dekan di Universitas Baiturrahmah (2002-Sekarang). Berdasarkan keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 20/K tahun 2006, Amirmuslim Malik dinyatakan pensiun dari Pegawai Negeri Sipil.

D. Membina rumah tangga

Pada saat umur Amirmuslim Malik sudah menginjak dua puluh tujuh tahun hadirilah sebuah kisah cinta yang nantinya akan menghiasi hari-hari Amirmuslim Malik dalam balutan bahtera rumah tangga. Ia menemukan seorang gadis sebagai pendamping hidupnya. Gadis tersebut bernama Lasvinorita. Berdasarkan catatan kelahirannya, Lasvinorita tertulis 11 Januari 1957 di Kotobaru, Solok. Mereka berasal dari kampung yang sama, tetapi belum saling mengenal. Belum kenal dalam artian belum berjumpa, hanya nama yang mereka ketahui. Pada tahun 1973 pertemuan tersebut terealisasi, melalui saudara laki-laki (uda) Lasvinorita. Tempat pertemuan tersebut di rumah Drs. Zainun di daerah Lubuksikaping, Kabupaten Pasaman. Pada saat itu Lasvinorita masih mengenyam pendidikan di Sekolah Menengah Atas Lubuk Sikaping. Perkenalan yang singkat tersebut berlanjut ke tahap lebih serius. Pada tahun yang sama proses melamar dilaksanakan, Lasvinorita berumur 16 tahun dan masih duduk di kelas 1 SMA Lubuksikaping. Pada tanggal 30 Juli 1976 mereka mengucapkan ijab kabul di Masjid Raya Kotobaru, Solok. Karena kesibukan Amir, acara resepsi pernikahan dilaksanakan pada bulan Januari 1977. Setelah menikah Amirmuslim Malik dan Istri tinggal di Parak kerakah, Padang..²⁷

Gambar 4: Amirmuslim Malik dan Lasvinorita Duduk di Pelaminan Ketika mereka Menikah Pada Tahun 1976

²⁷ Wawancara dengan Amirmuslim Malik, 23 November 2015.



Sumber: Dokumentasi Amirmuslim Malik pada tahun 1976

Pada 24 Oktober 1977 lahir anak pertama dari pasangan Amirmuslim Malik dan Lasviorita berjenis kelamin perempuan dengan nama Indira Malik. Amirmuslim Malik dan istri sangat senang menyambut anak pertama mereka, dan bersyukur karena telah di percaya Allah SWT untuk mendapatkan anak. Pada 6 Juli 1979 lahir anak kedua mereka berjenis kelamin laki-laki yang diberi nama David Malik. Selanjutnya pada 30 April 1981 lahir anak ketiga mereka jenis kelamin laki-laki dengan nama Kendall Malik. Kemudian pada 17 Januari 1987 lahir anak keempat mereka jenis kelamin laki-laki dengan nama Cameron Malik. Selanjutnya pada 12 Juli 1988 lahir anak kelima mereka berjenis kelamin laki-laki dengan nama Rifkind Malik. Pada 30 April 1991 lahir anak keenam mereka

berjenis kelamin laki-laki dengan nama Gibran Malik. Pada 09 September 1993 lahir anak ketujuh mereka jenis kelamin laki-laki dengan nama Hanafi Malik. Semua anak Amirmuslim Malik memakai nama belakang dengan kata Malik yang diambil dari nama ayahnya.



BAB III

KIPRAH AMIRMUSLIM MALIK DI UNIVERSITAS ANDALAS DAN UNIVERSITAS BAITURRAHMAH

A. Amirmuslim Malik di Universitas Andalas

Universitas Andalas atau biasa disingkat dengan Unand merupakan salah satu perguruan tinggi negeri yang terletak di Kota Padang Sumatera Barat. Universitas ini merupakan universitas tertua di luar Pulau Jawa. Unand resmi dibuka pada tanggal 23 Desember 1955 yang diresmikan oleh Wakil Presiden Republik Indonesia Dr. Mohammad Hatta. Pada tahun 1961 Unand membuka Fakultas Pertanian, Fakultas Kedokteran dan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP).¹

Fakultas Kedokteran Universitas Andalas merupakan institusi pendidikan dokter yang oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi kembali memperoleh Akreditasi A (SK: 022/BAN-PT/Ak-XIV/S1/VIII/2011). Akreditasi A diperoleh melalui jalan yang panjang yaitu dengan dimulainya perkuliahan pertama pada Bulan Juli 1955, bertempat di Taman Kanak-kanak Birugo (sekarang SD di sebelah Polresta Bukittinggi) dan RSUD Bukittinggi. Sedangkan praktikum dilaksanakan di SMU PSM Atas Ngarai. Jumlah mahasiswa angkatan pertama adalah 70 orang yang berasal dari berbagai daerah di Sumatera Tengah. Pada tanggal 7 September 1955 Fakultas Kedokteran diresmikan oleh Wakil

¹ Prospektus Universitas Andalas.

Presiden Drs. Mohd. Hatta yang didampingi oleh menteri PP & K waktu itu, Prof. Ir. Soewandi. Proses pendidikan Fakultas Kedokteran Unand dilakukan oleh Staf pengajar yang 70% berasal dari pendidikan luar negeri dengan bantuan UNESCO melalui program *Colombo Plan*. Pada tanggal 2 Oktober 1958 ditandatangani kerjasama Internasional dengan New South Wales University, Australian National University, dan Adelaide University, namun kerjasama tersebut tidak dapat terlaksana karena konflik daerah. Pada tahun 1959 Fakultas Kedokteran pindah ke Padang. Wisuda pertama sebanyak 10 orang dokter baru, terlaksana tahun pada 1966.²

Amirmuslim Malik mengenyam pendidikan sebagai dokter, menamatkan pendidikan menengah di SMA Negeri Selayo pada tahun 1965, Amir mendaftarkan dirinya ke Fakultas kedokteran universitas andalas. Pada tahun 1967 amir memulai perjalanannya sebagai pendidik dengan menjadi asisten dosen di –fakultas kedokteran, walaupun menjadi asisten dosen merupakan pilihan terakhir Amir untuk tetap bertahan sebagai salah satu mahasiswa kedokteran di Universitas Andalas.³

Pada tahun 1973 Amir menyelesaikan studinya dan mendapatkan gelar Drs. Med yang merupakan gelar kesarjanaan untuk bidang kedokteran ketika itu. Setelah menjadi Drs. Med, Amir diangkat menjadi dosen tetap dengan pangkat penata muda atau golongan III/a pada tahun 1973. Gaji yang diterima Amir

² Prospektus Fakultas Kedokteran Universitas Andalas, Hal. 2

³ Wawancara dengan Amirmuslim Malik pada tanggal 23 November 2015.

sebesar Rp. 2820,00, dan pada tahun 1976 Amir memperoleh gelarnya sebagai dokter (dr).⁴

Amir sempat melanjutkan pendidikan ke Universitas Indonesia bidang diploma gizi di Seameo-Tropmed selama 10 bulan dan memperoleh DipAppNutr (Diploma in Applied Nutrition) pada tahun 1978. Bersamaan dengan itu Amir mendapatkan kenaikan pangkat menjadi Asisten Ahli/Gol III/b, dan pada tahun 1980-1986 Amir mendapatkan kenaikan pangkat menjadi Lektor Muda/ Gol. III/c.⁵

Gambar 6: Amirmuslim Malik saat di Akademi Gizi Padang



Sumber: Dokumentasi Amirmuslim Malik Pada Tahun 1980

⁴ Ijazah Dokter (dr) Universitas Andalas, Nomor 288.

⁵ Surat Keputusan Rektor Universitas Andalas No. 659/I/B/Unand-80.

Pada tahun 1982 Amirmuslim Malik menerima tugas belajar untuk menyelesaikan pendidikan S3 ke Deakin University, tepatnya di Departement of Human Nutrition, Biological Health Science, Deakin University, Geelong, Victoria, Australia dan mendapatkan gelar PhD (Philosophy of doctor) dalam bidang Biokimia Gizi pada tahun 1986.⁶

Sepulang dari Australia, Amir kembali mengabdikan ke almahaternya di Fakultas Kedokteran Univ. Andalas. Sebagai dosen, Amirmuslim Malik mengemban tugas sebagai dosen Biokimia (metabolisme lemak, oksidasi biologi dan lainnya dari tahun 1986-1989. Amir mendapatkan kenaikan pangkat lagi sepulangnya dari tugas belajar menjadi Lektor Madya/Gol. III/d⁷ yang ia emban dari tahun 1986-1991. Pada Tahun 1989 Amir mendapatkan kesempatan pelatihan gizi klinik di Monash medical center, Melbourn, Australia selama 2 bulan.

Perjalanan karir sebagai tenaga pendidik bagi calon-calon dokter di Fakultas Kedokteran Univ. Andalas mengalami kemajuan yang sangat pesat. Pada tahun 1990 Amir dilantik untuk mengemban amanah sebagai Ketua Jurusan IKDU (Ilmu Kedokteran Dasar Umum) Fakultas Kedokteran, Universitas Andalas dari tahun 1990-1995. Tahun 1991-1994 Amir mendapatkan pangkat sebagai Lektor Kepala Madya / Gol.IV/a.⁸

Pada tahun 1990 Amirmuslim Malik juga menjabat sebagai ketua COME (Community Oriented Medical Education) KK II FK unand, ia mengemban tugas

⁶ Ijazah Deakin University student no.82011964.

⁷ Surat Keputusan Rektor Universitas Andalas No. 306/II/A/Unand-87.

⁸ Surat Keputusan Menteri No. 10155/A2.IV.IC/92.

ini sampai tahun 1996. Selama setahun penuh, Amirmuslim Malik ditugaskan ke Kanazawa Medical University sebagai Research Fellow dari tahun 1991-1992.

Sejak tahun 1996 hingga tahun 1998 atau setahun setelah mangakat dari jabatan ketua jurusan IKDU, Amir mendapatkan tugas untuk mengepalai bagian Biokimia di Fakultas Kedokteran Univ. Andalas. Pada tahun yang sama Amirmuslim Malik mendapat kehormatan sebagai Dosen Luar Biasa pada Fakultas Kedokteran Universitas Baiturrahmah.

Puncak karir Amir terjadi pada tahun 1998, pada tahun itu Amir diangkat menjadi Pembantu Rektor Bidang Akademik, (PRI) Univ. Andalas berdasarkan Surat Keputusan Mendikbud Nomor 48233/A2.1.2/KP/1998 tanggal 22 April 1998, terhitung mulai tanggal 30 April 1998 diberi tugas sebagai Pembantu Rektor I Univ. Andalas.⁹

Selain mengenyam pendidikan formal di Fakultas Kedokteran Univ. Andalas dan di Deakin University, Amirmuslim Malik juga banyak mengikuti program pendidikan non-formal berupa khursus-khursus dan berbagai penataran. Diantaranya pada tahun 1980 Amir mengikuti kursus bahasa inggris tingkat advance di IKIP Padang, setahun kemudian atau tepatnya pada tahun 1981 ia melanjutkan kursus bahasa inggrisnya di British Council, Jakarta. Dibidang kedokteran, pada tahun 1987 Amir mengikuti penataran Epidemiologi klinik di Fakultas Kedokteran Unand, dan pada tahun dan tempat yang sama Amir juga mengikuti Penataran metodologi penelitian. Tahun 1988 Amir ikut serta dalam

⁹ SK Mendikbud No. 48233/A2.1.2/KP/1998

penataran akta V gaya baru (applied approach) dan pada tahun 1998 amir mengikuti workshop on Total Quality Management, Heds-Usaid di Jakarta.¹⁰

Tahun 2001 Amirmuslim Malik menyampaikan pidato pengukuhan sebagai guru besar tetap dalam bidang Ilmu Biokimia pada Fakultas Kedokteran Unand. Dalam pidato pengukuhan tersebut Amir menyampaikan tentang Aspek medik serat makanan (*Dietary Fiber*) sebagai pencegah utama dan penunjang pengobatan penyakit-penyakit pembunuh masa kini yang ia sampaikan pada rapat senat luar biasa Unand.¹¹

Gambar 7: Amirmuslim Malik Berfoto Bersama Setelah Menyampaikan Pidato Pengukuhan Guru Besar



Sumber: Amirmuslim Malik pada tahun 2001

Pada gambar terlihat Amirmuslim Malik berfoto bersama dengan Rektor Universitas Andalas, Prof. Dr. Jurnalismail, M.Sc., Istri tercinta Nyonya

¹⁰ Wawancara dengan Amirmuslim Malik tanggal 23 November 2015.

¹¹ Amirmuslim Malik, Aspek Medik Serat Makanan Sebagai Pencegah Utama dan Penunjang Pengobatan Penyakit-Penyakit Pembunuh Masa Kini (Padang, Unand, 2001)

Lasvinorita, Drs. Rasul Hamidy, S.E., dan lain-lain. Amirmuslim Malik selalu berdiskusi dan melakukan rapat Pimpinan ketika Dr. Marlis rahman, M.Sc. menjabat Rektor Universitas Andalas. Pada gambar berikut terlihat Amirmuslim Malik duduk di samping Rektor Universitas Andalas Prof. Dr. Marlis rahman, M. Sc., Prof. Dr. Edison Munaf, M.Sc., dan lain-lain.

Gambar 8 : Amirmuslim Malik Duduk di Samping Kanan Prof. Dr. Marlis Rahman, M.Sc di Universitas Andalas



Sumber : Dokumentasi Amirmuslim Malik Tahun 2002

B. Amirmuslim Malik di Universitas Baiturrahmah

Universitas Baiturrahmah berlokasi di Jalan Raya By Pass Km 15 Aia Pacah Padang. Universitas ini adalah pelopor pendirian pendidikan di bidang kesehatan yang didirikan oleh Yayasan Islam Baiturrahmah. Hal ini tercatat di

kopertis Wilayah X, berdiri sebagai perguruan tinggi pada bulan Juli 1994 dan selanjutnya berubah menjadi universitas pada tahun yang sama.

Universitas Baiturrahmah didirikan oleh Haji Amran dibawah sebuah Yayasan Islam Baiturrahmah. Alasan Haji Amran mendirikan sebuah perguruan tinggi dalam naungan Yayasan Pendidikan Baiturrahmah pada mulanya hanyalah sebagai konsekwensi logis dari keberlangsungan dan keberlanjutan pendidikan Sekolah Menengah Umum (SMU) yang sudah ada. Dalam mempersiapkan diri untuk membuka Sekolah Tinggi Ekonomi yang relevan dengan penddikan SMU yang sudah ada dalam naungan Yayasan Pendidikan Baiturrahmah, Haji Amran bertemu dengan Koordinator Perguruan Tinggi Swasta (Kopertis) Wilayah I, Chainur Rasyid, SH. Dalam pertemuan tersebut keluarlah pernyataan bahwa Sekolah Tinggi Ekonomi tidak diizinkan karena sudah terlalu banyak untuk wilayah I, jika mau membuka perguruan tinggi swasta yang baru, jurusan yang masih mungkin bisa dibuka adalah Kedokteran Gigi. Berdasarkan pernyataan tersebut Haji Amran memantapkan idenya untuk mendirikan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi dan Sekolah Tinggi Kedokteran Gigi.¹²

Pada tanggal 18 Juni 1988 surat keputusan Mendikbud Republik Indonesia menyatakan STKG Baiturrahmah sebagai status terdaftar. Setelah mendapatkan SK Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Sekolah Tinggi Kedokteran Gigi

¹² Hadi.Wisran, Biografi Haji Amran Sutan Sidi Sulaiman, (Padang, Yayasan Pendidikan Baiturrahmah, 2007), hal 69-71.

Baiturrahmah ini terus berkembang dan selanjutnya berubah menjadi sebuah Universitas.¹³

Sekolah Tinggi Kedokteran Gigi Baiturrahmah (STKG) merupakan tiang utama munculnya Universitas Baiturrahmah, yang di buka pada tahun 1985 berdasarkan izin operasional dari Kopertis Wilayah I Medan. Pada tahun itu pula Sekolah tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) didirikan. Kemudian pada tahun 1988 STKG memperoleh status terdaftar berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia nomor 0284/0/1988. Seterusnya pada tahun 1992 didirikan Akademi Perawat.¹⁴

Fakultas Kedokteran Universitas Baiturrahmah berdiri pada tahun 1993, melalui rekomendasi dari Universitas Andalas dan izin dari Dirjen Perguruan Tinggi. Sedangkan yang menjadi Dekan pertamanya adalah Prof. Dr. Asnil Sahim. Pada tahun 1994 semuanya digabungkan dibawah payung Universitas Baiturrahmah. Pada tahun 1999 didirikan lagi program studi Kesehatan Masyarakat berdasarkan Surat Keputusan Menteri no. 219/DIKTI/Kep/1999.¹⁵

Universitas Baiturrahmah yang mulanya berada di kampus Jl. Damar 1 No. 5 Padang sejak november 1998 resmi menempati kampus barunya seluas 7,6 hektar di kawasan Aie Pacah Padang. Ruang kuliah yang cukup memadai, laboratorium, komputer, labor bahasa dan masjid.¹⁶

¹³ Ibid, hal 74.

¹⁴ Ibid, hal 79.

¹⁵ Ibid, hal 81.

¹⁶ Ibid, hal 81.

Sebelum mendapatkan Surat Keputusan sebagai dosen tetap di Universitas Baiturrahmah, Amir sudah mengajar di Fakultas Kedokteran Universitas Baiturrahmah, sebagai dosen luar biasa dari tahun 1996 - 1999.¹⁷ Universitas Baiturrahmah dan Universitas Andalas telah menjalin kerjasama yang ditandatangani pada tanggal 25 Agustus 1994 di kampus Universitas Baiturrahmah Jalan Damar I No. 5 Padang. Perjanjian tersebut di hadiri pihak Fakultas Kedokteran Universitas Baiturrahmah yang diwakili oleh Prof. Asnil Sahim selaku Dekan pertama dan Prof. Dr. Syafril Syahbuddin sebagai Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Andalas. Isi dari naskah kerjasama ini adalah kesediaan Fakultas Kedokteran Universitas Andalas Untuk memberikan Bantuan tenaga Dosen, konsultasi demi kelancaran penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi pada Fakultas Kedokteran Universitas Baiturrahmah. Atas bantuan tersebut maka Fakultas Kedokteran Universitas Baiturrahmah akan memberikan bantuan pula kepada Fakultas Kedokteran Universitas Andalas. Piagam kerjasama ini berlaku untuk tahap I selama 6 tahun Akademik.¹⁸

Naskah piagam kerjasama antara Universitas Andalas dan Universitas Baiturrahmah melibatkan Amirmuslim Malik, yang pada saat itu terdaftar sebagai dosen tetap di Fakultas Kedokteran Universitas Andalas. Sebelum terjadinya keributan antara Fakultas Kedokteran Universitas Baiturrahmah dan Fakultas

¹⁷ *Wawancara* dengan Amirmuslim Malik, pada tanggal 23 November 2015.

¹⁸ *Ibid*, hal 84.

Kedokteran Universitas Andalas perjanjian tersebut masih berlaku bagi dosen yang bersangkutan.¹⁹

Pada tanggal 2 September keluar Surat Keputusan dari Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Andalas, mulai tahun ajaran 1998/1999 seluruh dosen tetap Fakultas Kedokteran Universitas Andalas yang mengajar di Fakultas Kedokteran Universitas Baiturrahmah tidak dibenarkan mengajar lagi. Artinya, pada saat itu perjanjian antara Universitas Baiturrahmah dan Universitas Andalas telah berakhir. Keputusan ini menimbulkan berbagai keresahan di pihak Yayasan Islam Baiturrahmah, suasana kampus mulai tidak sehat, berbagai isu mengguncang Universitas Baiturrahmah, mahasiswa bereaksi dengan melakukan aksi demo dan merusak kampusnya sendiri.²⁰

Kondisi kampus Baiturrahmah yang tidak menentu pada saat demonstrasi mahasiswa, Amirmuslim Malik masih menyempatkan diri untuk membagi ilmu yang didapatnya di Fakultas Kedokteran Baiturrahmah, disamping kesibukannya sebagai Pembantu Rektor bagian akademik Universitas Andalas, karena besarnya harapan Amirmuslim Malik akan pendidikan di Sumatera Barat khususnya dalam bidang Ilmu Kedokteran. Menurut Amir, apa yang dilakukannya tidak menyalahi aturan, karena Amirmuslim Malik mengajar diluar jam kerjanya di Universitas Andalas. Memori Amirmuslim Malik mengatakan masa itu, merupakan waktu

¹⁹ Wawancara dengan Amirmuslim Malik, tanggal 23 November 2015.

²⁰ Ibid, hal 80.

paling suram yang terjadi di Universitas Baiturrahmah, mahasiswa tidak lagi konsentrasi dalam pelajarannya, ruang kelas dan kampus sudah mulai sepi.²¹

Setelah masa bakti Amirmuslim Malik habis sebagai Pembantu Rektor bagian Akademik pada tahun 2002, Amir menerima pinangan Yayasan Islam Baiturrahmah sebagai Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Baiturrahmah dan mengundurkan diri sebagai dosen tetap di Universitas Andalas. Berdasarkan keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 20/K tahun 2006, Amirmuslim Malik dinyatakan pensiun dari Pegawai Negeri Sipil pada tahun 2006.²²

Setelah memantapkan hati untuk jalan baru yang diambil Amirmuslim Malik, banyak tugas dan keputusan yang telah menunggunya sebagai nahkoda baru di Fakultas Kedokteran Universitas Baiturrahmah. Kondisi kampus yang masih terguncang karena kekurangan dosen ditambah dengan akreditasi yang belum ada membuat Fakultas Kedokteran Universitas Baiturrahmah dipandang sebelah mata oleh masyarakat di Sumatera Barat khususnya. Dampak dari kekacauan ini tentu berkurangnya peminat untuk mendaftarkan diri sebagai salah satu mahasiswa kedokteran Universitas Baiturrahmah.²³

Permasalahan pertama yang ingin diselesaikan Amirmuslim Malik di Fakultas Kedokteran Universitas Baiturrahmah adalah pengadaan staf pengajar (dosen). Apabila dosen yang berada dilingkungan kampus mencukupi maka kualitas dan mutu pendidikan dengan sendirinya akan meningkat. Bersama

²¹ Wawancara dengan Amirmuslim Malik, tanggal 23 November 2015.

²² Keputusan Presiden Republik Indonesia No. 20/K Tahun 2006.

²³ Wawancara dengan Amirmuslim Malik, tanggal 23 November 2015.

dengan pihak Yayasan Islam Baiturrahmah mulailah ia mencari kerjasama – kerjasama. Disamping meminta teman-temannya yang tercatat aktif di Universitas Andalas. Kerjasama juga dijalin dengan Universitas Sumatera Utara (USU), dan semuanya berjalan sesuai dengan rencana. Kawan- kawan Amirmuslim Malik selama mengabdikan di Universitas Andalas sudah mulai mengajar di Fakultas Kedokteran Baiturrahmah. Pada prinsipnya mereka tidak menyalahi aturan karena mengajar di luar jam kerja di Universitas Andalas.²⁴

Setelah menjalin kerjasama, langkah selanjutnya yang dilakukan Amirmuslim Malik adalah berbenah diri dari sistem yang ada untuk mendapatkan akreditasi dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT). Pertama, Amirmuslim Malik memunculkan ide untuk memutuskan mahasiswa yang berprestasi untuk melanjutkan ke jenjang Pascasarjana, sampai saat ini tercatat 55 orang yang sudah di utus Yayasan Islam Baiturrahmah melanjutkan studi ke Program Pascasarjana bidang Kedokteran. Setelah semua mahasiswa tersebut kembali, masalah kekurangan dosen dapat diatasi, malahan dosen – dosen tersebut bisa difungsikan untuk membantu universitas–universitas lain yang relevan dengan program studi di Universitas Baiturrahmah. Kedua, Amirmuslim Malik menyadari betapa pentingnya peraturan akademik dan kurikulum pengajaran. Atas hal tersebut, ia mencoba untuk mengembangkan yang sudah ada di Universitas Baiturrahmah. Disamping itu Amirmuslim Malik juga merancang Buku Ajar/ diktat atau buku penuntun pengajaran.²⁵

²⁴ Wawancara dengan Amirmuslim Malik, pada tanggal 23 November 2015.

²⁵ Wawancara dengan Amirmuslim Malik, pada tanggal 23 November 2015.

Setelah Amirmuslim Malik melakukan gebrakan – gebrakan tersebut di Universitas Baiturrahmah, pada tahun 2010 Akreditasi Fakultas Kedokteran Baiturrahmah berubah menjadi C. Setelah berjalannya waktu semuanya kembali seperti semula. Perlahan–lahan Fakultas Kedokteran Universitas Baiturrahmah mulai melihatkan kredibilitasnya. Pada tahun 2015 Badan Akreditasi Nasional menetapkan Fakultas Kedokteran Universitas Baiturrahmah dengan nilai B.²⁶

C. Karya Ilmiah Amirmuslim Malik.

Pada masa lampau, banyak pilihan – pilihan sulit yang dihadapi Amirmuslim Malik untuk menjadi seorang peneliti dalam bidang ilmu kedokteran. Ketika hampir semua kawan–kawannya mengambil spesialis dalam bidang kedokteran, Amirmuslim Malik mencoba peruntungan dengan menjadi peneliti dalam bidang ilmu tersebut. Secara materil, menjadi spesialis jauh lebih menguntungkan dibandingkan menjadi peneliti. Hal ini, terkadang menjadi bahan tertawaan bagi kawan – kawan Amirmuslim Malik. Akan tetapi dengan semangat dan jiwa bahwa pentingnya pendidikan yang diwarisi oleh orang tuanya, Amirmuslim Malik selalu berusaha sebaik mungkin untuk membuktikan kalau jalan yang dia tempuh tidaklah salah. Hal inilah yang menjadi salah satu alasan munculnya karya – karya Amirmuslim Malik dalam bentuk publikasi ilmiah, prosiding, seminar, kongres, dan simposium.²⁷

²⁶ Wawancara dengan Amirmuslim Malik, pada tanggal 23 November 2015.

²⁷ Wawancara dengan Amirmuslim Malik, pada tanggal 23 November 2015.

Gambar 9: Seminar Pembahasan Seleksi Proposal Penelitian RUT (Riset Unggul Terpadu) II di Serpong Jawa Barat Pada 20-23 Oktober 1993



Sumber: Dokumentasi Amirmuslim Malik pada tahun 1993

Setelah melakukan penelitian – penelitian, Amirmuslim Malik melakukan publikasi terhadap beberapa hasil penelitiannya. Pada tahun 1986, Amirmuslim Malik mempublikasikan karya ilmiahnya untuk pertama kali. Bersama dengan dua orang rekannya Jones GP dan Read RSD dengan tema *Praktical experience with rapid anzymatic assay of insoluble and soluble dietary fibre*. In “Recent Advances in clinical Nutrition”. Hasil penelitian ini dimuat dalam karya tulis Wahlqvist ML dan AS Truswell halaman 334 sampai 336 yang di terbitkan di London.²⁸

Pada tahun 1990 Amirmuslim dan Ardi H mempublikasikan karya Ilmiah yang mengkaji tentang kontrol dan pencegahan katarak di Sumatera Barat dengan

²⁸ ML.Wahlqvist and AS Truswell, Recent Advances in clinical Nutrition, (John Libbey, London), pp 334-336.

tema pola dari beberapa jenis katarak di wilayah pesisir dan pinggiran kota. Karya ilmiah ini diterbitkan oleh Departement Ophthalmol di Muenchen.²⁹

Setelah meneliti mengenai katarak, selanjutnya Amirmuslim Malik juga meneliti dan menganalisa tentang makanan jadi dan obat – obatan. Pada bulan September tahun 1991 karya ilmiah Amir dengan tema Analisa kualitatif gaelatin yang terdapat dalam makanan jadi dan obat – obatan yang beredar di Padang.³⁰

Fakultas Kedokteran Universitas Andalas memiliki wadah untuk menampung hasil dari penelitian – penelitian yang lebih dikenal dengan nama Medical Journal of Andalas University, majalah kedokteran Universitas Andalas ini merupakan jurnal ilmiah tiga bulanan yang menerima artikel penelitian yang asli dan relevan dengan bidang kedokteran. Hasil – hasil dari penelitian tersebut nantinya akan dibahas dan dipelajari oleh para ahli dalam kajiannya masing – masing. Amirmuslim Malik yang mengenyam ilmunya di Universitas Andalas tidak ketinggalan untuk mempublikasikan hasil – hasil dari penelitiannya melalui majalah ini. Pada tahun 1991 Amirmuslim Malik dan Havid Ardy meneliti tentang kebiasaan makan penduduk daerah nelayan dan pinggir perkotaan.³¹

Karya ilmiah berikutnya yang dipublikasikan Amir melalui majalah kedokteran dengan tema penelitian pemberian makanan lewat saluran pencernaan

²⁹ Ardy H and Malik A, The pattern of some type of cataract in coastal and suburban Areas, (Dev.Ophthalmol Karger:Basel, Muenchen). Pp 55-60.

³⁰ Malik A, Analisa kualitatif gelatin yang terdapat dalam makanan jadi dan obat-obatan (Padang, Medika, 1991) No.9.

³¹ Malik A dan Ardy H Kebiasaan makan penduduk daerah nelayan dan pinggir perkotaan (Padang, Medical Journal of Andalas University, 1991)

pada pasien gawat dan kritis dalam bidang bedah. Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret sampai Juni tahun 1992.³²

Dalam bidang ilmu kedokteran hasil dari penelitian – penelitian yang selanjutnya akan menjadi jurnal mendapatkan apresiasi yang tinggi dari masyarakat, karna ilmu kedokteran berada pada tingkat yang sulit untuk dipelajari. Tidak mengherankan apabila sorang ahli dalam ilmu ini jarang menghasilkan sebuah buku. Biasanya buku yang diterbitkan merupakan hasil dari penelitian dari sekumpulan pakar. Pada tahun 1992 Amir mempublikasikan salah satu jurnalnya tentang mekanisme proteksi mukosa saluran cerna.³³

Salah satu penelitian yang sering dilakukan Amirmuslim Malik adalah katarak. Setelah meneliti tentang katarak pada tahun 1986 Amirmuslim Malik juga meneliti penyakit ini pada tahun 1993 dan tahun 1994. Pada tahun 1993 ia meneliti dan mempublikasikan tentang katarak subkapsularis posterior pada marmot berwarna (pigmented guinea pig) akibat konsumsi vitamin C yang sangat rendah.³⁴ Pada tahun 1994 Amirmuslim Malik mempublikasikan tentang konsumsi vitamin C yang sangat rendah dapat menimbulkan katarak pada binatang percobaan.³⁵

Malik A, Kojima M and Sasaki K (1995). “Morpholical and Biochemical Changes in Lenses of Guinea Pigs After Vitamin C-Deficient Diet and UV-B Radiation”. *Ophthalmic.Res* 27:189-196.

³² Malik A, Pemberian makanan lewat saluran pencernaan pada pasien gawat dan kritis dalam bidang bedah, (Padang, Medical Journal of Andalas University, 1992).

³³ Malik A, Cermin Dunia Kedokteran (Jakarta, PT.Midas Surya Grafindo, 1992) No.79.

³⁴ Malik A, Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, No.12, Januari 1993.

³⁵ Malik A, Risalah Wydiakarya Pangan dan Gizi V (Jakarta, LIPI, 1994).

Sebelum tugas yang menunggu Amir sebagai Pembantu Rektor Bagian Akademik Universitas Andalas karya ilmiah terakhir yang berbentuk jurnal dipublikasikan Amir dengan tema kebiasaan makan, konsumsi zat gizi dan penyakit – penyakit kronis degeneratif dan permasalahannya di Sumatera Barat. Karya ilmiah ini dipublikasikan melalui jurnal peternakan dan lingkungan pada tahun 1996.³⁶

Selain meneliti dan mempublikasikan dalam bentuk karya ilmiah dalam bidang ilmu kedokteran, karya Amirmuslim Malik juga dimuat dalam prosiding seminar, simposium dan kongres. Karya Amirmuslim Malik diterbitkan dalam prosiding seminar di Australia sebanyak dua kali. Pertama, tahun 1982 Amirmuslim, Dryden A, Jones GP, dan Read RSD dengan tema: “Effect And Increased Viscosity With Xanthan Gum On Rate Of Stomach Emptyng In The Rat”, *Proceding Of The Nutrition Society Of Australia*, di Camberra, Australia. Kedua, Amirmuslim Malik, Nurman S, Read RSD dengan tema: “Dietary Fibre Intake In Village Dwellers In West Sumatera”. *Proceding of the nutrition society of australia*, di Armidale, NSW, Australia.³⁷

Selain di Australia, karya Amirmuslim Malik juga pernah diterbitkan dalam Prosiding Seminar di Jepang dan China. Bersama dengan Harvid Ardy pada tanggal 6-8 Juni 1995 Amirmuslim Malik mengikuti Seminar Internasional dengan tema “Cataract Survey In The West Sumatera Eye Study : In the Coastal

³⁶ Amirmuslim Malik. Jurnal Peternakan dan Lingkungan, No. 2, Oktober 1996.

³⁷ Amirmuslim Malik. “Dietary Fibre Intake In Village Dwellers In West Sumatera”. *Proceding of the nutrition society of australia*, di Armidale, NSW, Australia. tanggal 23 November 2015.

Area”. *International Forum and Advanced Techniques in Lens and Cataract Research Conference* di Kanazawa, Jepang. Setahun kemudian Amirmuslim Malik dan Harvid Ardy dalam suatu konferensi yang dilaksanakan di Guang Zhou, China dengan tema “Prevalence And Risk Factors Of Cataract In West Sumatera Province, Indonesia”. *First Asian Cataract Research Conference*.³⁸

Dalam Kongres Nasional II Perkeni di Surabaya, Amirmuslim Malik bersama Erlinda dan Ernaneti menjadi pemateri dengan tema “Efek Hipoglikemik Rebusan Daun Mesona Palutris (Cincau Hitam)” yang diberikan bersamaan dengan glukosa, sukrosa, tepung, beras, pati sagu dan pati gandum pada orang normal. Kongres ini dilaksanakan pada tanggal 14 sampai 18 Oktober 1989.³⁹

Disamping diterbitkan dalam prosiding seminar dan kongres, Amimuslim Malik juga memberikan seminar–seminar dan simposium di Sumatera Barat. Seminar yang pernah diikuti Amimuslim Malik di Padang antara lain, dengan tema seminar “Sehat, Segar dan Bahagia Di Usia Lanjut” yang membahas masalah gizi dan kesehatan lanjut usia ini di laksanakan pada tanggal 9 Februari 1994. Amirmuslim Malik juga memberikan pelatihan di Rumah Sakit Umum Pemerintah Muhammad Djamil yang bertemakan nutrisi pasien rawat inap ICU dan ICCU, biostatika dalam bidang klinik, dan perubahan metabolisme dan

³⁸ Amirmuslim Malik. “Prevalence And Risk Factors Of Cataract In West Sumatera Province, Indonesia”. *First Asian Cataract Research Conference*. tanggal 23 November 2015.

³⁹ Amirmuslim Malik. “Efek Hipoglikemik Rebusan Daun Mesona Palutris (Cincau Hitam)”. *Makalah*, Kongres Nasional II Perkeni di Surabaya, 14 sampai 18 Oktober 1989.

kebutuhan zat gizi dalam keadaan hipermetabolik yang dilaksanakan pada tahun 1996.⁴⁰

Simposium yang pernah diikuti Amir antara lain, dengan tema “Diit Tinggi Serat Pada Niddm Pada Tanggal 7 Maret 1987, Kandungan Serat Makanan (Dietary Fiber) Beberapa Bahan Makanan Di Sumatera Barat” pada tanggal 26 sampai 28 September 1989, nutrisi enteral pada penderita bedah digestif tanggal 8 Juni 1991, peranan gizi dan penanggulangan penyakit saluran cernantanggal 2 Maret 1991, pengobatan diabetes dan diit sangat rendah kalori tanggal 5 September 1995 yang dilakukan di Padang. Amirmuslim Malik juga pernah mengikuti simposium ibu sehat dan bayi sehat di Pariaman dengan tema perobahan biokimiawi, fisik dan tingkah laku pada anak yang obes serta penanggulangannya pada tahun 1995. Selanjutnya, simposium dan temu ahli obesitas dan penyakit penyertanya dengan tema penanggulangan diabetes dengan diit yang dilaksanakan di Bukittinggi pada tahun 1987.⁴¹

Pada acara Lustrum VII Fakultas Kedokteran Universitas Andalas Amir menyampaikan pidato ilmiah dengan judul “Aspek Kesehatan Masakan Khas Padang Ditinjau Dari Sudut Ilmu Gizi” yang dilaksanakan pada tanggal 7 September 1990. Dalam sebuah forum komunikasi penelitian bidang kesehatan dan psikologi Amirmuslim Malik dan Hafid Ardy memberikan materi dengan

⁴⁰ Amirmuslim Malik. “Sehat, Segar dan Bahagia Di Usia Lanjut”. Padang: *Makalah*, Simposium Nasional, 9 Februari 1994.

⁴¹ Amirmuslim malik, “Diit Tinggi Serat Pada Niddm Pada Tanggal 7 Maret 1987, Kandungan Serat Makanan (Dietary Fiber) Beberapa Bahan Makanan Di Sumatera Barat”. Padang: *Makalah*, Seminar Nasional di Padang 26 sampai 28 September 1989

tema Masalah kebutaan dini katarak di desa-desa nelayan di Cisarua, Bogor, pada tanggal 21 sampai 23 November 1994.⁴²



⁴² Amirmuslim Malik. "Aspek Kesehatan Masakan Khas Padang Ditinjau Dari Sudut Ilmu Gizi". *Makalah*, Pidato Ilmiah Lustrum VII Fakultas Kedokteran Universitas Andalas 7 September 1990.

BAB IV

TANGGAPAN DAN KOMENTAR PARA SAHABAT

A. Keluarga.

Mami adalah panggilan anak - anak dan cucu terhadap istri Amirmuslim Malik, Nyonya Lsvinorita.¹ Mereka dipertemukan oleh saudara laki – laki dari Lasvinorita pada tahun 1973 di Lubuksikaping, Pasaman. Cerita singkat perkenalan ini tidak menghambat niat baik untuk melanjutkan kejenjang yang lebih serius. Akhirnya Mereka menikah pada tanggal 17 Juli 1976 dengan tradisi adat – istiadat Minangkabau. Setelah menikah mereka tinggal di kelurahan Parak Karakah, Padang.²

Semenjak Lasvinorita kenal dengan Amirmuslim Malik, bisa dikatakan diantara mereka mempunyai sikap saling mengerti, saling mendukung dan kerjasama. Berdasarkan pengalaman yang terjadi, Lasvinorita mengerti bahwa Amirmuslim Malik memiliki sifat gampang terharu, jatuh iba, dan tergesa – gesa sedangkan Lasvinorita lebih tenang dalam menyikapi. Sifat saling mengerti ini lah mereka tahu bagaimana mengakhiri suatu perbedaan pendapat atau pertengkaran yang menjadi bumbu dalam bahtera rumah tangga.³

Amir begitu bahagia karena di karuniai anak – anak. Perhatiannya pada anak – anak luar biasa. Akan tetapi perhatian tersebut bukan terpaku pada satu hal,

¹ Wawancara dengan Kendall Malik, tanggal 15 Mei 2016.

² Wawancara dengan Lasvinorita, tanggal 15 Mei 2016.

³ Wawancara dengan Lasvinorita, tanggal 15 Mei 2016.

berupa *support* dan kebebasan dalam menentukan sesuatu hal. Kadang kala kalau mereka berdua saja di mobil atau dirumah, Amirmuslim Malik selalu memikirkan anak – anaknya. Kebahagiaaan lain yang sebelumnya tidak pernah dijumpai Lasvinorita adalah ketika cucu mereka lahir, Amirmuslim Malik begitu mendambakannya dan ketika bergabung menunggu kelahiran cucunya di rumah sakit, Amirmuslim Malik sudah membawa pakaian bayi yang baru dibeli untuk cucu mereka. Selain menyayangi dan bertanggung jawab, salah satu hal terbaik pada Amirmuslim Malik adalah kebijaksanaan dalam memimpin keluarga. Walaupun ia berprofesi sebagai dokter tetapi ada hal yang mampu membuat Amirmuslim Malik kelihatan kurang bijaksana, ketika salah satu anggota keluarga jatuh sakit.⁴

Mwenurut Dr. Rifkind Malik, salah seorang anak dari Amirmuslim Malik, ayahnya adalah laki – laki yang amat bertanggung jawab terhadap pendidikan dan perkembangan anak – anaknya. Segala kebutuhan anak-anaknya selalu dipenuhi, apapun kebutuhan itu. Amirmuslim Malik tidak pernah memperhitungkan dalam mengeluarkan uang. Ia memiliki sifat yang demokratis, ia tidak pernah memaksakan pendapat atau kemauannya. Sebaliknya Amirmuslim Malik selalu berusaha memahami keinginan anak-anaknya, lalu mendukung sepenuhnya. Ayah dari Dr. Rifkind Malik amat terbuka mendengarkan pendapat anak-anaknya beradik – kakak. Ayahnya tidak pernah mendikte, dan Dr. Rifkind Malik mengalaminya sendiri.

⁴ Wawancara dengan Lasvinorita pada tanggal 15 Mei 2016.

Salah satu kebiasaan Amirmuslim Malik di mata anaknya yang nampaknya seperti tidak penting adalah memuji anak – anaknya sendiri. Pujian itu niscaya harapan indah seorang ayah terhadap anak – anaknya. Ayah selalu menganjurkan agar anak-anaknya selalu hidup penuh optimis dan percaya diri. Buat Dr. Rifkind Malik, semua ini menimbulkan efek yang baik, sebab Dr. Rifkind Malik selalu berusaha untuk menjauhi kebiasaan yang buruk, serta termotivasi untuk selalu berbuat baik dan berprestasi. Dr. Rifkind Malik hanya tidak ingin membuat ayahnya kecewa jika berbuat sebaliknya.

Hal lainnya menurut Dr. Rifkind Malik, ayahnya selalu menganjurkan bahkan memberi contoh agar anak-anak bersikap hormat malahan selalu berusaha menyenangkan anggota keluarga yang lebih tua. Hal itu tak berarti menyenangkan dengan materi, melainkan memberikan atensi dan sikap yang menyenangkan, misalnya terhadap nenek, kakek, mama, paman, bibi, dan lain – lain. Memang Amirmuslim Malik adalah kepala keluarga yang penuh perhatian terhadap keluarga, siapa saja. Rasa tanggung jawab yang besar terhadap keluarga itu tentunya berlatar belakang budaya Minangkabau yang sangat kental dalam diri Amirmuslim Malik. Sanak – saudara yang kesusahan selalu dibantu. Hal ini adalah salah satu kekuatan dan keteladanan Amirmuslim Malik yang harus ditiru.

B. Tokoh Universitas Andalas

Menurut Prof. Dr. H. Marlis Rahman, M.Sc., mantan Rektor Universitas Andalas dan mantan Gubernur Sumatra Barat, ia pertama kali bapak mengenal

Amirmuslim Malik ketika mereka sama – sama mengabdikan sebagai dosen di Universitas Andalas. Pada masa kepemimpinan Prof. Dr. H. Marlis Rahman, M.Sc. di Universitas Andalas, ia mengetahui kebijakan Amirmuslim Malik dalam melaksanakan tugas sebagai Pembantu Rektor bagian Akademik. Menurutnya, Amirmuslim Malik mengemban tugasnya dengan baik. Ia seseorang yang konseptor, seseorang yang sangat peduli terhadap peraturan akademik dan kurikulum pengajaran. Banyak perubahan – perubahan yang dilakukan ketika Amirmuslim Malik menjadi Pembantu Rektor bagian Akademik di Universitas Andalas pada saat itu.

Ketika Dr. H. Marlis Rahman, M.Sc. masih menjabat Rektor Unand, terjadi sedikit masalah antara Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Baiturrahmah dan Fakultas kedokteran Unand. Menurut Dr. H. Marlis Rahman, M.Sc., sebenarnya menurut hematnya kesalahpahaman antara Fakultas Kedokteran Baiturrahmah dan Fakultas Kedokteran Universitas Andalas pada waktu yang lalu tidak perlu terjadi. Sekiranya kedua belah pihak mampu menahan diri dan mematuhi kesepakatan – kesepakatan yang pernah dituangkan dalam perjanjian kerjasama antara kedua belah pihak. Disamping itu juga Dr. H. Marlis Rahman, M.Sc. sebagai Rektor Universitas Andalas pada saat itu, menyarankan agar kedua belah pihak sama – sama menahan diri dan lebih mengedepankan agar konflik yang terjadi tidak sampai merugikan kepada anak didik, dalam hal ini mahasiswa Fakultas kedokteran Universitas Baiturrahmah.

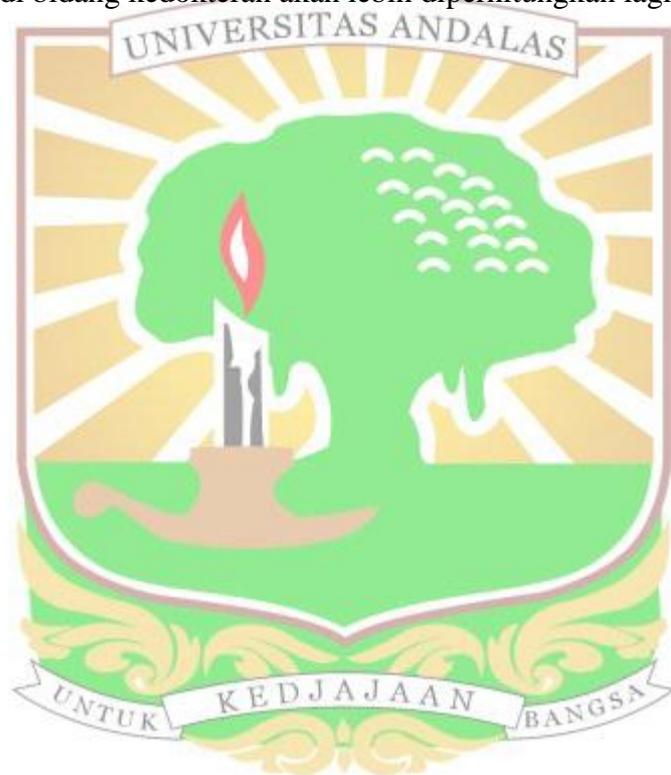
Mengenai kepindahan Amirmuslim Malik ke Baiturrahmah sebagai seorang kolega, menurut Prof. Dr. H. Marlis Rahman, M.Sc. itu biasa – biasa saja.

Karir Amirmuslim Malik tentu dia sendiri yang akan memutuskan. Sepengetahuan Prof. Dr. H. Marlis Rahman, M.Sc., Amirmuslim Malik sangat betah di Universitas Baiturrahmah. Sampai saat ini Amirmuslim Malik masih aktif mengajar dan menjadi Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Baiturrahmah.

Pribadi, sikap dan cita – cita yang menarik dari Amirmuslim Malik dalam kehidupannya adalah bahwa ia seseorang yang sederhana, jujur, dan bekerja keras. Ia seorang yang hidup demi pendidikan. Salah satu hal menarik yang pernah dialami oleh Prof. Dr. H. Marlis Rahman, M.Sc., dengan Amirmuslim Malik adalah ketika mereka sedang berkumpul di Kambang, Pesisir Selatan dalam acara keluarga. Hal yang selalu dibahas oleh Amirmuslim Malik hanya mengenai perkembangan pendidikan di Sumatera Barat. Dalam obrolan-obrolan kecil tersebut, Amirmuslim Malik selalu menyampaikan hal yang sama. Prof. Dr. H. Marlis Rahman, M.Sc. menyadari akan kegigihan Amirmuslim Malik untuk perkembangan pendidikan di Sumatera Barat, Khususnya dalam bidang yang ia geluti.

Perkembangan Universitas – universitas swasta di Sumatera Barat pada umumnya mengalami kemajuan. Perhatian Pemerintah Daerah terhadap Universitas swasta khususnya Baiturrahmah cukup baik sama dengan perguruan tinggi lainnya. Pemerintah Daerah Sumatera Barat memberikan perhatian yang cukup besar kepada universitas – universitas swasta yang berada di Sumatera Barat, termasuk Universitas Baiturrahmah. Adanya universitas-universitas ini telah ikut membantu masyarakat Sumatera Barat untuk meningkatkan pendidikan anak – anaknya.

Universitas Baiturrahmah yang merupakan satu – satunya perguruan tinggi swasta di daerah ini yang mempunyai Fakultas Kedokteran Gigi dan Fakultas Kedokteran umum, diharapkan akan selalu dapat meningkatkan kualitas pendidikannya, sehingga pada suatu saat nanti pendidikan di fakultas ini mampu mendapatkan akreditasi dari negara-negara tetangga seperti Malaysia, Singapura dan Brunai Darussalam. Jika hal ini tercapai sudah tentu kehadiran Universitas Baiturrahmah di bidang kedokteran akan lebih diperhitungkan lagi.



BAB V

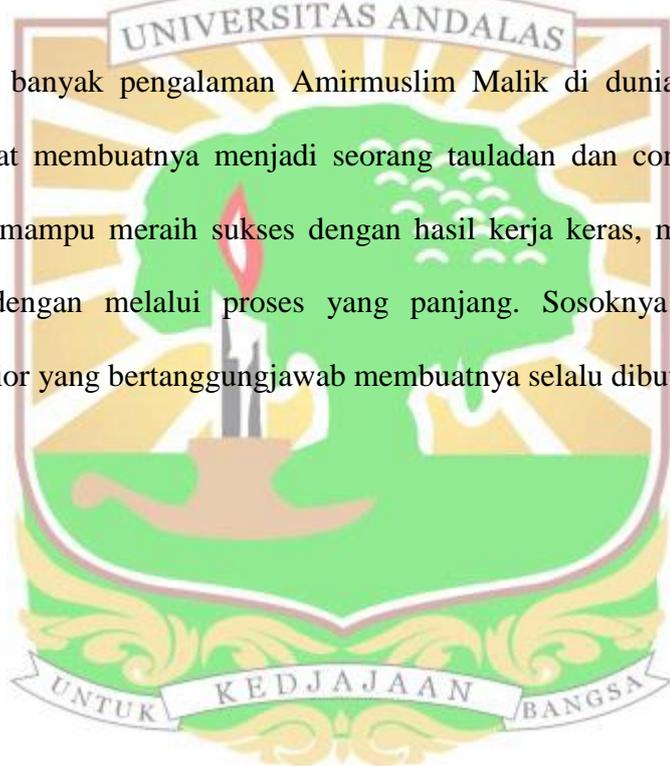
KESIMPULAN

Perjalanan karir seorang Amirmuslim Malik di bidang kedokteran telah banyak memberikan karya tulis dari hasil - hasil penelitian yang bertujuan untuk memajukan pendidikan di Sumatera Barat. Amirmuslim Malik kelahiran Kotobaru sejak 70 tahun yang lampau adalah anak ke tujuh dari tujuh orang bersaudara. Kotobaru adalah sebuah nagari yang terletak di kecamatan Kubung, kabupaten Solok. Amirmuslim Malik lahir dari pasangan H. Abdul Malik Yunus Dt Rj. Pangeran. SH dan Hj. Kasyum Syarif. Norma agama dan pendidikan merupakan dua hal penting yang selalu ditekankan kepada Amir dan saudara – saudaranya. Hal inilah yang menjadi pelecut semangat dan pembentukan karakter Amir dalam bidang kedokteran.

Kehidupan kampung yang serba sederhana di Kotobaru, tidak membuat orang tua Amir berpikir sederhana pula. Mereka tidak mau kehidupan kampung demikian berlangsung terus menerus tanpa ada perubahan. Pikiran selalu menjadi perhatian ayah dan ande, mereka tidak mau anak-anaknya nanti hanya akan menjadi petani seperti sebagian besar pekerjaan yang dilakukan oleh masyarakat di kampung Kotobaru. Amirmuslim Malik mengenyam pendidikan Sekolah Rakyat di Kotobaru, SMP di Selayo, dan SMA di Solok. Ia menyelesaikan Sarjana S1 di Fakultas Kedokteran Universitas Andalas, SEAMEO TROMED di Universitas Indonesia dan meraih gelar Doktor di Deakin University, Geelong, Victoria, Australia.

Pendidikan yang didapatkan Amirmuslim Malik membuat sukses ia sebagai seorang akademisi dalam pendidikan di Sumatera Barat, khususnya dalam bidang ilmu kedokteran. Selama berkecimpung dalam bidang pendidikan, tidak sedikit karya ilmiah yang dihasilkan melalui penelitian – penelitian. Atas prestasi-prestasi tersebut, Amirmuslim Malik dianugrahi dengan beberapa penghargaan. Hal tersebut didapatkan karna ia selalu berusaha optimal dalam menjalankan tugas-tugas yang telah diberikan kepadanya.

Begitu banyak pengalaman Amirmuslim Malik di dunia pendidikan di Sumatera Barat membuatnya menjadi seorang tauladan dan contoh bagi dunia kesehatan. Ia mampu meraih sukses dengan hasil kerja keras, memulai semua dari bawah dengan melalui proses yang panjang. Sosoknya yang menjadi akademisi senior yang bertanggungjawab membuatnya selalu dibutuhkan.



DAFTAR PUSTAKA

A. ARSIP

Amirmuslim Malik. "Daftar Riwayat Hidup/Pekerjaan Amirmuslim Malik". Padang: Naskah tidak diterbitkan.

Ijazah Sekolah Menengah Umum Tingkat Pertama Bagian Ilmu Pasti (SMP, bag. B).

Ijazah Sekolah Menengah Umum Tingkat Atas Jurusan Ilmu Pasti.

Ijazah Dokter (dr) Universitas Andalas, Nomor 288

Kantor Wali Nagari Kotobaru. *Profil Nagari Kotobaru*. Kotobaru: 20013.

Sertifikat Epidemiologi Kilnik.

Sertifikat Metodologi Penelitian.

Sertifikat Research Fellow.

Sertifikat Gizi Klinik.

Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 8401/C/1/1973.

Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 10155/A2.IV.1/1991.

Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 40299/A2.1V.1/1992.

Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 66050/A2.IV.1/1994.

Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor: 72663/A2.1V.1/KP/1997.

Surat Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 8/K Tahun 1995.

Surat Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 20/K Tahun 2006.

Surat Keputusan Rektor Universitas Andalas Nomor: 221/I/B/UNAND/1978.

Surat Keputusan Rektor Universitas Andalas Nomor: 659/I/B/UNAND/1980.

Surat Keputusan Rektor Universitas Andalas Nomor: 306/II/A/UNAND/1987.

Surat Keputusan Rektor Universitas Baiturrahmah Nomor:
181/F/UNBRAH/VIII/2005.

C. Skripsi dan Thesis

Putri, Tia Lestari. "Biografi Fahmi Rasyad: Seorang Pamong Praja". Padang: *Skripsi*, Jurusan Sejarah. FIB, Unand, 2012.

Afandi, Ridwan. "Biografi Mursyid 'Kiprah Seorang Perwira'" (1962-2011)". Padang: *Skripsi*, Jurusan Sejarah FIB, Unand, 2012.

Gustia, Wella. "Profil Kepemimpinan Muhammadiyah Wilayah Sumatera Barat" Payakumbuh: *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Sejarah. STKIP. Payakumbuh, 2010

Desritawati. "Biografi H. Dt. Batuah". Padang: *Skripsi*, Jurusan Sejarah. FIS, UNP, 2002

C. Buku-buku

Arwildayanto dan Yusra, Abrar. *H. Is Anwar Datuak Rajo Perak Berkat Do'anya Aku Jadi Begini*. Padang: Intisar, 2014.

Abdullah, Taufik. *Sebuah Pengantar" dalam Taufik Abdullah, et, at., (ed) Manusia Dalam Kemelut Sejarah*. Jakarta : LP3ES, 1983.

Ali, Moh R., *Penentuan Arti Sejarah & Pengaruhnya Dalam Metodologi Sejarah Indonesia*. Jakarta: Bharatara Karya Aksara. 1981.

Elizabeth E. Graves, *Asal-usul Elite Minangkabau Modern*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2007.

Djamarah, Syaiful Bahri. *Pola Komunikasi Orang Tua dan Anak Dalam Keluarga : Sebuah Perspektif Pendidikan Islam*. Jakarta: Rineka Cipta, 2004.

Djumhur, I dan Danasuparta. *Sejarah Pendidikan*. Bandung: CV Ilmu, 1974.

Hadi, Wisran. *Haji Amran Sutan Sidi Sulaiman Pendiri Yayasan Pendidikan Baiturrahmah*. Padang: Yayasan Pendidikan Baiturrahma. 2007.

IKAPI. *Undang-Undang Guru dan Dosen*. Bandung: Fokusmedia. 2011.

Kuntowijoyo. *Metodologi Sejarah ed.2*. Yogyakarta: PT. Tiara Wacana Yogya, 2003.

Nursam, M. *Pergumulan Seorang Intelektual Biografi Soedjatmoko*. Jakarta: PT. Gramedia Utama, 2002.

Louis Gottscalk, "*Mengerti Sejarah*", Terjemahan Nugroho Notosusanto. Jakarta: UI Press, 1985.

R.Z Leirissa, *Biografi dalam pemikiran biografi dan kesejarahan; dalam suatu kumpulan prasarana pada berbagai lokakarya*. Jakarta; Depdikbud, 1983.

Kartodirdjo, Sartono *Pendekatan Ilmu Sosial Dalam Metodologi Sejarah*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Suijomiharjo, A. *Menulis Riwayat Hidup, dalam Pemikiran Biografi dan Kesejarahan, Suatu Prasarana Pada Berbagai Lokakarya*. Jakarta : Depdikbud, 1983.

Tirtarahardja, Umar dan Lasula. *Pengertian Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta , 1995.



DAFTAR INFORMAN

1. Nama : Prof.Dr. Amirmuslim Malik, P.hD.
 Umur : 70 tahun
 Pekerjaan : Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Baiturrahmah
 Alamat : Padang

2. Nama : Lasvinorita
 Umur : 59 tahun
 Pekerjaan : Rumah Tangga
 Alamat : Padang

3. Nama : Dr. Rifkind Malik.
 Umur : 28 tahun
 Pekerjaan : Dokter
 Alamat : Padang

4. Nama : Gibran Malik.
 Umur : 25 tahun
 Pekerjaan : Dosen
 Alamat : Padang

5. Nama : Hamilaturrahmi Spd
 Umur : 27 tahun
 Pekerjaan : Wiraswasta
 Alamat : Padang

6. Nama : Afrizal
 Umur : 46 tahun
 Pekerjaan : Walinagari Kotobaru
 Alamat : Solok

7. Nama : Prof. Dr. Marlis Rahman, Msc.
 Umur : 70 tahun
 Pekerjaan : Pensiunan PNS
 Alamat : Perumahan Unand Blok B II/ Ulu Gadut, Padang

8. Nama : Kendall Malik



Umur : 35 tahun
Pekerjaan : Dosen
Alamat : Padang

9. Nama : Indira Malik
Umur : 39 tahun
Pekerjaan : Wiraswasta
Alamat : Padang

10. Nama : David Malik
Umur : 37 tahun
Pekerjaan : Dosen
Alamat : Padang







UNIVERSITAS BAITURRAHMAH (UNBRAH)

YAYASAN PENDIDIKAN BAITURRAHMAH

Jalan Raya By Pass Km 15 Aie Pacah Padang Telp. (0751) 463069 Fax. (0751) 463067

KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS BAITURRAHMAH No. 190/F/UNBRAH/VIII/2005

Tentang

PEMBERHENTIAN DAN PENGANGKATAN DEKAN FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS BAITURRAHMAH

REKTOR UNIVERSITAS BAITURRAHMAH

- Menimbang** :
- Bahwa berdasarkan Keputusan Ketua Yayasan Pendidikan Baiturrahmah Padang No. 01/F/YPB/VIII/2002 tanggal 12 Agustus 2002, masa jabatan Saudara Prof. dr. H. Amirmuslim Malik, PhD sebagai Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Baiturrahmah telah berakhir;
 - Bahwa sesuai peraturan yang berlaku masa jabatan Saudara Prof. dr. H. Amirmuslim Malik, PhD sebagai Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Baiturrahmah dapat diperpanjang;
 - Bahwa Saudara Prof. dr. H. Amirmuslim Malik, PhD telah memenuhi syarat dan dipandang cakap untuk diangkat sebagai Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Baiturrahmah;
 - Bahwa berdasarkan sub a, b, dan c seperti tersebut di atas diperintahkan dengan keputusan Rektor Universitas Baiturrahmah;
- Mengingat** :
- Undang-Undang No. 20 Tahun 2003;
 - Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 1999;
 - Keputusan Mendikbud No. 070/D/O/1994;
 - Keputusan Ketua Yayasan Pendidikan Baiturrahmah No. 04/YPB/II/2000
 - Statuta Universitas Baiturrahmah;
- Memperhatikan** Surat Keputuasan Ketua Yayasan Pendidikan Baiturrahmah No. 55 A/YPB/VII/1994 tanggal 20 Juli 1994 tentang Petunjuk Pemilihan Pejabat Struktural di lingkungan Universitas Baiturrahmah;

MEMUTUSKAN

Menetapkan

- Pertama** : Memberhentikan dengan hormat Saudara Prof. dr. H. Amirmuslim Malik, PhD dari jabatannya sebagai Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Baiturrahmah dengan ucapan terima kasih atas pengabdianya selama ini;
- Kedua** : Mengangkat dan menetapkan Saudara Prof. dr. H. Amirmuslim Malik, PhD sebagai Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Baiturrahmah untuk masa bakti 2005 - 2008;

- Ketiga : Kepada Saudara Prof. dr. H. Amirmuslim Malik, PhD diberikan tunjangan jabatan struktural sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Baiturrahmah;
- Kecempat : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan jika sekiranya terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan kembali sebagaimana mestinya;



Tembusan Yth:

1. Sdr. Koordinator Kopertis Wilayah X
2. Sdr. Ketua Yayasan Pendidikan Baiturrahmah
3. Sdr. Kepala BAAK/BAU Universitas Baiturrahmah
4. Sdr. Dekan di lingkungan Universitas Baiturrahmah
5. Sdr. Kabag Keuangan & Perlengkapan Universitas Baiturrahmah
6. Sdr. Yang bersangkutan untuk dilaksanakan
7. Arsip.



UNIVERSITAS BAITURRAHMAH (UNBRAH)

YAYASAN PENDIDIKAN BAITURRAHMAH

Jalan Raya By Pass Km 15 Aie Pacah Padang Telp. (0751) 463069 Fax. (0751) 463030

KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS BAITURRAHMAH No : 181/F/UNBRAH/VIII/2005

Tentang

Pengangkatan Saudara Prof. dr. Amirmuslim Malik, PhD Sebagai
Dosen Tetap Fakultas Kedokteran Universitas Baiturrahmah

REKTOR UNIVERSITAS BAITURRAHMAH

- Membaca** : 1. Surat Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Baiturrahmah No. 0350/L.S.Pen/03/07/2005 tanggal 20 Juli 2005 tentang pertimbangan pengangkatan Dosen tetap Fakultas Kedokteran Universitas Baiturrahmah;
2. Surat Keputusan Ketua Yayasan Pendidikan Baiturrahmah No. 55/YPB/VII/2005 tanggal 21 Juli 2005 tentang Pengangkatan Saudara Prof. dr. Amirmuslim Malik, PhD sebagai Dosen tetap Universitas Baiturrahmah;
- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran proses belajar mengajar pada Fakultas Kedokteran Universitas Baiturrahmah perlu diangkat dosen tetap Biokimia;
- b. Bahwa Saudara Prof. dr. Amirmuslim Malik, PhD pensiunan dosen Fakultas Kedokteran Universitas Andalas telah memenuhi syarat dan dipandang cakap untuk diangkat sebagai Dosen tetap Fakultas Kedokteran Universitas Baiturrahmah untuk mata kuliah Biokimia;
- c. Bahwa Berdasarkan Sub a dan b seperti tersebut diatas perlu ditetapkan dengan keputusan Rektor Universitas Baiturrahmah;
- Mengingat** : 1. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003;
2. Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 1999;
3. Keputusan Mendikbud No. 070/D/O/1994;
4. Statuta Universitas Baiturrahmah;

MEMUTUSKAN

Menetapkan

- Pertama** : Mengangkat dan menetapkan Saudara Prof. dr. Amirmuslim Malik, PhD pangkat Pembina Utama Madya (Gol IV/d) Jabatan Fungsional Guru Besar sebagai Dosen Tetap Fakultas Kedokteran Universitas Baiturrahmah periode 2005-2008 untuk mata kuliah Biokimia;
- Kedua** : Kepada Saudara Prof. dr. Amirmuslim Malik, PhD diberikan gaji dan penghasilan lainnya yang sah sesuai dengan peraturan yang berlaku pada Universitas Baiturrahmah;

Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal di tetapkan dengan ketentuan jika sekiranya terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan kembali sebagaimana mestinya;

DITETAPKAN DI : PADANG
PADA TANGGAL : 1 Agustus 2005



Prof. Ir. Firdaus Rivai, MSc
NIP. 130.187.079

Tembusan Yth:

1. Sdr. Ketua Yayasan Pendidikan Baiturrahmah
2. Sdr. Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Baiturrahmah
3. Sdr. Yang bersangkutan untuk dilaksanakan
4. Arsip





بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

YAYASAN PENDIDIKAN BAITURRAHMAH

Jalan Raya By Pass Km 15 Ale Pacah Padang Telp. (0751) 463069 Fax. (0751) 463068

KEPUTUSAN KETUA YAYASAN
PENDIDIKAN BAITURRAHMAH
No. 55/YPB/VII/2005

Tentang

Pengangkatan Saudara Prof. dr. Amirmuslim Malik, PhD
Sebagai Dosen Tetap Universitas Baiturrahmah

KETUA YAYASAN PENDIDIKAN BAITURRAHMAH

- Membaca** : Surat Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Baiturrahmah No. 0350/I.5.Pen/03/07/2005 tanggal 20 Juli 2005 tentang pertimbangan pengangkatan dosen Fakultas Kedokteran Universitas Baiturrahmah;
- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran proses belajar mengajar pada Fakultas Kedokteran Universitas Baiturrahmah perlu diangkat dosen tetap;
- b. Bahwa Saudara Prof. dr. Amirmuslim Malik, PhD pensiunan dosen Fakultas Kedokteran Universitas Andalas telah memenuhi syarat dan dipandang cakap untuk diangkat sebagai Dosen tetap Universitas Baiturrahmah;
- c. Bahwa berdasarkan Sub a dan b seperti tersebut di atas perlu ditetapkan dengan keputusan Ketua Yayasan Pendidikan Baiturrahmah;
- Mengingat** : 1. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003;
2. Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 1999;
3. Keputusan Mendikbud No. 070/D/O/1994;
4. Statuta Universitas Baiturrahmah;

MEMUTUSKAN

- Menetapkan**
- Pertama** : Mengangkat dan menetapkan Saudara Prof. dr. Amirmuslim Malik, PhD pangkat Pembina Utama Madya (Gol IV/d) Jabatan Fungsional Guru Besar sebagai Dosen Tetap Universitas Baiturrahmah untuk masa bakti 2005 – 2008;
- Kedua** : Kepada Saudara Prof. dr. Amirmuslim Malik, PhD diberikan gaji dan penghasilan lainnya yang sah sesuai dengan peraturan yang berlaku pada Universitas Baiturrahmah;

Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan jika sekiranya terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan kembali sebagaimana mestinya;

DITETAPKAN DI : PADANG
PADA TANGGAL : 21 Juli 2005

YAYASAN PENDIDIKAN BAITURRAHMAH
Ketua,



H. AMRAN ST. SIDI SULAIMAN

Tembusan Yth:

1. Sdr. Rektor Universitas Baiturrahmah
2. Sdr. Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Baiturrahmah
3. Sdr. Kepala BAAK / BAU Unbrah
4. Sdr. Kabag Keuangan & Perlengkapan Unbrah
5. Sdr. Yang bersangkutan untuk dilaksanakan
6. Arsip.





بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

YAYASAN PENDIDIKAN BAITURRAHMAH

Jalan Raya By Pass Km 15 Ale Pacah Padang Telp. (0751) 463069 Fax. (0751) 463068

KEPUTUSAN KETUA YAYASAN
PENDIDIKAN BAITURRAHMAH
No. 55/YPB/VII/2005

Tentang

Pengangkatan Saudara Prof. dr. Amirmuslim Malik, PhD
Sebagai Dosen Tetap Universitas Baiturrahmah

KETUA YAYASAN PENDIDIKAN BAITURRAHMAH

- Membaca : Surat Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Baiturrahmah No. 0350/I.5.Pen/03/07/2005 tanggal 20 Juli 2005 tentang pertimbangan pengangkatan dosen Fakultas Kedokteran Universitas Baiturrahmah;
- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran proses belajar mengajar pada Fakultas Kedokteran Universitas Baiturrahmah perlu diangkat dosen tetap;
- b. Bahwa Saudara Prof. dr. Amirmuslim Malik, PhD pensiunan dosen Fakultas Kedokteran Universitas Andalas telah memenuhi syarat dan dipandang cakap untuk diangkat sebagai Dosen tetap Universitas Baiturrahmah;
- c. Bahwa berdasarkan Sub a dan b seperti tersebut di atas perlu ditetapkan dengan keputusan Ketua Yayasan Pendidikan Baiturrahmah;
- Mengingat : 1. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003;
2. Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 1999;
3. Keputusan Mendikbud No. 070/D/O/1994;
4. Statuta Universitas Baiturrahmah;

MEMUTUSKAN

- Menetapkan
- Pertama : Mengangkat dan menetapkan Saudara Prof. dr. Amirmuslim Malik, PhD pangkat Pembina Utama Madya (Gol IV/d) Jabatan Fungsional Guru Besar sebagai Dosen Tetap Universitas Baiturrahmah untuk masa bakti 2005 – 2008;
- Kedua : Kepada Saudara Prof. dr. Amirmuslim Malik, PhD diberikan gaji dan penghasilan lainnya yang sah sesuai dengan peraturan yang berlaku pada Universitas Baiturrahmah;

Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan jika sekiranya terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan kembali sebagaimana mestinya;

DITETAPKAN DI : PADANG
PADA TANGGAL : 21 Juli 2005

YAYASAN PENDIDIKAN BAITURRAHMAH
Ketua,



H. AMRAN ST. SIDI SULAIMAN

Tembusan Yth:

1. Sdr. Rektor Universitas Baiturrahmah
2. Sdr. Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Baiturrahmah
3. Sdr. Kepala BAAK / BAU Unbrah
4. Sdr. Kabag Keuangan & Perlengkapan Unbrah
5. Sdr. Yang bersangkutan untuk dilaksanakan
6. Arsip.





UNIVERSITAS ANDALAS

**ASPEK MEDIK SERAT MAKANAN
(DIETARY FIBER) SEBAGAI
PENCEGAH UTAMA DAN PENUNJANG
PENGOBATAN PENYAKIT-PENYAKIT
PEMBUNUH MASA KINI**

OLEH

AMIRMUSLIM MALIK

PIDATO PENGUKUHAN

SEBAGAI GURU BESAR TETAP DALAM BIDANG
ILMU BIOKIMIA PADA FAKULTAS KEDOKTERAN,
UNIVERSITAS ANDALAS

Disampaikan pada Rapat Senat Luar Biasa
Universitas Andalas

Padang, 23 Februari 2001

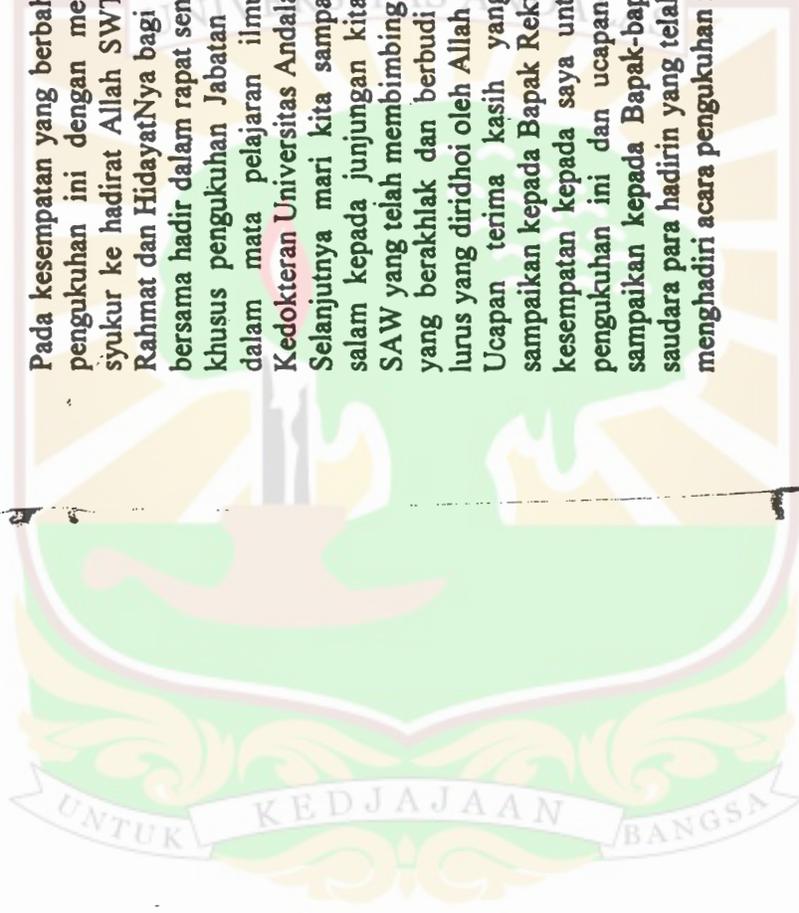
Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yang kami hormati,
Bapak Rektor selaku Ketua Senat Universitas Andalas
Para Guru Besar, Para Anggota Senat
Pimpinan Universitas dan Fakultas
Para Dosen, Mahasiswa, para undangan, teman sejawat
dan hadirin yang saya muliakan.

Pada kesempatan yang berbahagia ini saya awali pidato pengukuhan ini dengan mempersembahkan puji dan syukur ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan HidayatNya bagi kita semua, sehingga dapat bersama hadir dalam rapat senat terbuka ini dengan acara khusus pengukuhan Jabatan saya sebagai Guru Besar dalam mata pelajaran ilmu Biokimia di Fakultas Kedokteran Universitas Andalas.

Selanjutnya mari kita sampaikan ucapan selawat dan salam kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membimbing umatNya menjadi manusia yang berakhlak dan berbudi untuk menuju jalan yang lurus yang diridhoi oleh Allah SWT.

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya saya sampaikan kepada Bapak Rektor yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk menyampaikan pidato pengukuhan ini dan ucapan terima kasih juga saya sampaikan kepada Bapak-bapak, ibu-ibu dan saudara-saudara para hadirin yang telah meluangkan waktu untuk menghadiri acara pengukuhan ini.



Pendahuluan

Hadirin yang saya muliakan

Pada kesempatan yang berbahagia ini saya akan menyampaikan pidato pengukuhan yang berjudul : ASPEK MEDIK SERAT MAKANAN(DIETARY FIBER) SEBAGAI PENCEGAH UTAMA DAN PENUNJANG PENGOBATAN PENYAKIT- PENYAKIT PEMBUNUH MASA KINI.

Sebagian besar masyarakat baik dari kalangan medik apalagi yang non medik, belum optimal meletakkan betapa pentingnya fungsi serat makanan sebagai pencegah penyakit-penyakit yang dikategorikan penyakit-penyakit kronis degeneratif, dan tiga diantaranya termasuk penyakit pembunuh masa kini yaitu penyakit jantung koroner(PJK), stroke dan diabetes melletus. Ini dapat kita lihat bahwa sebagian besar masyarakat akan memilih beras yang lebih putih bersih , atau sangat biasa kita lihat seseorang makan ketimun atau apel yang kulitnya telah dikelupas, pada hal serat terutama berada pada kulit arinya dan pada kulit ketimun atau apel yang telah dikupas tersebut.

Selama ini hanya dikenal 5 kelompok zat gizi yang esensial dibutuhkan oleh tubuh yaitu kelompok protein, lemak ,karbohidrat, vitamin dan mineral dan fungsinya serta apa akibat kelebihan atau kekurangannya telah jelas dan dipahami oleh pemerhati-pemerhati dan pakar di bidang gizi dan kesehatan. Serat makanan sebagai zat gizi pendarat baru adalah esensial dibutuhkan, dalam arti bila tidak diberikan dari makanan, tubuh sendiri tidak dapat membentuknya dan bila berlangsung lama akan terjadi berbagai penyakit-penyakit yang tergolong penyakit kronis degeneratif dan 3 diantaranya adalah penyakit pembunuh yang sangat ditakuti saat ini.

Sumber dan Kebutuhan Serat Makanan

Hadirin yang kami hormati

Serat makanan dimasa sebelum tahun 1970 han hampir saja dianggap sebagai sampah yang harus dibuang jauh-jauh dari makanan karena dianggap sebagai bahan yang tak berguna, memayahkan fungsi saluran pencernaan, sukarnya dicerna, kasar dan kotor, sehingga harus dibersihkan sebersih-bersihnya sebelum dapat dikonsumsi. Maka pada saat itu roti yang sangat putih bersih akan lebih mahal, lebih disukai dan dianggap bermutu. Begitu juga beras yang sangat putih bersih dianggap paling bermutu dan mahal harganya.

Sekarang ini sebahagian masyarakat telah menyadari pentingnya mengkonsumsi serat makanan secara teratur sejak diperkenalkannya serat makanan sebagai bahan esensial yang sangat dibutuhkan oleh tubuh dimana efek yang langsung adalah terhadap sistem saluran pencernaan, dan efeknya yang tidak secara langsung adalah terhadap timbulnya berbagai penyakit kronis degeneratif.

Berbagai definisi serat makanan telah dikemukakan dan komponen-komponen serat yang dikandungnya, mulai dari yang pertama mengemukakan istilah serat makanan yaitu Hipsley (1953), selanjutnya oleh Trowell (1972,1973,1974), dan sebagai crude fibre (Horwitz et al 1975), dan terakhir disederhanakan lagi (Trowell et al 1976), dan definisi yang terakhir ini banyak diterima sebagai definisi yang agak mirip dengan fungsi fisiologisnya di saluran pencernaan. Serat makanan didefinisikan sebagai “ the plant polysaccharides and lignin which are resistant to hydrolysis by digestive enzymes of man” dimana dalam konteks ini serat makanan adalah suatu polisakarida dan lignin yang berasal dari tumbuh-tumbuhan, yang tak dapat dicerna

oleh enzim-enzim pencernaan dan bila dilihat lebih jauh komponen utamanya adalah selulosa, hemiselulosa, pektin dan lignin. Berbagai jenis gum, agar-agar juga termasuk kelompok ini.

Dari definisi ini dapatlah dipahami bahwa sumber serat makanan adalah dari bahan tumbuh-tumbuhan. Walaupun bahan makanan yang berasal dari hewan sebahagiannya juga tidak dapat dicerna di saluran pencernaan seperti bahan kollagen(seperti kerupuk jangat dari kulit kerbau, gelatin, tunjang), atau bahan jaringan ikat lainnya, semua ini tidak dikategorikan sebagai serat makanan. Bahan makanan dari tumbuh-tumbuhan sebagai sumber serat makanan terdapat pada padi-padian(seperti beras, gandum),jenis kacang-kacangan dan produknya(seperti kacang kedele dan tempe) , sayur-sayuran dan buah-buahan.

Sebanyak 59 jenis bahan makanan yang berasal dari padi-padian, kacang-kacangan, buah-buahan dan sayuran yang biasa dikonsumsi di Sumatra Barat telah diukur kadar seratnya, dengan metoda standar, di Deakin University, Australia dan hasilnya telah dilaporkan (Malik 1986,1989). Data ini sangat bermanfaat untuk memperkirakan berapa konsumsi serat makanan pada masyarakat Minang yang terkenal banyak makan lauk pauk tetapi kurang makan sayur dan kacang-kacangan. Di negara-negara maju sudah sangat disadari bahwa konsumsi serat makanannya sangat rendah seperti dilaporkan oleh berbagai peneliti. Di Inggris dilaporkan konsumsi serat makanannya perhari hanya 20,4 g (Anderson and Whicelow 1985), dari Amerika 14 g/hari (Johnson et al 1980), Jerman, 17,6 g/hari, Belanda 24 g/hari(Van Staveren et al 1982), Australia 19,8 g/hari. Di Sumatra Barat dari beberapa survei di berbagai daerah ternyata konsumsi seratnya tidak banyak berbeda dari yang dilaporkan dari negara maju. Di kecamatan Kuranji, kotamadia Padang, konsumsi seratnya pada

laki-laki 21 g/hari dan wanita 14 g/hari (Malik et al 1984). Di Kodya Padang, desa perkotaan laki-laki 14,6 g/hari, dan perempuan 13,9 g/hari sedangkan desa pantai laki-laki 12,3 g/hari dan perempuan 11,3 g/hari (Malik 1990). Pada survei yang lebih luas lagi mencakup daerah pantai, perkotaan dan pegunungan di kabupaten di Sumatera Barat dan mencakup hampir 6000 responden yang diwawancarai secara langsung dan ternyata konsumsi serat makanan masyarakat sangat rendah dan yang paling berat didaerah pantai, selanjutnya daerah perkotaan dan terbaik daerah pegunungan. 97,8% dari daerah pantai laki-laki maupun perempuan , didaerah perkotaan 72,6 % dan daerah pegunungan 59,8% , mengkonsumsi serat makanan kurang dari 20g/hari, dari responden-responden yang diwawancarai(Malik dkk 1996). Konsumsi serat makanan yang dianjurkan adalah 30-40 g/hari. Masyarakat Minang seperti halnya suku suku lainnya di Indonesia mempunyai kebiasaan kebiasaan makan dan cara hidup yang telah mulai berubah dan perubahan tersebut sangat merugikan kesehatannya, dimana secara umum yang menonjol adalah kurang makan sayur, kurang buah-buahan, kurang makan tempe dan beras terlalu diputihkan (Malik 1986,1996,1997), dimana pada bahan-bahan tersebutlah sumber utama serat makanan. Sumber serat makanan utama umumnya berasal dari makanan utamanya, seperti nasi, roti, kentang ataupun jagung ,dimana untuk kita di Sumatra Barat adalah nasi. Dari beberapa studi lapangan di Sumatera Barat, dilaporkan bahwa konsumsi rata sehari , yang berumur diatas 30 tahun, untuk laki-laki 1170 g nasi /hari sedangkan wanita 684 g nasi /hari atau rata-rata laki dan perempuan lebih kurang 900 g nasi/hari(Malik 1986).

Untuk mencukupkan konsumsi rata-rata serat makanan mencapai sekitar 30-40 g/hari per orang di Sumatra Barat, perlu meningkatkan konsumsi sayuran, dan kacang-

kacangan dan hasil produknya serta buah-buahan. Contoh susunan komposisi makanannya adalah sebagai berikut :

Nasi, 900 g, kandungannya = 13,8 g
Tempe, 100 g (2 potong sedang) = 10,8 g
Bayam, 100 g (1 gelas) = 4,3 g
Pisang ambon, 100 g (2 buah) = 3,6 g

Komposisi diatas akan menghasilkan konsumsi serat sebanyak 32,5 g/ hari.

Sayuran yang cukup tinggi kadar seratnya adalah bayam 6,7g/ 100 g bahan, cabe merah 7,7 g/100g bahan, daun singkong 4,7 g/100g bahan, kacang panjang 6 g/ 100 g bahan, dan nangka muda 8,5 g/ 100 g bahan(Malik 1986). Dilihat dariacamata kebutuhan serat makanan untuk mencapai kebutuhan yang cukup setiap hari hendaklah , setiap makan harus dengan sayuran secukupnya (sebaiknya sekitar ½-1 gelas tiap kali makan), makan buah (3 porsi), dan makan kacang-kacangan atau sejenisnya (tahu, tempe, kacang hijau atau kacang kuning), disamping makanan pokok nasi.

Serat Makanan dan Fungsi Saluran Pencernaan

Hadirin yang kami muliakan

Serat makan membantu fungsi saluran pencernaan hampir disemua organ pencernaan, mulai dari mulut sampai ke anus.

Dimulut, makanan yang mengandung serat akan merangsang refleks mengunyah yang selanjutnya merangsang kelenjer air ludah. Konsekwensinya gigi akan dibersihkan dan akan mengurangi karies pada gigi, yang saat ini hampir merata mengenai anak-anak.

Kekurangan serat makanan akan meningkatkan penyakit-penyakit pada gigi dan gusi seperti caries, periodontitis dan gum (Royal College of physicians,1980).

Di Lambung serat makanan akan memperlambat pengosongan lambung, karena pada prinsipnya bahan yang lebih padat akan dikosongkan dari lambung lebih lambat pula dibandingkan dengan bahan makanan dalam bentuk cairan, dan sebahagian serat makanan juga bersifat meningkatkan viskositas (Jenkins Et al 1977,1978, Blackborn etal 1984). Dengan memperlambat pengosongan lambung tersebut maka serat makanan tertentu digunakan pada pengobatan sindroma Dumping (Dumping syndrome) yang sering terjadi paska bedah lambung. Disamping itu makanan yang banyak mengandung serat akan memberikan volume yang besar di lambung dan selanjutnya akan mempercepat rasa kenyang sehingga dapat mencegah makan yang berlebih-lebihan. Kebiasaan makan yang berlebih-lebihan merupakan predisposisi untuk timbulnya penyakit-obesitas (gemuk), hipertensi, diabetes, batu kandung empedu dan penyakit jantung koroner, dan stroke.

Serat makanan mempunyai volume yang besar, yang tersusun dari molekul serat makanan yang berikatan secara fisika, sehingga selama perjalanan di saluran pencernaan bergerak seperti karet busa, yang mempunyai rongga ditengahnya. Dalam rongga tersebut dapat terperangkap air, zat organik dan anorganik, yang terbawa bersama serat selama perjalanannya dari mulut sampai ke anus. Di usus halus terjadi interaksi antara serat makanan dengan hasil pencernaan zat gizi dimana protein telah dicerna menjadi asam amino, lemak menjadi asam lemak, kolesterol dan karbohidrat menjadi monosakarida seerti glukosa,fruktosa dan galaktosa , akibatnya sebahagian molekul hasil pencernaan ini terperangkap didalam rongga molekul serat makanan.

Dengan sifat tersebut serat makanan dalam jumlah yang memadai akan mencegah terjadinya hiperkolesterolemia, yang selanjutnya dapat mencegah penyakit-penyakit yang terkait dengan hiperkolesterolemia termasuk penyakit jantung koroner, hipertensi, stroke, dan batu empedu. Dengan pemberian serat makanan lebih banyak atau jenis serat makanan tertentu telah digunakan untuk membantu pengobatan diabetes, hiperkolesterolemia dan penyakit-penyakit penyertanya.

Sesuai dengan teorinya serat makanan masuk usus besar tanpa perobahan, karena tak terdapat enzim di lambung dan usus halus untuk memecahnya. Di usus besar terjadi pemecahan -pemecahan akibat pembusukan oleh bakteri-bakteri pembusuk. Lignin dan sebahagian besar sellulosa, melewati usus besar tanpa perobahan. Sebahagian kecil sellulosa(+/- 15 %), sebahagian besar hemisellulose dan pektin dipecah oleh bakteri usus (Dumin and Southgate 1970, Cumming 1981, 1984). Serat makanan yang komposisinya tidak berubah atau tidak dapat dicerna oleh bakteri pembusuk, mempunyai rongga-rongga molekuler yang dapat menyerap molekul air, atau bahan organik dan an organik. Dengan sifat tersebut bahan-bahan toksik dari apa yang kita makan atau hasil pembusukan sendiri akan terbuang bersama feses keluar tubuh. Bila bahan toksik tersebut tidak terbuang akan memudahkan terjadinya tumor usus besar, polip dan divertikulitis pada usus besar tersebut. Serat makanan yang dihancurkan oleh bakteri pembusuk akan memproduksi asam lemak rantai pendek, asam oksalat, laktat, butirrat dan propionat serta berbagai gas hidrogen, methane dan karbon dioksida, yang kesemuanya akan meningkatkan tekanan osmotik di ruangan usus besar yang akan menarik air, sehingga menyebabkan faeses yang lembek. Serat makanan yang tak diolah oleh bakteri pembusuk juga menyerap air sehingga efek keseluruhannya akan mencegah konstipasi(feses keras

dan susah untuk dikeluarkan). Konstipasi yang berulang selanjutnya akan memudahkan terjadinya hernia, haemorrhoid, appendisitis, divertikulitis dan polip usus besar. Efek serat makanan terhadap fungsi diusus besar telah banyak di review (Hill 1983, Eastwood and Brydon 1985).

Serat Makanan, 3 Penyakit Pembunuh Masa Kini dan Penyakit-Penyakit Kronis Degeneratif Lainnya.

Hadirin yang saya muliakan

Tiga penyakit pembunuh masa kini diabetes, stroke dan hipertensi(Wynick 1981), adalah penyakit-penyakit yang sangat menakutkan dan bila telah terkena tidak dapat disembuhkan kembali dan peranan pengobatan selanjutnya lebih banyak bersifat meringankan keluhan dan gejala-gejala penyakit. Di Amerika Serikat ke 3 penyakit pembunuh tersebut merupakan 50 % penyebab kematian pada usia diatas 60 tahun (Wynick 1981) Kebiasaan makan dengan tinggi serat telah terbukti dapat membantu pengobatan penyakit-penyakit tersebut.

Beberapa orang ahli bedah berkebangsaan Inggeris (Burkitt 1971, dan Trowell 1973), yang bekerja di Uganda, Afrika, melaporkan bagaimana kebiasaan makan masyarakat Afrika pada saat itu yang masih mengkonsumsi bahan-bahan makanan yang belum banyak dirobah, diproses atau diputihkan. Sedangkan pada saat yang sama pola makan orang Inggeris telah banyak berubah, telah diproses terlalu jauh atau diputihkan. Dilaporkan pada masyarakat Afrika jarang menderita penyakit-penyakit kronis degeneratif seperti diabetes, stroke, penyakit jantung koroner, hipertensi, hernia, tumor usus besar, hemorrhoid, appendisitis dan divertikulitis dibandingkan dengan masyarakat di Inggeris yang saat itu penyakit ini telah meraja lela.

Mereka melaporkan bahwa rendahnya konsumsi serat makanan, meningkatkan prevalensi penyakit kronis-degeneratif tersebut (Burkitt 1971, 1973, 1978, 1981; Trowell 1973, 1978).

Studi epidemiologi dari berbagai negara memperlihatkan bahwa serat makanan berperan utama dalam mencegah berbagai penyakit kronis di atas. Kebiasaan mengkonsumsi bahan serat makanan dalam jumlah yang cukup dalam menu makanan sehari-hari akan dapat mencegah konstipasi (Wahlqvist et al 1981), penyakit-penyakit divertikulitis (Ohi et al. 1983), tumor ganas usus besar (Burkitt 1971), apendisitis (Westlake et al. 1980), hernia (Burkitt 1981).

Dari hasil survei terhadap 81 desa/kelurahan yang tersebar di 3 kabupaten daerah pantai, 3 kabupaten perkotaan dan 3 kabupaten daerah pegunungan di Sumatera barat (Malik 1997), pada laki-laki dan perempuan yang berumur 20 tahun keatas didapatkan penderita hipertensi (darah tinggi) di daerah pegunungan 14,1 %, perkotaan 11,1 % dan paling rendah di daerah pantai 10,5 %. Dan prosentase penduduk yang melaporkan menderita diabetes didaerah pantai 1,3%, perkotaan 0,9 % dan pegunungan 1,2 %. Dan telah disadari bahwa hiperkolesterolemia merupakan faktor penyebab utama timbulnya penyakit stroke, penyakit jantung koroner, dan hipertensi. Dari studi tersebut dilaporkan penderita hiperkolesterolemia (kolesterol > 200 mg %) ternyata prosentase paling rendah didaerah pantai (17,3 %), perkotaan (51,3 %) dan tertinggi didaerah pegunungan (52,0 %). Di Indonesia saat ini prevalensi penyakit-penyakit kardiovaskuler termasuk stroke, penyakit jantung koroner, hipertensi meningkat dengan cepat. Tahun 1986 penyebab kematian karena penyakit kardiovaskuler masih nomor 3 terbanyak. Di tahun 1992 prevalensi penyakit tersebut telah meningkat tajam menjadi penyebab kematian no 1 di Indonesia (Schuntink

et al 1996). Selain prevalensinya yang meningkat cepat, juga banyak mengenai tenaga-tenaga profesional yang relatif muda (Sumantri 1993). Menurut Powless (1992), perubahan cara hidup (lifestyles), termasuk perubahan kebiasaan makan (salah satu kurangnya mengkonsumsi serat makanan), rokok, minuman keras dan menurunnya aktifitas fisik merupakan faktor utama yang meningkatkan prevalensi penyakit-penyakit pembunuh diatas dan semua faktor utama tersebut sebetulnya kalau kita menyadarinya dapat dicegah. Hanifah and Kalim (1990), melaporkan bahwa penyakit-penyakit kardiovaskuler termasuk hipertensi, stroke dan penyakit jantung koroner, mulai meraja lela dinegara-negara Asia sejak 20 tahun terakhir ini, termasuk Indonesia. Dan yang lebih berat lagi untuk Indonesia, yang terkena adalah usia muda, lebih 50 % kaum terpelajar tingkat universitas dan lebih 75 % bekerja disektor swasta. Salah satu faktor penyebabnya adalah konsumsi serat makanan yang sangat kurang.

Disamping itu berbagai jenis serat makanan telah digunakan untuk membantu pengobatan, dan berhasil membantu penyembuhan konstipasi (McCallum et al, 1978). Pemberian diet tinggi karbohidrat, tinggi serat makanan atau jenis serat tertentu, telah membantu pengobatan diabetes mellitus, NIDDM (Fukagawa et al 1990, Smith 1983, Parsons 1984), sindroma Dumping (Leed et al. 1981), divertikulitis (Painter 1974), obesitas (Walsh et al 1984), hipertensi (Dodson et al 1985) dan hemorroid (Anderson et al 1985). Berbagai jenis serat makanan telah dipakai untuk menurunkan kadar kolesterol pada hiperkolesterolemia pada penderita penyakit jantung koroner (Basu and Oraikul 1995), memperlambat penyerapan kolesterol dan trigliserida di usus halus (Ebihara and Schneeman 1989), serat yang berasal dari kacang kedele menurunkan kadar kolesterol darah (Hundemer et al 1991).

Diperlukan waktu 10-30 tahun melakukan kesalahan kebiasaan makan kurang serat untuk dapat menimbulkan penyakit-penyakit diatas. Bila telah terjadi penyakit tersebut, penyakitnya sangat sukar atau hampir tidak dapat disembuhkan secara sempurna dan untuk pengendaliannya diperlukan berbagai tindakan termasuk diet tinggi serat, olah raga yang disesuaikan dengan kondisi tubuh, merubah kebiasaan makan dan kebiasaan hidup yang jelek, pemberian obat-obat jangka panjang dan kalau diperlukan tindakan operasi.

Pencegahan dengan selalu mengkonsumsi serat makanan yang cukup dan merubah kebiasaan yang salah merupakan pengobatan terbaik dan bijaksana.

Kesimpulan

Hadirin yang saya hormati

Dari berbagai hasil penelitian laboratorium dan survei tentang serat makanan dapat diambil beberapa kesimpulan :

1. Serat makanan adalah zat gizi yang berasal dari tumbuh-tumbuhan (polisakarida dan lignin), yang tak dapat dicerna oleh enzim pencernaan manusia, tetapi sebahagian dapat dihancurkan oleh bakteri pembusuk di usus besar.
2. Sumber utama serat makanan berasal dari makanan pokok(nasi, jagung, roti, sagu, kentang atau ubi-ubian). Maka makin tinggi tingkat pemutihan atau processingnya dari makanan pokok ini maka makin rendah pula konsumsi seratnya. Beras yang sangat putih bersih, bebas dari kulit arinya, walaupun sangat enak tetapi kurang kandungan seratnya.
3. Bahan makanan yang relatif tinggi kadar seratnya adalah tempe, kacang-kacangan, bayam, daun singkong, cabe merah, nangka muda dan petai.

4. Serat makanan membantu proses pencernaan makanan dan pembusukan hampir pada semua organ dalam saluran pencernaan.

- a. di mulut akan mencegah timbulnya karies gigi (gigi berlobang), dan radang rahang
 - b. di lambung akan meningkatkan viskositas dan cepat menimbulkan rasa kenyang sehingga mengurangi makan yang berlebihan, sehingga dapat mencegah obesitas, sindroma Dumping dan penyakit-penyakit penyertanya.
 - c. Di usus halus serat makanan memperlambat transit dan berinteraksi dengan zat gizi lainnya sehingga dapat mencegah hiperkolesterolemia dengan penyakit penyertanya hipertensi, penyakit jantung koroner, stroke, batu empedu dan berinteraksi dengan penyerapan zat gula sehingga dapat mencegah timbulnya diabetes mellitus, dan obesitas.
 - d. Di usus besar terjadi proses pembusukan dan akan mencegah konstipasi (buang besar jarang dan konsistensinya keras), dengan berbagai penyakit penyertanya seperti hernia, hemorrhoid, appendisitis, polip, divertikulitis dan tumor usus besar.
5. Tiga penyakit pembunuh masa kini hipertensi, stroke dan diabetes sebetulnya adalah penyakit yang dapat dicegah salah satunya dengan membiasakan mengkonsumsi serat makanan yang cukup.
 6. Pemberian serat makanan yang tinggi atau bahan serat makanan yang khusus telah dipakai untuk membantu pengobatan beberapa penyakit seperti sindroma Dumping, diabetes mellitus, obesitas, konstipasi, hipertensi, penyakit jantung koroner dan stroke.
 7. Konsumsi serat makanan masyarakat Minangkabau , baik yang tinggal didaerah pantai, perkotaan maupun pegunungan termasuk sangat rendah, hampir sama

dengan yang di konsumsi pada masyarakat di negara maju. Konsumsi serat makanan yang dianjurkan adalah 30-40 g per hari.

8. *Meraja lelaya penyakit-penyakit yang tergolong penyakit pembunuh masa kini, hipertensi, stroke dan diabetes di negara-negara Asia termasuk Indonesia terutama disebabkan oleh karena perubahan gaya hidup, perubahan pola makan, kurang konsumsi serat makanan, perokok, dan kurang olah raga yang semuanya sebetulnya dapat dicegah.*

Hadirin yang saya muliakan pada penghujung pidato Perkenankanlah saya pada mempersembahkan puji sukur pengukuhan ini sekali lagi mempersembahkan puji sukur kehadiran Allah SWT atas rahmat dan karunianya, dan atas izinNYA lah jabatan resmi sebagai guru besar dalam ilmu biokimia dapat diraih saat ini, semoga jabatan tersebut selalu mendapat ridhoNYA.

Pada hari yang berbahagia ini izinkanlah pertamapertama saya mengucapkan terima kasih yang setulusulusnya kepada ande yang sangat kami cintai, Hj. Katsyum Syarif, yang sebahagian besar hidupnya dipersembahkannya untuk kami 6 bersaudara mengasuh, membesarkan dan mendidik kami dengan sabar dan kasih sayang walaupun dengan segala kekurangan dan penderitaan. Menyang padu bersama, mencangkul di sawah, menuai padu dan memelihara ternak kambing, itik atau ayam merupakan pekerjaan masa kecil kami beradik berkakak dan merupakan kenangan yang sangat mengesankan dan sangat menyenangkan.

Kami sangat mengagumi ayah kami H Abdul Malik Yunus SH, yang sebahagian besar umur beliau tidak dihabiskan untuk menuntut ilmu, walaupun beliau tidak banyak bersama kami diwaktu kami pada masa sekolah, tetapi nasehat beliau dari jauh untuk selalu belajar, berani bersaing, tidak mudah putus asa, banyak

membaca, dan harus mencapai sarjana membuat kami beradik berkakak terpacu untuk maju kejenjang pendidikan tinggi.

Dan saya juga mengucapkan terima kasih kepada udaya Drs Fauzi Malik MS dan Jr. Rusydi Malik, dan adik saya Hj.Dra. Rafliani Malik, Parmaswari Malik dan Ir.Iqbal Malik yang telah banyak membantu saya baik moril maupun material selama saya dalam pendidikan.

Saya sangat berterima kasih kepada isteri saya tercinta Lasvinorita Las, yang telah memberikan rasa aman dan tentram, dan memberikan dorongan dan penuh kepercayaan kepada saya dalam mengejar dan meraih cita-cita yang sangat tinggi dan setia selama ini baik dalam suka maupun dalam duka, terutama sekali waktu kami bersama di perantauan di Australia, bersama anak-anak dalam penyelesaian pendidikan S3 disana, walaupun dengan keadaan keuangan yang sangat terbatas.

Saya juga sangat berterima kasih kepada semua guruguru saya yang telah mengajar, mendidik dan melatih saya semenjak dari SR sampai saya menyelesaikan program PhD saya di Department of Human Nutrition, Biological-health Sciences, Deakin University, Geelong, Australia yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

Tanpa mengurangi arti dan peranan dan keberadaan guruguru dan pembimbing saya yang lain, saya benar-benar berterima kasih kepada kkd dr.Nurman Syah, dari bahagian Biokimia FK-Unand, yang telah membimbing dan memacu saya mengembangkan biokimia dan selalu mendorong saya untuk pergi belajar ke luar negeri.

Terima kasih yang tak terhingga saya sampaikan kepada guru saya, Prof.Asri Rasyad, guru besar Biokimia Universitas Indonesia, yang merekomendasikan saya belajar ke Australia untuk mengembangkan ilmu Biokimia-gizi dan mencari pembimbing yang sangat sesuai untuk itu.

Terima kasih yang sedalam-dalamnya saya sampaikan kepada guru saya Prof RSD Read, guru besar dalam ilmu gizi, yang sebetulnya yang pertama kali memperkenalkan ilmu dasar serat makanan dan memberikan peluang kepada saya untuk mendalami serat makanan dari berbagai aspek untuk bahan disertasi.

Terima kasih yang sedalam-dalamnya juga saya sampaikan kepada guru saya Prof. Wahlqvist, guru besar dalam ilmu gizi klinik, dokter spesialis penyakit dalam di Monash Medical University di Melbourne, yang membimbing saya lebih banyak kepada keterkaitan serat makanan dan penyakit penyakit kronis degeneratif dan peranan serat dalam membantu pencegahan dan pengobatannya.

Saya juga sangat berterima kasih kepada semua sejawat di bahagian Biokimia tanpa menyebutkan namanya satu persatu atas kerja sama kita selama ini yang telah memberi kesempatan kepada saya untuk melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi dan menggantikan tugas yang saya tinggalkan sebagai pembimbing di laboratorium dan memberi kuliah selama saya melakukan pendidikan yang bertujuan untuk pengembangan biokimia juga secara keseluruhan.

Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kkd Prof. Hafid Ardy, Bagian mata Fakultas Kedokteran Universitas Andalas dan Prof Sasaki, Department of Ophthalmology, Kanazawa Medical University, Japan, yang telah membuka cakrawala saya dalam pengembangan pengetahuan dan penelitian tentang zat gizi antioksidan, sinar UV (ultra violet), dan percepatan timbulnya katarak pada usia muda, dan menyebabkan kita bersama melaksanakan penelitian lapangan yang sangat menyenangkan pada masyarakat pantai, perkotaan dan pegunungan di Sumatera Barat dan menghasilkan beberapa publikasi di berbagai jurnal dan bepergian

bersama untuk mempresentasikan hasil penelitian tersebut di Australia, Jepang, China dan Singapore. Saya juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Rektor Universitas Andalas, Bapak Prof Marlis Rahman, Bapak Dekan Fakultas Kedokteran, dr Muchlis Hasan SpOG, dan Bapak Kepala Bagian Biokimia, Prof DR dr H Nursal Asbiran, yang telah memberikan kesempatan dan support yang sangat besar untuk terlaksananya pengukuhan ini.

Akhirnya saya sampaikan terima kasih dan penghargaan yang setingginya kepada hadirin dan hadirat seluruhnya yang telah meluangkan waktu untuk hadir dan dengan sabar mengikuti acara pengukuhan ini. Semoga Yang Maha Kuasa memberkati kita semua.

Wabillahi taufik walhidayah,
Wassalamualaikum warahmatullahi wabarokatuh.

Daftar Kepustakaan

- Anderson AS, and Whichelow MJ (1985). Constipation during pregnancy: Dietary fibre intake and the effect of fibre supplementation. *Hum.Nutr.App.Nutr.* 39A, 202-207.
- Basu TK and Ooraikul B (1995). Lipid-lowering effects of dietary fibre. *J Clin Biochem Nutr* 18,1-9.
- Blackburn NA, Holgate AM, and Read NW(1981). Does guar gum improve post-prandial hyperglycemia in humans by reducing small intestinal contact area? *Br J Nutr* 52,197-204.
- Burkit DP (1971). Epidemiology of cancer of the colon and rectum. *Cancer* 28,3-13.

- Burkit DP (1978). Colonic-rectal cancer: fibre and other dietary factors. *AmJ Clin Nutr* 31, S58-S64.
- Burkit DP (1981). Hiatus hernia: is it preventable? *Am J Clin Nutr* 34, 428-431.
- Cummings, JH (1981). Dietary fibre. *Br Med Bull* 37, 65-70
- Cummings JH (1984). Microbial digestion of complex carbohydrates in man. *Proc Nutr Soc* 43, 35-44.
- Dodson PM, Pocy PJ, and Cox EV (1985). Long term follow up of the treatment of essential hypertension with a high fibre, low fat and low sodium dietary regimen. *Hum Nutr: Clin Nutr* 39C, 213-220.
- Eastwood MA, and Brydon WG (1985). Physiological effect of dietary fibre in the alimentary tract. In "Dietary fibre, fibre-depleted foods and disease". (Eds. H Trowell, D Burkitt and K Heaton) pp 105-133 (Academic Press London).
- Ebihara K, and Schneeman BO (1989). Interaction of bile acids, phospholipids, cholesterol and triglyceride with dietary fibre in the small intestine of rats. *J Nutr* 119, 1100-1106.
- Fukugawa NK, Anderson JW, Young VR, and Minaker KL (1990). High-carbohydrate, high-fiber diets increase peripheral insulin sensitivity in healthy and old adults. *Am J Clin Nutr* 52, 524-528.
- Hanifah A and Kalim H (1990). Myocardial infarction in young adult, risk factors and clinical features. XI World Congress of Cardiology. Manila, Phillipina.
- Hill MJ (1983). Bacteria, dietary fibre and chronic intestinal disease. In "Dietary fibre" (Eds. GG Birch, and KJ Parker). Pp 255-275. (Applied Science publisher : London).
- Hipsley EH (1953). Dietary fibre and pregnancy toxemia. *Br Med J* 2, 420-422.
- Hundemer JK, Nabar SP, Shriver BJ and Forman LP (1991). Dietary fiber sources lower blood cholesterol in C57BL/6 mice. *J Nutr* 121, 1360-1365.
- Jenkins, DJA, Gassull MA, Leeds AR, Metz G, Dilawari JB, Slavin B, and Blendis LM (1977). Effect of dietary fibre on complication of gastric surgery: Prevention of post-prandial hypoglycemia by pectin. *Gastroenterology* 72, 215-217.
- Jenkins DJA, Wolever TMS, Leeds AR, Gassull MA, Haisman P, Dilawari H, Goff DV, Metz GL, Alberti KGMM (1978). Dietary fibre, fibre analogues and glucose tolerance: importance of viscosity. *Brit Med J* 1, 1392-1394.
- Johnson CK, Kolasa K, Chenoweth W, and Bennink M (1980). Health, laxation and food habit influences on fibre intake of older women. *J Am Diet Ass* 77, 551-557.
- Leeds AR, Ralphs DNL, Ebied F, Metz G, Dilawari JB (1981). Pectin in the Dumping Syndrome: Reduction of symptoms and plasma volume changes. *Lancet* 1, 1075-1078.
- McCallum G, Ballinger BR, and Presly AS (1978). A trial of bran and bran biscuits for constipation in mentally

- Malik A, Dryden PA, Jones GP, and Read RSD (1982). Effect of increased viscosity with xantham gum on rate of stomach emptying in the rat. *Proc Nutr Soc Aust* 7,216.
- Malik A, Syah N, Read RSD (1984). Dietary fibre intake in village dwellers in West Sumatra. *Proc Nutr Soc Aust* 9,79.
- Malik A (1986). "Studies on dietary fibre : Analysis ,epidemiological and physiological aspects. Disertasi, Deakin University (unpublished).
- Malik A (1990). Kandungan serat makanan (dietary fibre); beberapa bahan makanan dari Sumatra Barat. *Prosiding Simposium Pangan dan Gizi, Padang 1990.*
- Malik A (1996). Profil biokimia darah, status gizi dan kebiasaan makan suku Minangkabau yang tinggal didaerah pantai, perkotaan dan pegunungan. *Laporan Penelitian RUT (unpublished)*
- Malik A (1997). Prevalensi dan profil faktor-faktor resiko katarak didaerah pantai dan pegunungan Sumatra Barat. *Laporan penelitian RUT (unpublished).*
- Ohi G, Minowa K, Oyama T, Nagakashi M, Yamazaki M, Yamamoto S (1983). Changes in dietary fibre intake among Japanese in the 20th century: a relationship to the prevalence of diverticular disease. *Am J Clin Nutr* 38 115-123.
- Painter NS (1974). The high fibre diet in the treatment of diverticular disease of the colon. *Post-Grad Med J* 50,629-635.
- Parsons SR (1984). Effect of high fibre breakfasts on the glucose metabolism in non-insuline dependent diabetics. *Diabetes* 40,66-71.
- Poules J (1992). Changing lifestyles and health. *Asia Pacific J Clin Nutr* 1,113-126.
- Smith U (1983). Effect of different fibres on glucose and lipid levels in diabetic subjects. *Acta Med Scand* 671, 87-90.
- Soemantri S (1993). SKRT 1992, keragaman dan kecenderungan sebab kematian di Indonesia. *Wydiakarya Nasional Pangan dan Gizi V, Jakarta, LIPI, Jakarta.*
- Trowell H (1972). Ischaemic heart disease and dietary fibre. *Am J Clin Nutr*.25,926-932.
- Trowell H (1973). Dietary fibre, ischaemic heart disease and diabetes mellitus. *Proc Nutr Soc Aust*.32, 151-157.
- Trowell H (1974). Definition of dietary fibre. *Lancet* 1,503.
- Trowell H (1977). Food and dietary fibre. *Nutr Rev*35,6-11.
- Trowell H (1978). The development of the concept of dietary fibre in human nutrition. *Am J Clin Nutr* 31,S3-S11.

Wahlqvist ML, Jones GP, Hansky J, Duncan SD, Coles-Rutishauser IHE, and Littlejohn GO (1981). The role of dietary fibre in human health. *Fd Technol Aust* 33,50-54.

Walsh DE, Yaghoubian V and Behforooz A (1984). Effect of glucomannan on obese patients : a clinical study. *Int J Obesity* 8,289-293.

Westlake CA, Leger AS and Burr ML (1980). Appendectomy and dietary fibre. *J Hum Nutr* 34, 267-272.

Wynick M (1981). " Nutrition and the killer diseases". John Wiley and Sons: New York.

Curriculum Vitae

I. Data Pribadi

Nama : Amirmusliim Malik
 NIP : 130365580
 Pangkat/Jabatan : Pembina Utama Madya / Guru Besar Madya
 /Golongan : IV/c
 Pekerjaan : Dosen tetap pada Bagian Biokimia, Fakultas Kedokteran , Universitas Andalas.
 Jabatan Fungsional : Pembantu Rektor Bidang Akademik,PRJ Universitas Andalas, Periode 1998-2002.
 Tempat/Tanggal Lahir : Solok / 9 Juni 1946
 Agama : Islam

Nama Istri : Lasvinorita. Las.
 Nama Anak : Indira Malik (24)
 : David Malik(22)
 : Kendall Malik(20)
 : Cameron Malik(14)
 : Rifkind Malik(13)
 : Gibran Malik(10)
 : Hanafi Malik(8)
 Menantu : Richmond Asram

Nama Orang Tua : H. Abdul Malik Yunus Dt. Rj.
 Ayah : Pangeran. SH.

Ande : Hj. Kasyum Syarif.

Alamat Rumah : Jln. Parak Kerakah No. 44A,
 Padang - Timur, PADANG,
 25125. Ph. (0751) 72250.

Kantor : Kampus Limau Manih,
 Padang , 25163. Ph. (0751)
 71301, Fax.(0751) 71085.

II. Pendidikan formal

1. Sekolah Rakyat negri, tamat 1959, di SR I-Kotobaru, Solok
2. SMP negri, tamat1962, di SMP negeri Selayo, Solok
3. SMA negeri, tamat1965, di SMA negeri Solok.
4. Fakultas Kedokteran, Universitas Andalas, di Padang:
 Drs.Med ; 1973
 Dokter ; 1976
5. SEAMEO-TROPED- Universitas Indonesia , Jakarta: DipAppNutr (Diploma in Applied Nutrition) ; 1978

6. Department of Human Nutrition, Biological Health Science, Deakin University, Geelong, Victoria, AUSTRALIA PhD (Philosophy of doctor) dalam bidang Biokimia Gizi : 1986

7. 1994-1997 : Lektor Kepala / Gol.IV/b.
8. 1997- sekarang : Guru besar Madya / Gol. IV/c.

V. Pengalaman kerja

1. 1973-1976 : sebagai asisten laboratorium Biokimia
2. 1977-1978 : Diploma Gizi di SEAMEO-Tropmed , Universitas Indonesia (10 bulan).
3. 1978-1982 : memberi kuliah Biokimia (Metabolisme Lemak , pencernaan makanan) di tugaskan untuk pendidikan di S3 ke Deakin University di Australia.
5. 1986-1989 : Dosen Biokimia (metabolisme lemak, oksidasi biologi, dll)
6. 1989 : Pelatihan gizi Klinik, di Monash Medical Center, Melbourne, Australia (2 bulan)
7. 1990-1995 : Ketua Jurusan IKDU (Ilmu Kedokteran Dasar Umum), Fakultas Kedokteran, Universitas Andalas.
8. 1990-1996 : Ketua COME (Gommunity Oriented Medical Education), KK II, FK-Unand.
9. 1996-1999 : dosen luar biasa pada Fakultas Kedokteran, Univ.Baiturrahmah ditugaskan ke Kanazawa Medical University, sebagai Research Fellow (1 tahun).
10. 1991-1992 : ditugaskan ke Kanazawa Medical University, sebagai Research Fellow (1 tahun).
11. 1996-1998 : Kepala Bagian Biokimia, FK-Unand.

III. Pendidikan non-formal

1. 1980: Kursus bahasa Inggris tingkat advance, IKIP, Padang.
2. 1981: Kursus bahasa Inggris tingkat advance, British Council, Jakarta.
3. 1987: Penataran Epidemiologi klinik di Fakultas Kedokteran, Unand
4. 1987. Penataran metodologi penelitian di Fakultas Kedokteran, Unand
5. 1988: Penataran Akta V gaya baru (applied approach).
6. 1989: Pelatihan Gizi Klinik, di Dept of Medicine, Monash University, Melbourne, Australia (2 bulan).
7. 1998: Workshop on Total Quality Management, Heds-Usaid, Jakarta.

IV. Riwayat Kepegangatan / jabatan sebagai dosen tetap di Bagian Biokimia, Fakultas Kedokteran , Universitas Andalas.

1. 1969-1973 Asisten honorer di Lab.Biokimia, FK-Unand
2. 1973-1978 Asisten Ahli Madya / Gol.III/a
3. 1978-1980 Asisten Ahli / Gol.III/b.
4. 1980-1986 Lektor Muda / Gol. III/c.
5. 1986-1991 Lektor Madya / Gol. III/d.
6. 1991-1994 Lektor Kepala Madya / Gol. IV/a (Loncatan Jabatan)

pasien gawat dan kritis dalam bidang bedah " *Medical Journal of the Andalas University*: 16 (1&2),Maret-Juni 1992.

7. Amirmuslim Malik (1993). " Katarak subkapsularis posterior pada mata marmot berwarna (pigmented Guinea Pig) akibat konsumsi vitamin C yang sangat rendah " *Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*, No.12, Januari 1993.

9. Amirmuslim Malik (1994). " Konsumsi vitamin C yang sangat rendah dapat menimbulkan katarak pada binatang percobaan " *Risalah Wydiakarya Pangan dan Gizi V*." LIPI, Jakarta 1994.

10. Malik A, Kojima M and Sasaki K (1995). "Morphological and biochemical changes in lenses of guinea pigs after vitamin C-deficient diet and UV-B radiation" *Ophthalmic. Res* 27: 189-196

11. Amirmuslim Malik (1996). "Kebiasaan makan, konsumsi zat gizi dan penyakit-penyakit kronis degeneratif dan permasalahannya di Sumatera Barat" *Jurnal Peternakan dan Lingkungan* ,2 (3): Oktober 1996.

VII. Prosiding/Seminar/simposium/Kongres.

1. Malik A. Dryden, Jones GP and Read RSD (1982). " Effect of increased viscosity. with xantham gum on rate of stomach emptying in the rat *Proceeding of the Nutrition Society of Australia*, Canberra, Australia.

2. Malik A, Nurman S, and Read RSD (1984). " Dietary fibre intake in village Dwellers in West Sumatra". *Proceeding of the Nutrition Society of Australia*, Armidale, NSW, Australia.

3. 15. Amirmuslim Malik (1987). " Diit tinggi serat pada NIDDM". *Symposium Diabetes Mellitus*, Padang, 7 Maret 1987.

12. 1998- sekarang : Pembantu Rektor Bidang Akademik, (PRI), Unand

VI. Publikasi Ilmiah

1. Malik A, Jones GP and Read RSD (1986). Practical experience with rapid enzymatic assay of insoluble and soluble dietary fibre. In ' *Recent advances in clinical Nutrition* ' Eds. ML.Wahlqvist and AS Truswell : John Libbey: London. Pp334-336.

2. Ardy H and Malik A (1990). The control and Prevention of Cataract in West Sumatra, Indonesia: The pattern of some type of cataract in Coastal and Suburban Areas. *Dev. Ophthalmol*. 21:55-60, Karger: Basel, Munchen.

3. Amirmuslim Malik (1991). " Analisa kualitatif gelatin yang terdapat dalam makana jadi dan obat-obatan yang beredar di Padang". *Medika*, No. 9: September 1991.

4. Malik A dan Ardy H (1991). " Kebiasaan makan penduduk daerah nelayan dan pinggir perkotaan". *Medical Journal of the Andalas University* : 15 (3&4), Sept-Des 1991.

5. Amirmuslim Malik (1992). " Mekanisme proteksi mukosa saluran cerna". *Cermis Dunia Kedokteran*, No. 79, 1992. PT. Midas Surya Grafindo: Jakarta.

6. Amirmuslim Malik (1992). " Pemberian makanan lewat saluran pencernaan pada

4. Amirmuslim Malik (1987).⁷ Penanggulangan diabetes dengan diet⁷ *Simposium dan Temu Ahli obesitas dan penyakit penyertanya*, Bukittinggi.
5. Amirmuslim Malik, Erlinda dan Emaneti (1989).⁷ Efek hipoglikemik rebusan Daun Mesona Palutris BL (cincau hitam) yang diberikan bersamaan dengan Glukosa,sukrosa,tepung beras,pati sagu dan pati gandum pada orang normal⁷. *Kongres Nasional II Perkent*, Surabaya, 14-18 Oktober 1989.
6. Amirmuslim Malik (1989).⁷ Kandungan serat makanan (dietary Fiber) beberapa Bahan makanan di Sumatra Barat⁷. *Simposium Pangan dan Gizi*, Pergi Pangan Indonesia, Padang 26-28 September 1989.
7. Amirmuslim Malik (1990).⁷ Diet diabetes tinggi serat untuk penunjang pengobatan⁷.
8. *Temu Ilmiah Diabetes*, Padang 19-20 Februari 1990.
9. 20. Amirmuslim Malik (1991).⁷ Nutrisi enteral pada penderita bedah digestif⁷. *Simposium Terapi Nutrisi Enteral dan Parenteral Masa Kini*, Padang, 8 Juni 1991.
10. Amirmuslim Malik (1991).⁷ Peranan gizi dan penanggulangan penyakit saluran Cerna⁷. *Simposium Penanggulangan Penyakit Saluran Cerna*, Padang, 2 Maret 1991.
11. Amirmuslim Malik dan Hafid Ardy (1994).⁷ Masalah kebutaan dini katarak di Desa-desa nelayan⁷. *Forum Komunikasi Penelitian Bidang Kesehatan dan Psikologi*, Cisarua, Bogor, 21-23 November 1994.
12. Amirmuslim Malik (1994).⁷ Masalah gizi dan kesehatan lanjut usia⁷. *Seminar Sehat, Segar dan Bahagia di Usia Lanjut*⁷. Padang 9 Februari 1994.
13. Amirmuslim Malik (1995).⁷ Pengobatan diabetes dengan diet sangat rendah kalori⁷. *Simposium Obesitas dan Penyakit Penyerta*, Padang 5 September 1995.
14. Amirmuslim Malik (1995).⁷ Perubahan Biokimiawi, fisik dan tingkah laku pada Anak yang obes serta penanggulangannya⁷. *Simposium Ibu Sehat dan Bayi Sehat*, Pariaman, 1995.
15. Malik A, and Ardy H (1995).⁷ Cataract survey in the West sumatra Eye Study : In the coastal area. *International Forum on advanced Techniques in Lens & Cataract Research*. Kanazawa, Japan June 6-8, 1995.
16. Malik A, and Ardy H (1996).⁷ Prevalence and risk factors of cataract in West Sumatra Province, Indonesia⁷. *First Asian Cataract Research Conference*, Guang Zhou, China (1996).
17. Amirmuslim Malik (1996).⁷ Nutrisi pasien rawat inap ICU dan ICCU⁷. *Pelatihan PPDS*, RSUP M Jamil, Padang.
18. Amirmuslim Malik (1996) " Perobahan metabolisme dan kebutuhan zat gizi dalam keadaan hipermetabolik". *Pelatihan Asuhan Nutrisi*, RSUP M Jamil, Padang.
19. Amirmuslim Malik (1996).⁷ Biostatika dalam Bidang klinik⁷. *Pelatihan Metodologi Penelitian dan Pengantar Epidemiologi Klinik*. PPDS, RSUP M Jamil, Padang.
20. Amirmuslim Malik (1990).⁷ Aspek Kesehatan Masakan Khas Padang ditinjau dari sudut ilmu gizi⁷. *Pidato Ilmiah*, Lustrum ke VII, FK- Unand, 7 September 1990.
21. Amirmuslim malik (1978).⁷ Endemic Cretinism in Early Infancy⁷. *Skripsi*, Diploma in applied Nutrition, SEAMEO-UI, Jakarta.
22. Amirmuslim malik (1986).⁷ Studies on Dietary fibre: analysis, epidemiological and physiological aspects⁷. *Disertasi*, Degree of Doctor of Phylosophy(PhD), Deakin University, Geelong, Australia.

VIII. Penghargaan

1. Dosen Tela...n I FK-Unand , 1987
2. Dosen Teladan III Unand , 1987.
3. Penerima Rohto Travel ,Fellowsip Award, dari international cataract foundation , pada First Asian Cataract Research Conference, Guang Zhou, China,1996 .
4. Assessor Ban-PT (Badan akreditasi nasional perguruan Tinggi), 1998,1999,2000.
5. Penghargaan atas Publikasi dalam majalah internasional dari proyek URGE-Dikti, 1998.

IX. Hibah-hibah penelitian.

1. 1987 dari Unand.
2. 1988 dari DIKTI
3. 1990 dari World Bank Higher Education Project, DEPDIKBUD.
4. 1994/1995 , RUT project, dari World Bank/ DRN / Bappenas/ DIKTI.
5. 1995/1996, RUT project, dari World Bank/DRN/ Bappenas/ DIKTI.

X. Keanggotaan Organisasi profesi.

1. Anggota IDI (Ikatan Dokter Indonesia) sejak 1977-
2. Anggota PERHIBI (Perhimpunan Biokimia Indonesia) sejak 1986-

3. Anggota the Australian Nutrition Society, 1982-1988.
4. Anggota PERGIZI PANGAN (Perhimpunan peminat gizi dan pangan), 1989-
5. Anggota PERKENI (Perkumpulan endokrinologi Indonesia), 1988-
6. Anggota ISSO (Indonesian Society for the Study of Obesity), 1994-
7. Anggota PERGERI (Perkumpulan Gerontologi Indonesia), 1996-
8. Anggota pengurus ICMI, Orwil Sumatra Barat, 1995-
9. Ketua PSOI (Perkumpulan Studi Obesitas Indonesia), cabang Padang, 1995-

Padang, Januari 2001

(Prof dr Amirmuslim Malik PhD)
NIP. 130365580

LAMPIRAN I-d : KEPUTUSAN KEPALA BADAN ADMINISTRASI
KEPEGAWAIAN NEGARA
NOMOR : 09 TAHUN 1999
TANGGAL : 3 MEI 1999

SURAT PERNYATAAN MASIH MENDUDUKI JABATAN

NOMOR : 514 /TV/UP/UNAND-2001

Yang bertanda tangan dibawah ini :

N a m a : Prof.Dr. MARLIS RAIMAN, MSc
N i p : 130 318 490
Pangkat / Golongan : Pembina Utama Madya (gol.IV/d)
J a b a t a n : Rektor Universitas Andalas

dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa :

N a m a : Prof. dr. Amirmuslim Malik, Ph.D
N i p : 130 365 580
Pangkat / Golongan : Pembina Utama Muda (gol. IV/c)
J a b a t a n : Pembantu Rektor I

berdasarkan Surat Keputusan Mendikbud Nomor 48233/A2.1.2/KP/1998 tanggal 22 April 1998 terhitung mulai tanggal 30 April 1998 diberi tugas tambahan sebagai Pembantu Rektor I Universitas Andalas serta pada tanggal 1 Januari 2001 masih menduduki jabatan tersebut.

Berdasarkan Keputusan Presiden Nomor 9 tahun 2001 dan Nomor 63 tahun 2001 Saudara Prof. dr. Amirmuslim Malik, Ph.D berhak menerima tunjangan Dosen sebesar Rp.3.500.000,- (tiga juta lima ratus ribu rupiah) sebulan, terhitung mulai tanggal 1 Januari 2001.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya mengingat Sumpah Jabatan Pegawai Negeri Sipil. Apabila dikemudian hari isi surat pernyataan ini ternyata tidak benar, yang mengakibatkan kerugian terhadap Negara, maka saya bersedia menanggung kerugian tersebut.

Asli Surat Pernyataan ini disampaikan kepada Kepala Kantor Perbendaharaan dan Kas Negara/Kas Daerah di Padang.

Padang, 1 Nopember 2001

yang membuat pernyataan
REKTOR UNIVERSITAS ANDALAS



Prof. Dr. Marlis Rahman, MSc
Nip. 130/318 490

Tembusan :

1. Menteri Depdiknas Up. Dirjen Dikti di Jakarta.
2. Kepala BAKN Up. Deputi TUK di Jakarta.
3. Kepala KPKN di Padang.
4. Pegawai yang bersangkutan

KEPUTUSAN
REKTOR UNIVERSITAS ANDALAS

NOMOR : 988/III/UNAND-2001

Tentang

PEMBERIAN TUNJANGAN DOSEN SEBAGAI PEMBANTU REKTOR I
UNIVERSITAS ANDALAS

REKTOR UNIVERSITAS ANDALAS

- Menimbang :
- Bahwa dalam rangka usaha meningkatkan mutu, prestasi, pengabdian dan semangat kerja bagi Pegawai Negeri Sipil yang diangkat dan ditugaskan sebagai Dosen perlu memberikan tunjangan Dosen sebagaimana diatur dalam Keputusan Presiden Nomor 9 tahun 2001 dan Nomor 63 tahun 2001.
 - Bahwa berdasarkan hal tersebut diatas perlu ditetapkan pemberian tunjangan Dosen dengan Surat Keputusan.

- Mengingat :
- Undang-undang Nomor 8 tahun 1974 dan Nomor 43 tahun 1999.
 - Undang-undang Nomor 2 tahun 1989.
 - Peraturan Pemerintah Nomor 20 tahun 1977 jo Nomor 19 tahun 1991.
 - Peraturan Pemerintah Nomor 7 tahun 1977 jo Nomor 6 tahun 1997.
 - Peraturan Pemerintah Nomor 16 tahun 1994.
 - Peraturan Pemerintah Nomor 60 tahun 1999.
 - Keputusan Presiden Nomor 204/M tahun 2001.
 - Keputusan Presiden Nomor 9 tahun 2001 dan Nomor 63 tahun 2001.
 - Keputusan Kepala BAKN Nomor 09 tahun 1999.

Menetapkan
PERTAMA

MEMUTUSKAN

Memberikan tunjangan Dosen kepada :

Nama	: Prof. dr. Aminmuslim Malik, Ph.D
Nip	: 130 365 580
Pangkat/Golongan Ruang	: Pembina Utama Muda (gol.IV/c)
Jabatan	: Guru Besar
Diberi tugas tambahan sebagai	: Pembantu Rektor I
Satuan Organisasi/Unit Kerja	: Fak.Kedokteran
Instansi	: Universitas Andalas

KEDUA : Tunjangan Dosen yang diberi tugas tambahan sebagai Pembantu Rektor I Univ.Andalas diberikan sebesar Rp. 3.500.000,- (tiga juta lima ratus ribu rupiah) sebulan, terhitung mulai tanggal 1 Januari 2001.

KETIGA : Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diundahkan dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

DITETAPKAN DI : PADANG
PADA TANGGAL : 1 Nopember 2001



Dr. Nurliis Rahman, MSc
No. 130 118 490

Tembusan :

- Dirjen Dikti Depdiknas di Jakarta.
- Kepala BAKN Up.Deputi Bidang Informasi Kepegawaian di Jakarta.
- Kepala KPKN di Padang.
- Pembuat Daftar Gaji Universitas Andalas.
- Dekan Fak. Kedokteran Univ.Andalas

FAKULTAS KEDOKTERAN

PADANG

Amir Muslimim

FAKULTAS KEDOKTERAN DI PADANG MENERANGKAN BAHWA

SAHIR DI Sorok, PADA TANGGAL 9 - Juni - 1946

TELAH LULUS UJIAN DOKTER
OLEH KARENA ITU IA BENAR MENYUKAI GELAR DOKTER.

PANITIA FAKULTAS :

PADANG, 19 - Mei - 1976.

DEKAN FAKULTAS :

(dr. Marianus Marianus).

Sosmanio.



Deakin
University

This is to certify that

UNIVERSITAS ANDALAS

Amirmuslim Malik

was admitted to the degree of

Doctor of Philosophy

of Deakin University on

20 May 1989

UNTUK KEDJAJAAN BANGSA

Chancellor

Vice Chancellor

University Secretary

11
4

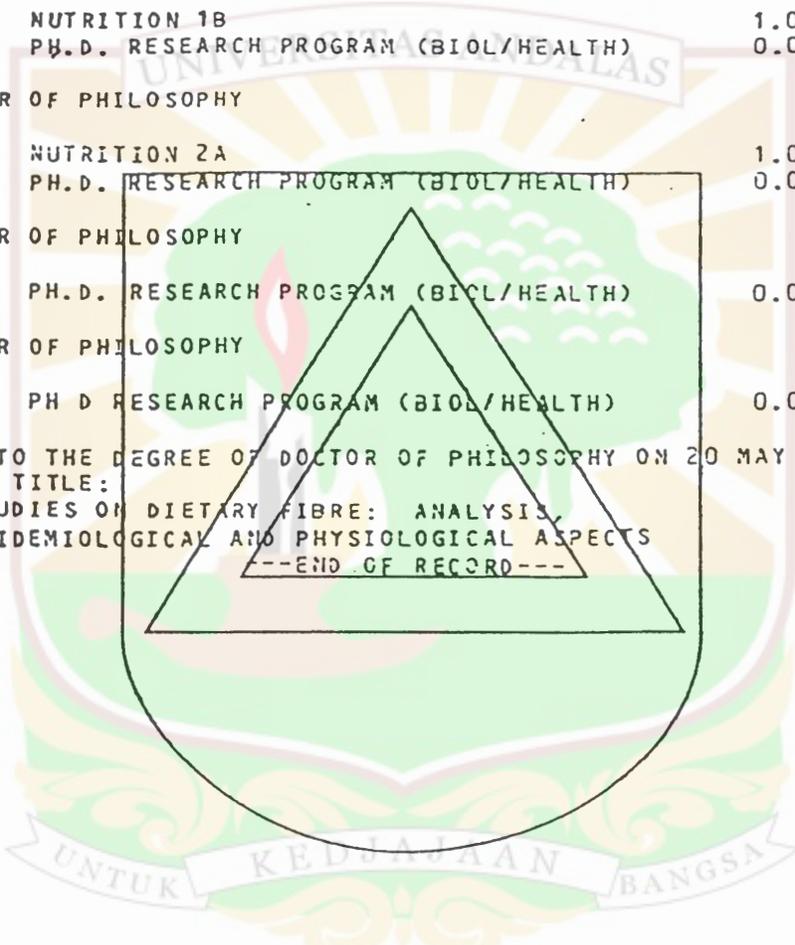


ANIRMUSLIM MALIK

Student number 82011964

Year	Semester	Course Code	Course Title	Course Weight	Credit Gained	Level	Result
1982		501	MASTER OF SCIENCE PRELIMINARY				
	2	SMC111	STATISTICS AND COMPUTING CONCEPTS	1.00	1.00	1	P
	Y	SBR401	MASTERS PRELIMINARY RESEARCH PROGRAM (BIOL/HEALTH)	0.00	-	4	H2A
1983		506	DOCTOR OF PHILOSOPHY				
	2	SHN221	NUTRITION 1B	1.00	1.00	2	P
	Y	SBR901	PH.D. RESEARCH PROGRAM (BIOL/HEALTH)	0.00	-	9	Y
1984		506	DOCTOR OF PHILOSOPHY				
	1	SHN311	NUTRITION 2A	1.00	1.00	3	C
	Y	SBR901	PH.D. RESEARCH PROGRAM (BIOL/HEALTH)	0.00	-	9	Y
1985		506	DOCTOR OF PHILOSOPHY				
	Y	SBR901	PH.D. RESEARCH PROGRAM (BIOL/HEALTH)	0.00	-	9	Y
1986		506	DOCTOR OF PHILOSOPHY				
	Y	SBR901	PH D RESEARCH PROGRAM (BIOL/HEALTH)	0.00	-	9	SP

ADMITTED TO THE DEGREE OF DOCTOR OF PHILOSOPHY ON 20 MAY 1989
 THESIS TITLE:
 STUDIES ON DIETARY FIBRE: ANALYSIS,
 EPIDEMIOLOGICAL AND PHYSIOLOGICAL ASPECTS
 ---END OF RECORD---



CERTIFIED TRUE RECORD

for UNIVERSITY SECRETARY

Date 8/5/90

(See reverse for keys)



KEPUTUSAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR : 72663 /A2.IV.1/KP/1997

MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

MENIMBANG:

- a. bahwa sebagai pelaksanaan dari Keputusan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara nomor 59/MENPAN/1987 tanggal 13 Juni 1987 dan nomor 13/MENPAN/1988 tanggal 27 Februari 1988 dipandang perlu untuk mengangkat Sdr. Dr. Amir Muslim Malik, Ph.D, NIP.130365580 dalam jabatan Guru Besar Madya;
- b. bahwa Sdr. Dr. Amir Muslim Malik, Ph.D, NIP.130365580 Pembina Tk. I (Gol.IV/b) dengan tugas sebagai Lektor Kepala telah memenuhi syarat untuk diangkat sebagai Guru Besar Madya dalam Ilmu Biokimia pada Fak.Kedokteran Unand di Padang.

MENINGGAT:

1. Undang-undang Nomor 8 Tahun 1974;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 20 Tahun 1975;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 3 Tahun 1980;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 30 Tahun 1990;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 1997;
6. Keputusan Presiden Nomor 21 Tahun 1985 tentang Tunjangan Jabatan Dosen pada Perguruan Tinggi;
7. Keputusan Presiden Nomor 96/M Tahun 1993;
8. Keputusan MENPAN Nomor 59/MENPAN/1987 tanggal 13 Juni 1987 dan Nomor 13/MENPAN/1988 tanggal 27 Februari 1988;
9. Keputusan MENDIKBUD Nomor 095/U/1988 tanggal 16 Februari 1988 tentang Tata Kerja Panitia Penilai dan Tata Cara Penilaian Angka Kredit Jabatan Tenaga Pengajar Perguruan Tinggi;
10. Keputusan MENDIKBUD Nomor 0460/P/1988 tanggal 28 September 1988.

MEMPERHATIKAN:

Surat Edaran Bersama MENDIKBUD dan Kepala BAKN Nomor 61395/MPK/1987 dan Nomor 21/SE/1987 tanggal 28 September 1987 tentang Angka Kredit Bagi Jabatan Tenaga Pengajar Perguruan Tinggi.

M E M U T U S K A N

MENETAPKAN,

PERTAMA: Terhitung mulai tanggal 1 September 1997 mengangkat Pegawai Negeri Sipil,

N a m a : Dr. Amir Muslim Malik, Ph.D
N I P : 130365580
K A R P E G : B 058263
Pangkat/Gol.Ruang : Pembina Tk. I (Gol. IV/b)
Angka Kredit : 953,05
Unit Kerja : Fak.Kedokteran Unand di Padang
dalam jabatan Tenaga Pengajar: Guru Besar Madya dalam Ilmu Biokimia;

KEDUA : Kepada yang bersangkutan diberikan gaji pokok menurut pangkat/golongan ruang sebesar Rp 528.400,-- (Lima ratus dua puluh delapan ribu empat ratus rupiah) dan tunjangan jabatan Dosen sebesar Rp 250.000,-- (Dua ratus lima puluh ribu rupiah) menurut Keputusan Presiden RI Nomor 21 Tahun 1985;

DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA

PENETAPAN ANGKA KREDIT
MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
NOMOR: 72662 /A2.IV.1/KP/1997

Masa Penilaian: Tgl. 1 Agustus 1994 s.d. 31 Agustus 1997

KETERANGAN PERORANGAN				
I	1. Nama	Dr.Amir Muslim Malik, Ph.D		
	2. N I P	130365580		
	3. K A R P E G	B 058263		
	4. Pangkat/Gol. Ruang/ Terhitung mulai tanggal	Pembina Tk. J (Gol. IV/b) 1 Oktober 1994		
	5. Tempat dan Tgl. Lahir	Solok, 9 Juni 1946		
	6. Jenis Kelamin	Pria		
	7. Pendidikan Tertinggi	Doktor (S3)		
	8. Jabatan Tenaga Pengajar/T.m.t.	Lektor Kepala, 1 Agustus 1994		
	9. Unit Kerja	Fak.Kedokteran Unand di Padang		
II	PENETAPAN ANGKA KREDIT	LAMA	BARU	JUMLAH
	1. UNSUR UTAMA			
	a. Pendidikan dan Pengajaran	280	92,45	372,45
	b. Penelitian	175	95,60	270,60
	c. Pengabdian Pd. Masyarakat	105	14	119
	J u m l a h	560	202,05	762,05
	2. UNSUR PENUNJANG			
	Penunjang Tridharma Perguruan Tinggi	140	51	191
JUMLAH UNSUR UTAMA DAN UNSUR PENUNJANG	700	253,05	953,05	
III	Dapat diangkat dalam jabatan Tenaga Pengajar: Guru Besar Madya dalam Ilmu Biokimia, terhitung mulai tanggal 1 September 1997			

Kepada
Yth. : Dr.Amir Muslim Malik, Ph.D

Alamat: Fak.Kedokteran Unand
di Padang

Ditetapkan di Jakarta
Pada tanggal 30 Agustus 1997
Menteri Pendidikan dan Kebudayaan
Maidema
Prof. Dr. Ing. Wardiman Djojonegoro

TEMBUSAN disampaikan kepada:

1. Kepala BAKN di Jakarta.
2. Sekretaris Panitia Penilai Jabatan Tenaga Pengajar Pusat di Jakarta
3. Rektor Unand di Padang
4. Dekan Fak.Kedokteran Unand di Padang
5. Arsip. NU/97/GBM

KETIGA : Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

KEEMPAT : Keputusan ini disampaikan kepada Pegawai Negeri Sipil yang bersangkutan untuk dilaksanakan dan diindahkan.

Ditetapkan di Jakarta
Pada tanggal 30 Agustus 1997

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan



Wardiman
Prof. Dr. Ing. Wardiman Djojonegoro

TEMBUSAN disampaikan kepada:

1. Ketua BAPEKA di Jakarta.
2. Kepala BAKN, Up.:
 - a. Deputi Mutasi Kepegawaian;
 - b. Deputi T U K di Jakarta.
3. Dirjen DIKTI Depdikbud di Jakarta.
4. Ketua Tim Penilai Jabatan Tenaga Pengajar Pusat di Jakarta.
5. Rektor Unand di Padang
6. Dekan Fak. Kedokteran Unand di Padang.
7. Kepala KPKN Padang.



KEPUTUSAN MENTERI PENDIDIKAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR : 42829/A2.III.1/KP/2001

MENTERI PENDIDIKAN NASIONAL

Menimbang : bahwa yang namanya tersebut dalam keputusan ini memenuhi syarat untuk penyesuaian dalam jabatan fungsional Dosen dan angka kreditnya, sesuai dengan Keputusan Menteri Negara Koordinator Bidang Pengawasan Pembangunan dan Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 38/Kep/MK.WASPAH/8/99 tanggal 24 Agustus 1999.

Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 8 Tahun 1974 jo No. 43 tahun 1999;
2. Peraturan Pemerintah: a. No. 96 th. 2000 ;b. No.99 th 2000;
3. Keputusan Presiden R.I Nomor 234/M tahun 2000;
4. Keputusan Menkowsabngan No. 38/KEP/MK.WASPAH/8/99;
5. Keputusan Bersama Mendiknas dan Kepala BKN 61409/MPK/KP/1999 dan Nomor 181 tahun 1999;
6. Keputusan Mendiknas Nomor 074/U/2000;
7. Keputusan Mendiknas Nomor 006/U/2001, No. 007/P/2001 dan No.047/P/2001.

M E M U T U S K A N

Menetapkan

PERTAMA : Terhitung mulai tanggal 1 Januari 2001,

Nama : Prof. Dr. Amir Muslim Malik, Ph.D
Tempat, tanggal lahir : Solok, 9 Juni 1946
NIP : 130365580
Pangkat/golongan ruang, tmt : Pembina Utama Muda (Gol.IV/c),
1 Oktober 1997
Jabatan Dosen Lama, tmt : Guru Besar Madya, 1 September 1997
Baru : Guru Besar
Angka Kredit : 953,05
Angka Kredit untuk kenaikan :
pangkat/jabatan berikutnya : 850
Unit Kerja : Fak. Kedokteran Univ. Andalas di Padang.
Jenis pendidikan yang ditangani: Akademik

KEDUA : Bagi Dosen Pegawai Negeri Sipil, diberikan tunjangan Dosen berdasarkan Keputusan Presiden R.I Nomor 9 Tahun 2001 sebesar Rp.900.000,-(Sembilan ratus ribu rupiah)

KETIGA : Apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : J a k a r t a
Pada tanggal : 29 Maret 2001

a.n. Menteri Pendidikan Nasional
Sekretaris Jenderal,

Prof. Dr. H. Makmuri Muchlas, Ph.D., Sp.KJ
NIP. 130338604

Tembusan disampaikan kepada :

1. Kepala BKN di Jakarta
2. Kepala KPKN Padang
3. Dirjen Dikti Depdiknas di Jakarta
4. Rektor Univ. Andalas di Padang
5. Dekan Fak. Kedokteran Univ. Andalas
6. Biro Kepegawaian di Jakarta.

LAMPIRAN I-d : KEPUTUSAN KEPALA BADAN ADMINISTRASI
KEPEGAWAIAN NEGARA
NOMOR : 09 TAHUN 1999
TANGGAL : 3 MEI 1999

SURAT PERNYATAAN MASIH MENDUDUKI JABATAN

NOMOR : 514 /IV/UP/UNAND-2001

Yang bertanda tangan dibawah ini :

N a m a : Prof.Dr. MARLIS RAHMAN, MSc
N i p : 130 318 490
Pangkat / Golongan : Pembina Utama Madya (gol.IV/d)
J a b a t a n : Rektor Universitas Andalas

dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa :

N a m a : Prof. dr. Amirmuslim Malik, Ph.D
N i p : 130 365 580
Pangkat / Golongan : Pembina Utama Muda (gol. IV/c)
J a b a t a n : Pembantu Rektor I

berdasarkan Surat Keputusan Mendikbud Nomor 48233/A2.1.2/KP/1998 tanggal 22 April 1998 terhitung mulai tanggal 30 April 1998 diberi tugas tambahan sebagai Pembantu Rektor I Universitas Andalas serta pada tanggal 1 Januari 2001 masih menduduki jabatan tersebut.

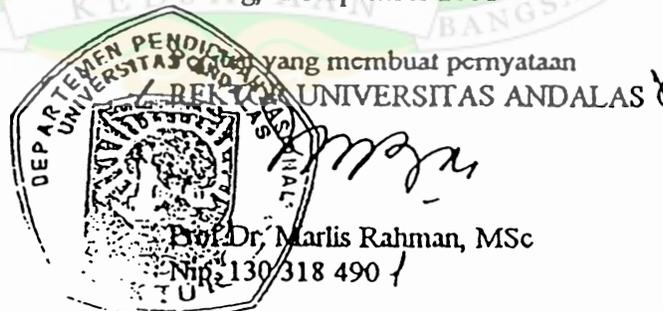
Berdasarkan Keputusan Presiden Nomor 9 tahun 2001 dan Nomor 63 tahun 2001 Saudara Prof. dr. Amirmuslim Malik, Ph.D berhak menerima tunjangan Dosen sebesar Rp.3.500.000,- (tiga juta lima ratus ribu rupiah) sebulan, terhitung mulai tanggal 1 Januari 2001.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya mengingat Sumpah Jabatan Pegawai Negeri Sipil. Apabila dikemudian hari isi surat pernyataan ini ternyata tidak benar, yang mengakibatkan kerugian terhadap Negara, maka saya bersedia menanggung kerugian tersebut.

Asli Surat Pernyataan ini disampaikan kepada Kepala Kantor Perbendaharaan dan Kas Negara/Kas Daerah di Padang.

Padang, 1 Nopember 2001

yang membuat pernyataan
REKTOR UNIVERSITAS ANDALAS



Prof. Dr. Marlis Rahman, MSc
Nip. 130/318 490

Tembusan :

1. Menteri Depdiknas Up. Dirjen Dikti di Jakarta.
2. Kepala BAKN Up. Deputi TUK di Jakarta.
3. Kepala KPKN di Padang.
4. Pegawai yang bersangkutan

K E P U T U S A N
REKTOR UNIVERSITAS ANDALAS

NOMOR : 988/III/A/UNAND-2001

T e n t a n g

PEMBERIAN TUNJANGAN DOSEN SEBAGAI PEMBANTU REKTOR I
UNIVERSITAS ANDALAS

REKTOR UNIVERSITAS ANDALAS

- Menimbang :
- a. Bahwa dalam rangka usaha meningkatkan mutu, prestasi, pengabdian dan semangat kerja bagi Pegawai Negeri Sipil yang diangkat dan ditugaskan sebagai Dosen perlu memberikan tunjangan Dosen sebagaimana diatur dalam Keputusan Presiden Nomor 9 tahun 2001 dan Nomor 63 tahun 2001.
 - b. Bahwa berdasarkan hal tersebut diatas perlu ditetapkan pemberian tunjangan Dosen dengan Surat Keputusan.

- Mengingat :
1. Undang-undang Nomor 8 tahun 1974 dan Nomor 43 tahun 1999.
 2. Undang-undang Nomor 2 tahun 1989.
 3. Peraturan Pemerintah Nomor 20 tahun 1977 jo Nomor 19 tahun 1991.
 4. Peraturan Pemerintah Nomor 7 tahun 1977 jo Nomor 6 tahun 1997.
 5. Peraturan Pemerintah Nomor 16 tahun 1994.
 6. Peraturan Pemerintah Nomor 60 tahun 1999.
 7. Keputusan Presiden Nomor 204/M tahun 2001.
 8. Keputusan Presiden Nomor 9 tahun 2001 dan Nomor 63 tahun 2001.
 9. Keputusan Kepala BAKN Nomor 09 tahun 1999.

Menetapkan
PERTAMA

MEMUTUSKAN

: Memberikan tunjangan Dosen kepada :

Nama	: Prof. dr. Amimuslim Malik, Ph.D
Nip	: 130 365 580
Pangkat/Golongan Ruang	: Pembina Utama Muda (gol.IV/c)
Jabatan	: Guru Besar
Diberi tugas tambahan sebagai	: Pembantu Rektor I
Satuan Organisasi/Unit Kerja	: Fak.Kedokteran
Instansi	: Universitas Andalas

KEDUA

: Tunjangan Dosen yang diberi tugas tambahan sebagai Pembantu Rektor I Univ.Andalas diberikan sebesar Rp. 3.500.000,- (tiga juta lima ratus ribu rupiah) sebulan, terhitung mulai tanggal 1 Januari 2001.

KETIGA

: Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diundahkan dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

KEEMPAT

: Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

DITETAPKAN DI : P A D A N G
PADA TANGGAL : 1 Nopember 2001

REKTOR UNIVERSITAS ANDALAS

Tembusan :

1. Dirjen Dikti Depdiknas di Jakarta.
2. Kepala BAKN Up.Deputi Bidang Informasi Kepegawaian di Jakarta.
3. Kepala KPKN di Padang.
4. Pembuat Daftar Gaji Universitas Andalas.
5. Dekan Fak. Kedokteran Univ.Andalas



Dr. Nurliis Rahman, MSc
Nip 130 418 490



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

PETIKAN
KEPUTUSAN PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 61/K TAHUN 2004

PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,

Menimbang : dst.;

Mengingat : dst.;

MEMUTUSKAN :

Menetapkan :

PERTAMA : Mengangkat yang namanya tercantum dalam Lampiran Keputusan Presiden ini dalam pangkat dan golongan ruang setingkat lebih tinggi dan kepadanya diberikan gaji serta penghasilan-penghasilan lain yang sah berdasarkan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.

KEDUA : Keputusan Presiden ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

SALINAN dst.;

PETIKAN Keputusan Presiden ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Jakarta

pada tanggal 10 Agustus 2004

PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

MEGAWATI SOEKARNOPUTRI

Untuk petikan yang sah

SEKRETARIAT KABINET RI

Kepala Buro Personil,



Agus Sumartono, S.H.



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA
**LAMPIRAN KEPUTUSAN PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 61/K TAHUN 2004**

No	Nama, NIP, dan Tanggal Lahir	Lama			Berlaku mulai tanggal	Baru			Masa kerja untuk kenaikan gaji berikutnya		Keterangan	
		Pangkat	Gol./ Ruang	Masa Kerja th. bl.		Gaji Pokok	Pangkat	Gol./ Ruang	Masa Kerja th. bl.	Gaji Pokok		th. bl.
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1 s.d. 78 dst.												
79.	Prof. dr. Amir Muslim Malik, Ph.D. NIP 130365580 Lahir 9-6-1946	Pembina Utama Muda/ Guru Besar pd Fak. Kedokteran Univ. Andalas di Padang	IV/c	31 1	Rp.1.620.400.-	1 April 2004	Pembina Utama Madya/ Guru Besar pd Fak. Kedokteran Univ. Andalas di Padang	IV/d	31 1	Rp.1.689.000.-	1 1	1. Pertimbangan B.K.N Nomor A.A-02300002 Tanggal 8-6-2004 2. KPKN Padang
80.	s.d 85 dst.											

SEKRETARIAT KEMENTERIAN
UNTUK KEKARYAAN DAN
KEMASYARAKATAN
REPUBLIK INDONESIA

Untuk ditandatangani oleh
SEKRETARIAT KABINET RI
Kantor Kepala Biro Personil,

Agus Sumartono, S.II.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 10 Agustus 2004
PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,
ttd.
MEGAWATI SOEKARNOPUTRI